



Katalog/Catalog: 8304003

# 2015 STATISTIK TRANSPORTASI LAUT

*Sea Transportation Statistics*



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
BPS-STATISTICS INDONESIA

# 2015 STATISTIK TRANSPORTASI LAUT

*Sea Transportation Statistics*



# **STATISTIK TRANSPORTASI LAUT**

*Sea Transportation Statistics*

**2015**

**ISBN:** 978-602-438-032-8

**No. Publikasi/ Publication Number:** 06140.1604

**Katalog/ Catalog:** 8304003

**Ukuran Buku/ Book Size:** 21,59 cm x 27,94 cm

**Jumlah Halaman/ Number of Pages:** viii + 176 halaman/ pages

**Naskah/ Manuscript:**

**Subdirektorat Statistik Transportasi**

*Sub-directorate of Transportation Statistics*

**Gambar Kulit/ Cover Design:**

**Subdirektorat Statistik Transportasi**

*Sub-directorate of Transportation Statistics*

**Diterbitkan oleh/ Published by:**

**© Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia**

**Dicetak oleh/ Printed by:**

**CV. RYAN INDAH**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, and/ or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*



## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Laut Tahun 2015 merupakan publikasi kedua yang menyajikan data transportasi laut. Mulai tahun 2015, publikasi Statistik Transportasi disajikan dalam tiga publikasi terpisah yaitu Statistik Transportasi Darat, Statistik Transportasi Laut, dan Statistik Transportasi Udara. Publikasi ini disusun agar lebih informatif bagi para pengguna data dan merupakan kumpulan data dan informasi dari berbagai aktivitas transportasi laut.


Statistik Transportasi Laut 2015 memuat data transportasi laut yang bersumber dari pelabuhan laut Indonesia yang tersebar di 33 provinsi (tidak termasuk Provinsi D.I Yogyakarta) selama tahun 2015. Data yang disajikan pada publikasi ini mencakup data kunjungan kapal, bongkar muat barang, serta keberangkatan dan kedatangan penumpang.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan para pengguna data, Publikasi Statistik Transportasi Laut akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk itu, bantuan dan kerjasama dari instansi pemerintah dan swasta yang terkait perlu ditingkatkan agar data yang disajikan pada publikasi mendatang menjadi lebih baik, lengkap, dan akurat.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama dan membantu dalam penyediaan data sehingga publikasi ini dapat disajikan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Jakarta, November 2016

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
REPUBLIK INDONESIA



**Suhariyanto**



## **PREFACE**

*Publication of Sea Transportation Statistics 2015 is the second publication which present sea transportation data. Starting in 2015, the publication of transportation statistics presented in three separate publications: Land Transportation Statistics, Sea Transportation Statistics, and Air Transportation Statistics. This publication has been prepared to be more informative, which is contains a collection of data and information from various activities related to sea transportation.*

*Sea Transportation Statistics 2015 contains the sea transportation data from sea ports in 33 provinces in Indonesia (excluding the Province of D.I Yogyakarta) during 2015. Data presented in this publication are the data of ship call, loading and unloading cargo, and also debarked and embarked passenger.*

*In line with the increasing demand of data user, the contents and the structure of publication of Sea Transportation Statistics have been continuously improved. Therefore, the assistance and cooperation of relevant government institutions and private organizations need to be improved for better, more complete, and more accurate data presented at the upcoming publication.*

*In this occasion, I would like to express my gratitude to all parties who have been involved for their participation in the completion of this publication. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions for improving future publication are always welcome.*

Jakarta, November 2016

BPS-STATISTICS INDONESIA



**Suhariyanto**  
Chief Statistician

## DAFTAR ISI/ CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i> .....	iii
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i> .....	v
DAFTAR TABEL/ <i>TABLES</i> .....	vi
DAFTAR GAMBAR/ <i>FIGURES</i> .....	vii
I. PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i> .....	1
1.1 Latar Belakang/ <i>Background</i> .....	1
1.2 Tujuan/ <i>Objective</i> .....	4
1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data/ <i>Scope and Data Source</i> .....	4
II. KONSEP DAN DEFINISI/ <i>CONCEPT AND DEFINITION</i> .....	7
III. ULASAN/ <i>HIGHLIGHT</i> .....	13
3.1 Umum/ <i>General</i> .....	13
3.2 Pelabuhan Strategis/ <i>Strategic Ports</i> .....	14
3.2.1 Bongkar Muat Barang Pelayaran Dalam Negeri di 25 Pelabuhan Strategis/ <i>Loading and Unloading Cargo of Domestic Voyage at 25 Strategic Ports</i> .....	15
3.2.2 Bongkar Muat Barang Pelayaran Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis/ <i>Loading                 and Unloading Cargo of International Voyage at 25 Strategic Ports</i> .....	20
3.2.3 Kunjungan Kapal di 25 Pelabuhan Strategis/ <i>Ship Call at 25 Strategic Ports</i> .....	24
3.2.4 Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di 25 Pelabuhan Strategis/ <i>Debarked and Embarked Passengers at 25 Strategic Ports</i> .....	27
3.2.5 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Indonesia Tahun 2001-2015/ <i>Loading and                 Unloading Cargo at Indonesian Ports During the 2001-2015 Period</i> .....	30
LAMPIRAN/ <i>APPENDIX</i> .....	37

## DAFTAR TABEL/ TABLES

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
3.1 Muat Barang Pelayaran Dalam Negeri di 25 Pelabuhan Strategis/ <i>Loading Cargo of Domestic Voyage at 25 Strategic Ports, 2014-2015 (000 Ton)</i> .....	18
3.2 Bongkar Barang Pelayaran Dalam Negeri di 25 Pelabuhan Strategis/ <i>Unloading Cargo of Domestic Voyage at 25 Strategic Ports, 2014-2015 (000 Ton)</i> .....	19
3.3 Muat Barang Pelayaran Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis/ <i>Loading Cargo of International Voyage at 25 Strategic Ports, 2014-2015 (000 Ton)</i> .....	22
3.4 Bongkar Barang Pelayaran Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis/ <i>Unloading Cargo of International Voyage at 25 Strategic Ports, 2014-2015 (000 Ton)</i> .....	23
3.5 Kunjungan Kapal dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis/ <i>Domestic and International Ship Call at 25 Strategic Ports, 2014-2015</i> .....	26
3.6 Banyaknya Penumpang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Berangkat dan Datang di 25 Pelabuhan Strategis/ <i>Number of Passengers of Domestic and International Voyage at 25 Strategic Ports, 2014-2015</i> .....	29
3.7 Bongkar Muat Barang Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Indonesia/ <i>Loading and Unloading Cargo of Domestic Voyage at Indonesian Ports, 2001-2015 (000 Ton)</i> .....	33
3.8 Bongkar Muat Barang Pelayaran Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia/ <i>Loading and Unloading Cargo of International Voyage at Indonesian Ports, 2001-2015 (000 Ton)</i> .....	34



## DAFTAR GAMBAR/ FIGURES

Gambar <i>Figure</i>	Halaman <i>Page</i>
3.1 Perkembangan Bongkar Muat Barang Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Indonesia/ <i>The Trend of Loading and Unloading Cargo of Domestic Voyage at Indonesian Ports, 2001-2015 (000 Ton)</i> .....	33
3.2 Perkembangan Bongkar Muat Barang Pelayaran Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia/ <i>The Trend of Loading and Unloading Cargo of International Voyage at Indonesian Ports, 2001-2015 (000 Ton)</i> .....	34



### 1.1 Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memerlukan pelabuhan laut yang berkembang dengan baik dan dikelola secara efisien. Daya saing produsen baik dalam pasar nasional maupun internasional, efisiensi distribusi internal, dan yang lebih umum, keterpaduan dan integritas ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh kinerja sektor pelabuhan.

Sistem pengangkutan dengan menggunakan moda transportasi laut yang dikelola dengan baik dan efisien merupakan faktor yang sangat penting untuk negara kepulauan seperti Indonesia dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun, pelabuhan-pelabuhan di Indonesia, yang dianggap kurang efisien dan tidak dilengkapi/dikelola dengan baik, adalah salah satu faktor signifikan yang menyebabkan rendahnya daya saing ekonomi Indonesia.

### 1.1 Background

*As the world's largest archipelagic country, Indonesia needs the port sector which is well developed and efficiently managed. Competitiveness of producers in both national and international markets, the efficiency of internal distribution, and more generally, cohesion and integrity of the national economy are strongly influenced by the performance of the port sector.*

*Transport system using sea transportation mode that is well and efficiently managed is very important factor for an archipelagic country like Indonesia in enhancing economic competitiveness and maintain the territorial integrity of the Unitary Republic of Indonesia. However, ports in Indonesia, which are considered less efficient and not equipped/managed properly, are significant factors that cause low economic competitiveness of Indonesia.*



Meskipun pelabuhan berperan sangat penting bagi perekonomian nasional, Indonesia belum memiliki sistem pelabuhan dengan kinerja yang baik. Berdasarkan Laporan Persaingan Global (*The Global Competitiveness Report*) tahun 2015/2016, kualitas infrastruktur pelabuhan Indonesia berada pada peringkat 82 dari 140 negara yang disurvei, tergolong buruk bila dibandingkan peringkat kualitas infrastruktur lainnya seperti kualitas jalan (peringkat 80), kualitas infrastruktur bandar udara (peringkat 66), kualitas infrastruktur rel kereta api (peringkat 43). Secara keseluruhan, kualitas infrastruktur yang ada di Indonesia berada pada peringkat 81 dari 140 negara yang disurvei.

Pelabuhan Indonesia diklasifikasikan menjadi pelabuhan komersial, pelabuhan non komersial, dan pelabuhan khusus/swasta.

- Pelabuhan komersial dikelola oleh empat BUMN, yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I, II, III and IV. Pelindo memiliki monopoli pada pelabuhan komersial utama yang dilegislasikan serta otoritas pengaturan terhadap pelabuhan-pelabuhan sektor swasta. Pada hampir semua pelabuhan utama, Pelindo

*Although the ports obviously have a very important role for the national economy, Indonesia does not have a port system with good performance. Based on The Global Competitiveness Report (GCR) in 2015/2016, infrastructure quality of Indonesia's port as 82nd of 140 countries surveyed. This rank is worse than other infrastructure such as quality of roads (ranked 80th), quality of air transport infrastructure (ranked 66th), and quality of railroad infrastructure (ranked 43th). Overall, the quality of existing infrastructure in Indonesia was ranked 81th of 140 countries surveyed.*

*Indonesian port is classified into commercial port, non-commercial port, and private port.*

- *Commercial port is managed by four state-owned enterprises, PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I, II, III and IV. The four state-owned enterprises or Pelindo has a monopoly on the main commercial ports which are legislated and regulatory authorities to the private sector ports. In almost all major ports, the four state-*

bertindak baik sebagai operator maupun otoritas pelabuhan tunggal, mendominasi penyediaan layanan pelabuhan utama. Pelabuhan komersial memiliki fasilitas yang sesuai untuk beragam komoditas, termasuk, dalam beberapa hal, kargo peti kemas.

- Pelabuhan non-komersial berada di bawah naungan Direktorat Jenderal (Ditjen) Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan. Pelabuhan ini cenderung tidak menguntungkan dan hanya sedikit bernilai strategis.
- Pelabuhan khusus atau pelabuhan swasta melayani berbagai kebutuhan suatu perusahaan saja (baik swasta maupun milik negara) dalam sejumlah industri meliputi pertambangan, minyak dan gas, perikanan, kehutanan, dsb. Beberapa dari pelabuhan tersebut memiliki fasilitas yang hanya sesuai untuk satu atau sekelompok komoditas (misal bahan kimia) dan memiliki kapasitas terbatas untuk mengakomodasi kargo pihak ketiga.

*owned enterprises act as both a single operator and port authority, dominating the main provision of port services. Commercial ports have facilities suitable for a variety of commodities, including, in some respects, containerized cargo.*

- *Non-commercial port, which is under responsibility of Directorate of Sea Transportation, Ministry of Transportation, is likely to be unprofitable and less strategic value.*
- *Private port serve various needs of any particular company (both private and state-owned) in a number of industries including mining, oil and gas, fisheries, forestry, etc. Some of these have facilities which are only suitable for single or group of commodities (eg. chemicals) and have limited capacity to accommodate third-party cargo.*

## 1.2 Tujuan

Diseminasi data statistik transportasi laut ini bertujuan untuk menyediakan dan menyebarluaskan data/informasi yang mencakup perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan keberangkatan/kedatangan penumpang di pelabuhan-pelabuhan yang ada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## 1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data

Pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan keberangkatan/kedatangan penumpang meliputi 111 cabang pelabuhan di bawah PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I sampai dengan IV dan 364 kantor pelabuhan di bawah Direktorat Jenderal (Ditjen) Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan. Jadi, data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup 475 pelabuhan yang aktif beroperasi selama tahun 2015.

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan keberangkatan/kedatangan penumpang di pelabuhan mulai tahun 1995 adalah dokumen Sistem Informasi

## 1.2 Objective

*This sea transportation data dissemination is intended to provide and disseminate data/information of Indonesian ports in term of loading and unloading cargo, ship call, and embarked/debarked passenger in the ports territory of Republic of Indonesia.*

## 1.3 Scope and Data Source

*Data collection of loading and unloading cargo, ship call, and ship passenger covers 111 ports under responsibility of PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I to IV and 364 port offices under responsibility of Directorate of Sea Transportation, Ministry of Transportation. Thus, it covers 475 ports in Indonesia that are active in operation during 2015.*

*The forms used for the data collection of loading and unloading cargo, ship call, and ship passenger in Indonesia's ports since 1995 is Port Operational Information System (SIMOPPEL). For commercial ports or the*



Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL). Dokumen dari pelabuhan yang diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan PT (Persero) Pelindo adalah SIMOPPEL T II-01 sampai dengan T II-09. Sedangkan dokumen dari pelabuhan yang tidak diusahakan atau pelabuhan di bawah naungan Ditjen Perhubungan Laut adalah SIMOPPEL T II-UPT, dimana sebelumnya menggunakan dokumen LL I/1 dan LL I/2.

*ports managed by PT (Persero) Pelindo, the forms are SIMOPPEL TII-01 to TII-09. Meanwhile, for non-commercial ports or the ports managed by Directorate of The Sea Transportation, the form is SIMOPPEL TII-UPT, previously LL I/1 and LL I/2.*



**Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan/atau perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan, keamanan pelayaran, dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

**Kepelabuhanan** adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra dan/atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah.

*Port is a place that consist of land and water surrounded by certain border as place of government activities used for the docking or berthing, embarking or debarking passenger, and loading or unloading cargo, which is equipped by sailing safety facilities and other port supporting activities, also as a place of exchange intern and extern transportation mode.*

*Harbor is everything associated with the implementation of the port to support the fluency functions, safety, and order flow of ship traffic, passenger and/or good, the safety and security of sailed, where the displacement of intra and/or inter-mode as well as encouraging national and regional economy with remains the regional spatial attention.*

**Pelabuhan Umum** adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.

**Pelabuhan Laut** adalah pelabuhan yang dapat digunakan untuk melayani kegiatan angkutan laut dan/atau angkutan penyeberangan yang terletak di laut atau di sungai.

**Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

**Pelabuhan yang tidak diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

**Penyelenggara Pelabuhan** adalah otoritas pelabuhan atau unit penyelenggara pelabuhan.

***Public port** is a port which organized for the interest of public service.*

***Seaport** is a public port that serve the sea transport activities and/or ferry transport both in the sea or river .*

***Commercial Port** is the ports managed commercially by PT Pelabuhan Indonesia to serve the ship which enter in the port for loading and unloading activities.*

***Non-commercial Port** is the ports managed by Technical Operation Unit, Directorate of Sea Transportation. The duties and functions of this type of port are same with the commercial port, but the facility in the non-commercial port is less complete than commercial port.*

***Port Administrator Office** is the port authority or port organizer units.*

**Otoritas Pelabuhan** adalah lembaga pemerintah di pelabuhan sebagai otoritas yang melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan yang diusahakan secara komersial.

**Unit Penyelenggara Pelabuhan** adalah lembaga pemerintah di pelabuhan sebagai otoritas yang melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian, pengawasan kegiatan kepelabuhanan, dan pemberian pelayanan jasa kepelabuhanan untuk pelabuhan yang belum diusahakan komersial.

**Syahbandar** adalah pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran.

**Badan Usaha Pelabuhan** adalah badan usaha yang kegiatan usahanya khusus di bidang pengusahaan terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya.

**Pelayaran Dalam Negeri** adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan

***Port Authority** is a government institution in the port as an authority which perform the function of regulation, controlling, and supervision of commercial port activities.*

***Port Operator Unit** is government institution in the port as an authority which perform the function of regulation, controlling, supervision of port activities, and the provision of port services of non-commercial port.*

***Syahbandar** is a government official at the port who is appointed by the minister and has the highest authority to execute and supervise the compliance of laws and regulations to ensure the safety and security of shipping.*

***Port Enterprises** is a business company whose business activities are specialized in the operations of the terminal and other port facilities.*

***Domestic Shipping** is shipping between ports in Indonesia that consistently and regularly conducted or not by using all type of*

atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

**Pelayaran Luar Negeri** adalah kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

**Pelabuhan Strategis** adalah pelabuhan yang dianggap telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas modern, diantaranya fasilitas untuk pelayaran angkutan peti kemas, barang curah, barang umum dan penumpang serta mempunyai kepadatan pergerakan kapal.

**Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

**Gros Tonase (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup> meliputi volume ruangan kapal kecuali tunnel (terowongan), lubang poros baling-baling, chain locker (tempat jangkar) dan alas ganda.

**Penumpang Naik** adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

*ships.*

***International Shipping** is shipping from/to ports in Indonesia to/from ports in other countries that consistently and regularly conducted or not by using all type of ships.*

***Strategic Port** is a port equipped with modern port facilities, including facilities for shipping freight containers, bulk goods, general merchandise and passengers as well as having the density of ship movements.*

***Ship Call** is a ship arrives at a port either for docking or berthing.*

***Gross Tonnage (GT)** is total volume of all room in a ship, not included the volume of tunnel, the axle of propellers and the chain locker.*

***Embarked Passenger** is a passenger who embarks to their port destination.*

**Penumpang Turun** adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

***Debarked Passenger** is a passenger who debarks from other ports.*

**Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia (bongkar) atau dari luar negeri (impor).

***Unloading/Import Cargo** is unloading the cargo out of the ships, which are come from other Indonesian ports or from other countries.*

**Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia (muat) atau ke luar negeri (ekspor).

***Loading/Export Cargo** is the loading the cargo into the ships, to be transported to other Indonesian ports or to other countries.*





### 3.1 Umum

Secara umum, kegiatan pelabuhan terdiri dari bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan keberangkatan serta kedatangan penumpang, untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri.

Dibandingkan tahun 2014, volume bongkar dan muat pelayaran dalam negeri tahun 2015 mengalami penurunan masing-masing sebesar 22,34 persen dan 10,47 persen. Hal ini sejalan dengan volume bongkar dan muat barang luar negeri yang juga mengalami penurunan masing-masing 1,70 persen dan 18,47 persen.

Kunjungan kapal di pelabuhan Indonesia pada tahun 2015 mencapai 798,52 ribu unit atau turun 7,47 persen dibanding tahun 2014. Dengan volume total 1.360,05 juta gros tonase (GT), berarti rata-rata GT kapal yang berkunjung ke pelabuhan di Indonesia mencapai 1,70 ribu GT atau turun 8,13 persen dibanding tahun 2014.

### 3.1 General

*In general, port activities consist of unloading and loading cargo, ship call, and embarked and debarked passenger for both domestic and international voyage.*

*Compared to the year 2014, the volume of unloading and loading cargo for domestic voyage in 2015 decreased by 22.34 percent and 10.47 percent. In line with this, the volume of unloading and loading cargo for international cargo also decreased by 1.70 percent and 18.47 percent.*

*Ship call of ports in Indonesia at year 2015 reached 798.52 thousand units or decreased by 7.47 percent compared to the year 2014. With a total of 1,360.05 million gross tonnages (GTs), meaning that the average GT ships visiting to ports in Indonesia reached 1.70 thousand GTs or decreased by 8.13 percent compared to the year 2014.*

Jumlah penumpang kapal laut pada tahun 2015 yaitu 22,28 juta orang untuk penumpang berangkat dan 21,83 juta orang untuk penumpang datang. Bila dibandingkan dengan tahun 2014, penumpang yang berangkat dan datang mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,41 persen dan 0,76 persen.

### 3.2 Pelabuhan Strategis

Sebagian besar kegiatan pelabuhan dilakukan di 25 pelabuhan strategis yang terletak di 21 provinsi. Kegiatan pelabuhan tersebut mencakup kegiatan angkutan barang dan penumpang untuk pelayaran dalam negeri maupun pelayaran luar negeri. Pelabuhan strategis terdiri dari Pelabuhan Lhokseumawe, Belawan, Teluk Bayur, Dumai, Pekanbaru, Palembang, Panjang, Tanjung Pinang, Batam, Tanjung Priok, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Banten, Bena, Tenau, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Bitung, Makassar, Ambon, Sorong, Jayapura, dan Biak.

Pada tahun 2015, komposisi bongkar dan muat barang dalam negeri di 25 pelabuhan strategis terhadap total masing-masing mencapai 47,69 persen dan 24,18

*The number of ship passengers in 2015 were respectively 22.28 million embarked passengers and 21.83 million debarked passenger. Compared to the year 2014, embarked and debarked passengers decreased respectively by 0.41 percent and 0.76 percent.*

### 3.2 Strategic Ports

*Most of the port activities are conducted at 25 strategic ports located in 21 provinces. The ports activities cover cargo and passenger traffic for domestic and international voyage. Those strategic ports are Port of Lhokseumawe, Belawan, Teluk Bayur, Dumai, Pekanbaru, Palembang, Panjang, Tanjung Pinang, Batam, Tanjung Priok, Tanjung Emas, Tanjung Perak, Banten, Bena, Tenau, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, Bitung, Makassar, Ambon, Sorong, Jayapura, and Biak.*

*In 2015, the composition of the unloading and loading of domestic cargo in 25 the strategic ports to the total respectively reached 47.69 percent and 24.18 percent.*

persen. Sedangkan komposisi bongkar dan muat barang luar negeri di pelabuhan strategis masing-masing mencapai 61,70 persen dan 44,82 persen.

### **3.2.1 Bongkar Muat Barang Pelayaran Dalam Negeri di 25 Pelabuhan Strategis**

Tabel 3.1 dan 3.2 menunjukkan perkembangan volume muat dan bongkar barang dalam negeri di 25 pelabuhan strategis tahun 2014 dan 2015. Diantara 25 pelabuhan tersebut, terdapat empat pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak, dan Makassar yang perlu dicermati. Pelabuhan utama tersebut merupakan potret kegiatan pelabuhan yang mewakili PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (I, II, III dan IV).

Total volume barang dimuat pada pelayaran dalam negeri di 25 pelabuhan strategis pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 5,96 persen dibanding tahun 2014. Jika dirinci menurut empat pelabuhan utama, penurunan terjadi pada tiga pelabuhan, yaitu Pelabuhan Belawan, Pelabuhan Tanjung Perak, dan Pelabuhan Makassar dengan penurunan masing-masing

*While the composition of the unloading and loading of international cargo in strategic ports respectively reached 61.70 percent and 44.82 percent.*

### **3.2.1 Loading and Unloading Cargo of Domestic Voyage at 25 Strategic Ports**

*Tables 3.1 and 3.2 shows the growth of unloading and loading volume of domestic cargo in 25 strategic ports in 2014 and 2015. Among the 25 ports, there are four major ports namely Port of Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak, and Makassar, which need to be observed. These major ports is a portrait of port activities representing PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (I, II, III and IV).*

*The loading volume of domestic cargo at 25 strategic ports in 2015 decreased by 5.96 percent compared to the year 2014. According to four major ports, the decrease occurred in three ports, which were Port of Belawan, Tanjung Perak, and Makassar, respectively decreased by 46.90 percent, 24.05 percent, and 24.51 percent. On the contrary, the loading volume in Port of*

46,90 persen, 24,05 persen, dan 24,51 persen. Sebaliknya, volume muat barang pada Pelabuhan Tanjung Priok mengalami kenaikan sebesar 22,09 persen.

Pelabuhan lain yang juga mengalami penurunan adalah Pelabuhan Teluk Bayur (8,88 persen), Dumai (10,78 persen), Pekanbaru (47,71 persen), Palembang (11,65 persen), Panjang (10,63 persen), Tanjung Pinang (32,11 persen), Batam (6,04 persen), Tanjung Emas (24,10 persen), Banten (53,01 persen), Benoa (95,56 persen), Pontianak (50,76 persen), Banjarmasin (20,28 persen), Samarinda (28,79 persen), Bitung (26,41 persen), Sorong (38,46 persen) dan Jayapura (64,49 persen).

Selain Pelabuhan Tanjung Priok, kenaikan volume barang dimuat juga terjadi di Pelabuhan Lhokseumawe (22,75 persen), Pelabuhan Tenau (33,04 persen), Balikpapan (80,53 persen), dan Pelabuhan Ambon (11,97 persen).

Volume bongkar barang dalam negeri di 25 pelabuhan strategis pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 25,83 persen dibanding tahun 2014. Jika dirinci menurut empat pelabuhan utama, penurunan terjadi pada Pelabuhan Belawan dan Pelabuhan

*Tanjung Priok increased by 22.09 percent.*

*The other ports which also decreased are Teluk Bayur (8.88 percent), Dumai (10.78 percent), Pekanbaru (47.71 percent), Palembang (11.65 percent), Panjang (10.63 percent), Tanjung Pinang (32.11 percent), Batam (6.04 percent), Tanjung Emas (24.10 percent), Banten (53.01 percent), Benoa (95.56 percent), Pontianak (50.76 percent), Banjarmasin (20.28 percent), Samarinda (28.79 percent), Bitung (26.41 percent), Sorong (38.46 percent), and Jayapura (64.49 percent).*

*Aside from Port of Tanjung Priok, increased volume of cargo loading only occurred at the Port of Lhokseumawe (22.75 percent), Port of Tenau (33.04 percent), Port of Balikpapan (80.53 percent), and Port of Ambon (11.97 percent).*

*The unloading volume of domestic cargo in 25 strategic ports in 2015 decreased by 25.83 percent compared to the year 2014. Based on four major ports, the decrease occurred in the Port of Belawan and Port of Tanjung Priok, respectively decreased by*

Tanjung Priok, dengan penurunan masing-masing sebesar 27,23 persen dan 13,06 persen. Sementara itu, kenaikan terjadi pada Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Makassar, masing-masing naik 8,62 persen dan 6,96 persen.

Pelabuhan lain yang mengalami penurunan volume bongkar barang yaitu Pelabuhan Dumai (15,98 persen), Pekanbaru (87,45 persen), Palembang (11,24 persen), Panjang (23,79 persen), Tanjung Emas (30,51 persen), Benoa (12,62 persen), Tenau (18,07 persen), Pontianak (54,87 persen), Banjarmasin (37,79 persen), Balikpapan (45,33 persen), Sorong (53,73 persen), Biak (10,43 persen), dan Jayapura (68,80 persen).

*27.23 percent and 13.06 percent. Meanwhile, the increase occurred in Port of Tanjung Perak and Makassar, each decreased by 8.62 percent and 6.96 percent.*

*The other ports which also decreased were Port of Dumai (15.98 percent), Pekanbaru (87.45 percent), Palembang (11.24 percent), Panjang (23.79 percent), Tanjung Emas (30.51 percent), Benoa (12.62 percent), Tenau (18.07 percent), Pontianak (54.87 percent), Banjarmasin (37.79 percent), Balikpapan (45.33 percent), Sorong (53.73 percent), Biak (10.43 percent), dan Jayapura (68.80 percent).*

**Tabel 3.1/ Muat Barang Pelayaran Dalam Negeri di 25 Pelabuhan Strategis/**  
**Table 3.1 Loading Cargo of Domestic Voyage at 25 Strategic Ports, 2014 –**  
**2015 (000 Ton)**

Provinsi/ <i>Province</i>	Pelabuhan/ <i>Port</i>	Muat/ <i>Loading</i>	
		2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	211	259
2. Sumatera Utara	2. Belawan	435	231
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	4 660	4 246
4. Riau	4. Dumai	10 478	9 348
	5. Pekanbaru	1 614	844
5. Sumatera Selatan	6. Palembang	3 372	2 979
6. Lampung	7. Panjang	6 360	5 684
7. Kepulauan Riau	8. Tanjung Pinang <sup>1)</sup>	1 093	74
	9. Batam <sup>2)</sup>	109	1 027
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	11 920	14 553
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	361	274
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	1 655	1 257
11. Banten	13. Banten	13 721	6 447
12. Bali	14. Benoa	586	26
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	227	302
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	463	228
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	4 586	3 656
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	9 435	17 033
	19. Samarinda	917	653
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	284	209
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 330	1 004
19. Maluku	22. Ambon	117	131
20. Papua Barat	23. Sorong	39	24
21. Papua	24. Jayapura	1 636	581
	25. Biak	61	89
<b>Total 25 Pelabuhan Strategis/ Total of 25 Strategic Ports</b>		<b>75 670</b>	<b>71 159</b>
<b>Total Seluruh Pelabuhan<sup>3)</sup>/ Total of All Ports<sup>3)</sup></b>		<b>328 743</b>	<b>294 309</b>

**Catatan/ Note:**

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan/Ports at Tanjung Pinang consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang that are commercial ports.
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan/Ports at Batam island consist of Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa that are non-commercial ports.
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan/ Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

**Sumber/Source:** Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/ Port Authority-SIMOPPEL



**Tabel 3.2/ Bongkar Barang Pelayaran Dalam Negeri di 25 Pelabuhan Strategis/**  
**Table 3.2 Unloading Cargo of Domestic Voyage at 25 Strategic Ports, 2014-**  
**2015 (000 Ton)**

Provinsi/ <i>Province</i>	Pelabuhan/ <i>Port</i>	Bongkar/ <i>Unloading</i>	
		2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	722	786
2. Sumatera Utara	2. Belawan	5 101	3 712
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 362	3 410
4. Riau	4. Dumai	3 711	3 118
	5. Pekanbaru	3 601	452
5. Sumatera Selatan	6. Palembang	1 192	1 058
6. Lampung	7. Panjang	3 569	2 720
7. Kepulauan Riau	8. Tanjung Pinang <sup>1)</sup>	625	672
	9. Batam <sup>2)</sup>	4 106	4 331
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	16 895	14 688
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	4 858	3 376
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	3 504	3 806
11. Banten	13. Banten	28 421	30 971
12. Bali	14. Benoa	1 204	1 052
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	548	449
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	2 034	918
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	82 911	51 581
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	10 763	5 884
	19. Samarinda	2 642	2 753
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	1 037	1 157
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	819	876
19. Maluku	22. Ambon	778	839
20. Papua Barat	23. Sorong	134	62
21. Papua	24. Jayapura	7 740	2 415
	25. Biak	278	249
<b>Total 25 Pelabuhan Strategis/ Total of 25 Strategic Ports</b>		<b>190 555</b>	<b>141 335</b>
<b>Total Seluruh Pelabuhan<sup>3)</sup>/ Total of All Ports<sup>3)</sup></b>		<b>381 602</b>	<b>296 336</b>

**Keterangan/ Note:**

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan/*Ports at Tanjung Pinang consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang that are commercial ports.*
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan/*Ports at Batam island consist of Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa that are non-commercial ports.*
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan/*Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports*

**Sumber/ Source:** Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/ *Port Authority-SIMOPPEL*

### 3.2.2 Bongkar Muat Barang Pelayaran Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis

Tabel 3.3 dan 3.4 menunjukkan volume muat dan bongkar barang untuk pelayaran luar negeri di 25 pelabuhan strategis tahun 2014 dan 2015. Volume muat dan bongkar barang luar negeri di 25 pelabuhan strategis pada tahun 2015 mengalami penurunan masing-masing 20,37 persen dan 10,57 persen dibandingkan tahun 2014.

Dilihat menurut empat pelabuhan utama, penurunan volume muat barang luar negeri terjadi pada semua pelabuhan. Volume muat barang luar negeri pada Pelabuhan Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak, dan Makassar masing-masing turun sebesar 7,65 persen, 18,09 persen, 34,92 persen, dan 3,08 persen.

Pelabuhan lain yang juga mengalami penurunan yaitu Pelabuhan Lhokseumawe (8,35 persen), Teluk Bayur (0,83 persen), Dumai (21,63 persen), Pekanbaru (69,32 persen), Palembang (29,66 persen), Panjang (17,41 persen), Tanjung Pinang (19,57 persen), Tanjung Emas (49,30 persen), Banten (21,60 persen), Benoa (81,25 persen),

### 3.2.2 Loading and Unloading Cargo of International Voyage at 25 Strategic Ports

*Tables 3.3 and 3.4 shows the loading and unloading volume of international cargo in 25 strategic ports in 2014 and 2015. The loading and unloading volume of international cargo at 25 strategic ports in 2015 decreased respectively 20.37 percent and 10.57 percent compared to 2014.*

*In terms of the four major ports, loading volume of international cargo decreased in all ports. The loading volume of international cargo in the Port of Belawan, Tanjung Priok, Tanjung Perak, and Makassar each decreased by 7.65 percent, 18.09 percent, 34.92 percent, and 3.08 percent.*

*The other ports which also decreased were the Port of Lhokseumawe (8.35 percent), Teluk Bayur (0.83 percent), Dumai (21.63 percent), Pekanbaru (69.32 percent), Palembang (29.66 percent), Panjang (17.41 percent), Tanjung Pinang (19.57 percent), Tanjung Emas (49.30 percent), Banten (21.60 percent), Benoa (81.25 percent),*

Pontianak (68,20 persen), Banjarmasin (15,33 persen), Samarinda (34,72 persen), Balikpapan (4,67 persen), dan Bitung (27,13 persen).

Pada volume bongkar barang luar negeri, dua dari empat pelabuhan utama mengalami penurunan pada tahun 2015, yaitu Pelabuhan Belawan (14,16 persen) dan Pelabuhan Tanjung Priok (10,63 persen). Sementara itu, Pelabuhan Tanjung Perak dan Makassar mengalami kenaikan, masing-masing sebesar 3,09 persen dan 16,94 persen.

Pelabuhan lain yang juga mengalami penurunan volume bongkar barang luar negeri pada tahun 2015 adalah Pelabuhan Lhokseumawe (64,00 persen), Dumai (7,80 persen), Pekanbaru (70,45 persen), Palembang (7,92 persen), Panjang (20,94 persen), Tanjung Pinang (42,86 persen), Batam (16,93 persen), Tanjung Emas (2,86 persen), Banten (14,00 persen), Pontianak (97,61 persen), Banjarmasin (52,70 persen), dan Balikpapan (23,83 persen).

*Pontianak (68.20 persen), Banjarmasin (15.33 persen), Samarinda (34.72 persen), Balikpapan (4.67 persen), dan Bitung (27.13 persen).*

*On the unloading volume of international cargo, there were two of four major ports which decreased in 2015, those were Port of Belawan (14.16 percent) and Port of Tanjung Priok (10.63 percent). Meanwhile, Port of Tanjung Perak and Makassar respectively increased by 3.09 percent and 16.94 percent.*

*Other ports which also decreased in unloading volume of international cargo in 2015 were Port of Lhokseumawe (64.00 percent), Dumai (7.80 percent), Pekanbaru (70.45 percent), Palembang (7.92 percent), Panjang (20.94 percent), Tanjung Pinang (42.86 percent), Batam (16.93 percent), Tanjung Emas (2.86 percent), Banten (14.00 percent), Pontianak (97.61 percent), Banjarmasin (52.70 percent), and Balikpapan (23.83 percent).*

**Tabel 3.3/ Muat Barang Pelayaran Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis/**  
**Table 3.3 Loading Cargo of International Voyage at 25 Strategic Ports, 2014-**  
**2015 (000 Ton)**

Provinsi/ <i>Province</i>	Pelabuhan/ <i>Port</i>	Muat/ <i>Loading</i>	
		2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	994	911
2. Sumatera Utara	2. Belawan	3 685	3 403
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	3 144	3 118
4. Riau	4. Dumai	11 628	9 113
	5. Pekanbaru	577	177
5. Sumatera Selatan	6. Palembang	2 340	1 646
6. Lampung	7. Panjang	8 137	6 720
7. Kepulauan Riau	8. Tanjung Pinang <sup>1)</sup>	46	37
	9. Batam <sup>2)</sup>	2 379	2 541
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	4 107	3 364
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	286	145
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	716	466
11. Banten	13. Banten	2 579	2022
12. Bali	14. Benoa	16	3
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	35	1 034
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	283	90
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	73 379	62 129
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	16 952	16 160
	19. Samarinda	59 554	38 875
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	317	231
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	227	220
19. Maluku	22. Ambon	0	0
20. Papua Barat	23. Sorong	0	0
21. Papua	24. Jayapura	0	0
	25. Biak	0	0
<b>Total 25 Pelabuhan Strategis/ Total of 25 Strategic Ports</b>		<b>191 381</b>	<b>152 405</b>
<b>Total Seluruh Pelabuhan<sup>3)</sup>/ Total of All Ports<sup>3)</sup></b>		<b>417 019</b>	<b>340 001</b>

**Keterangan/ Note:**

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan/*Ports at Tanjung Pinang consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang that are commercial ports.*
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan/*Ports at Batam island consist of Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa that are non-commercial ports.*
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan/*Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports*

**Sumber/ Source:** Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/ *Port Authority-SIMOPPEL*

**Tabel 3.4/ Bongkar Barang Pelayaran Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis/**  
**Table 3.4 Unloading Cargo of International Voyage at 25 Strategic Port, 2014-2015**  
**(000 Ton)**

Provinsi/ <i>Province</i>	Pelabuhan/ <i>Port</i>	Bongkar/ <i>Unloading</i>	
		2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	50	18
2. Sumatera Utara	2. Belawan	2 783	2 389
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	605	664
4. Riau	4. Dumai	449	414
	5. Pekanbaru	291	86
5. Sumatera Selatan	6. Palembang	631	581
6. Lampung	7. Panjang	3 630	2 870
7. Kepulauan Riau	8. Tanjung Pinang <sup>1)</sup>	42	24
	9. Batam <sup>2)</sup>	2 180	1 811
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	18 304	16 359
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	1 471	1 429
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	7 539	7 772
11. Banten	13. Banten	23 565	20 266
12. Bali	14. Benoa	26	41
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	81	1 095
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	377	9
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	241	114
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	4 738	3 609
	19. Samarinda	9	33
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	36	58
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	1 157	1 353
19. Maluku	22. Ambon	0	0
20. Papua Barat	23. Sorong	0	0
21. Papua	24. Jayapura	0	0
	25. Biak	0	0
<b>Total 25 Pelabuhan Strategis/ Total of 25 Strategic Ports</b>		<b>68 205</b>	<b>60 995</b>
<b>Total Seluruh Pelabuhan<sup>3)</sup>/ Total of All Ports<sup>3)</sup></b>		<b>100 570</b>	<b>98 858</b>

**Keterangan/ Note:**

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan/*Ports at Tanjung Pinang consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang that are commercial ports.*
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan/*Ports at Batam island consist of Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa that are non-commercial ports.*
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan/*Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports*

**Sumber/ Source:** Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/ *Port Authority-SIMOPPEL*

### 3.2.3 Kunjungan Kapal di 25 Pelabuhan Strategis

Kunjungan kapal di pelabuhan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat aktivitas suatu pelabuhan. Data kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data gros tonase (GT) akan sangat bermanfaat sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan menggambarkan besar kecilnya kapal yang berkunjung dan dapat melengkapi informasi frekuensi kunjungan kapal.

Tabel 3.5 menunjukkan jumlah kunjungan kapal dan GT Kapal di 25 pelabuhan strategis tahun 2014 dan 2015. Dibandingkan dengan tahun 2014, kunjungan kapal mengalami penurunan sebesar 9,03 persen, demikian juga GT mengalami penurunan sebesar 16,41 persen.

Pelabuhan dengan frekuensi kunjungan kapal tertinggi adalah Pelabuhan Batam, sebanyak 97.121 kunjungan dengan total GT 34,68 juta, sehingga rata-rata GT kapal di Pelabuhan Batam adalah 357,11 GT. Sebaliknya, pelabuhan dengan frekuensi kunjungan kapal paling rendah adalah

### 3.2.3 Ship Call at 25 Strategic Ports

*Information about ship call is one of the indicators that can describe the activity level of a port. Ship call data supplemented by Gross Tonnage (GT) will be very useful as one indicator in analyzing the activity of a port. GT data on a ship call describe the size of ship that visit and can complement the frequency of ship call information.*

*Table 3.5 shows the number of ship call and GT at 25 strategic ports in 2014 and 2015. Compared with 2014, ship call in 25 strategic ports decreased by 9.03 percent and GT decreased by 16.41 percent.*

*Ports with the highest frequency of ship call was Port of Batam, total of 97,121 visits with 34.68 million GTs, so the average of GT at the Port of Batam was 357.11 GTs. While the least frequency of ship call was the Port of Lhokseumawe with 337 visits and 2.49 million GTs.*

Pelabuhan Lhokseumawe dengan 337 kunjungan kapal dan 2,49 juta GT.

Dari empat pelabuhan utama, Pelabuhan Tanjung Priok memiliki frekuensi kunjungan kapal paling tinggi selama tahun 2015 yaitu sebanyak 14.654 kunjungan dengan total GT sebesar 120,27 juta GT, sehingga rata-rata GT kapal di Pelabuhan Tanjung Priok adalah 8.207,25 GT. Frekuensi kunjungan kapal di tiga pelabuhan lainnya adalah Pelabuhan Tanjung Perak dengan 13.089 kunjungan dan 74,30 juta GT, Pelabuhan Makassar dengan 4.670 kunjungan dan 27,01 juta GT, serta Pelabuhan Belawan dengan 4.332 kunjungan dan 28,23 juta GT.

*In terms of the four major ports, Port of Tanjung Priok has the highest frequency of ship call along 2015, with 14,654 visits and 120.27 million GTs, so that the average GT of ships at the Port of Tanjung Priok was 8,207.25 GTs. The frequency of ship call at three other ports were Port of Tanjung Perak with 13,089 visits and 74.30 million GTs, Makassar with 4,670 visits and 27.01million GTs, and Belawan with 4,332 visits and 28.23 million GTs.*



**Tabel 3.5/ Kunjungan Kapal dari Dalam Negeri dan Luar Negeri di 25 Pelabuhan Strategis/**  
**Table 3.5 Domestic and International Ship Call at 25 Strategic Ports, 2014-2015**

Provinsi/ <i>Province</i>	Pelabuhan/ <i>Port</i>	Unit/ <i>Unit</i>		(000) GT/ <i>GT</i>	
		2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	339	337	2 270	2 494
2. Sumatera Utara	2. Belawan	2 675	4 332	15 047	28 234
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	1 932	1 984	11 427	11 224
4. Riau	4. Dumai	5 316	4 711	35 175	30 499
	5. Pekanbaru	10 109	10 183	10 034	9 558
5. Sumatera Selatan	6. Palembang	4 114	4 263	8 808	8 937
6. Lampung	7. Panjang	2 834	2 038	16 337	13 360
7. Kepulauan Riau	8. Tanjung Pinang <sup>1)</sup>	21 091	20 436	3 496	3 670
	9. Batam <sup>2)</sup>	97 608	97 121	32 744	34 683
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	16 579	14 654	120 763	120 269
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	4 978	4 865	22 608	24 222
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	14 080	13 089	75 638	74 298
11. Banten	13. Banten	24 245	9 055	151 291	55 034
12. Bali	14. Benoa	7 027	6 235	5 981	6 614
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	1 873	2 363	3 561	6 536
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	4 965	6 891	14 414	12 727
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	25 429	23 624	96 591	91 404
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	8 507	6 586	55 634	54 412
	19. Samarinda	28 108	23 885	113 255	68 380
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	3 598	2 603	11 140	8 636
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	4 368	4 670	26 087	27 013
19. Maluku	22. Ambon	2 775	2 291	9 217	9 815
20. Papua Barat	23. Sorong	1 315	1 097	6 645	6 402
21. Papua	24. Jayapura	542	491	3 636	3 898
	25. Biak	728	684	2 542	1 858
<b>Total 25 Pelabuhan Strategis/ Total of 25 Strategic</b>		<b>295 134</b>	<b>268 488</b>	<b>854 340</b>	<b>714 174</b>
<b>Total Seluruh Pelabuhan<sup>3)</sup>/ Total of All Ports<sup>3)</sup></b>		<b>863 031</b>	<b>798 528</b>	<b>1 600 023</b>	<b>1 360 049</b>

**Keterangan/ Note:**

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan/*Ports at Tanjung Pinang consist of Sri Bintan Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang that are commercial ports.*
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan/*Ports at Batam island consist of Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa that are non-commercial ports.*
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan/*Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports*

**Sumber/ Source:** Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/ *Port Authority-SIMOPPEL*

### 3.2.4 Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di 25 Pelabuhan Strategis

Angkutan laut merupakan salah satu moda transportasi yang digunakan untuk mendukung mobilitas penduduk yang semakin tinggi, terutama untuk wilayah-wilayah yang tidak bisa dijangkau dengan moda darat ataupun udara. Tingginya pemakaian jasa angkutan laut tercermin dari banyaknya penumpang yang datang atau berangkat di suatu pelabuhan.

Tabel 3.6 menunjukkan kedatangan dan keberangkatan penumpang laut di 25 pelabuhan strategis tahun 2014 dan 2015. Berbeda dengan angkutan barang, proporsi angkutan penumpang di 25 pelabuhan strategis hanya 37,75 persen untuk kedatangan dan 36,95 persen untuk keberangkatan penumpang. Jika dibandingkan tahun 2014, jumlah keberangkatan penumpang pada tahun 2015 di 25 pelabuhan strategis mengalami penurunan sebesar 0,74 persen, sedangkan jumlah kedatangan penumpang naik sebesar 3,06 persen.

Jika diamati, adanya kenaikan jumlah penumpang yang datang dan berangkat

### 3.2.4 *Debarked and Embarked Passengers at 25 Strategic Ports*

*Sea transportation is one mode of transport that is used to support a higher population mobility, especially for areas that cannot be reached by land or air modes. The high consumption of sea transportation services is reflected in the number of passengers who arrive or depart in a port.*

*Table 3.6 shows the debarked and embarked passengers at 25 strategic ports in 2014 and 2015. In contrast to the cargo transport, the proportion of passenger transport in 25 strategic ports only 37.75 percent for debarkation and 36.95 percent for embarkation. Compared to the year 2014, the number of debarked passenger in 2015 at 25 strategic ports decreased by 0.74 percent, while the embarked passenger increased 3.06 percent.*

*If we observed, the increase of debarked and embarked passengers indicated*

memberikan gambaran bahwa angkutan laut masih menjadi moda angkutan yang diminati masyarakat pada tahun 2015, terutama yang bertempat tinggal di wilayah perairan atau kepulauan seperti masyarakat yang tinggal di Provinsi Kepulauan Riau.

Tidak berbeda dengan tahun sebelumnya, Pelabuhan Batam tercatat merupakan pelabuhan dengan jumlah penumpang paling tinggi yaitu 4,40 juta penumpang datang dan 4,35 juta penumpang berangkat. Sementara itu, pelabuhan dengan jumlah penumpang terendah adalah Pelabuhan Banjarmasin dengan 44.768 penumpang datang dan 26.431 penumpang berangkat.

Jumlah penumpang paling tinggi di antara empat pelabuhan utama tercatat di Pelabuhan Makassar dengan 373.519 penumpang datang dan 482.177 penumpang berangkat. Pada urutan berikutnya yaitu Pelabuhan Tanjung Perak dengan 334.417 penumpang datang dan 321.571 penumpang berangkat, Pelabuhan Tanjung Priok dengan 158.255 penumpang datang dan 129.456 penumpang berangkat, serta Pelabuhan Belawan dengan 73.604 penumpang datang dan 66.998 penumpang berangkat.

*that the sea transportation was still being the preferred mode of transportation in 2015, especially for people who live in the territorial waters or archipelago such as people who live in the province of Kepulauan Riau.*

*Similar to previous years, the Port of Batam has the highest number of passenger by 4.40 million debarked passengers and 4.35 million embarked passengers. While the port with the smallest number of passengers was owned by the Port of Banjarmasin by 44,768 debarked passengers and 26,431 embarked passengers.*

*The highest number of passenger at four major ports was owned by the Port of Makassar by 373,519 debarked passengers and 482,177 embarked passengers, followed by the Port of Tanjung Perak, with 334,417 debarked passengers and 321,571 embarked passengers, Tanjung Priok with 158,255 debarked passengers and 129,456 embarked passengers, and Belawan with 73,604 debarked passengers and 66,998 embarked passengers.*

**Tabel 3.6/ Banyaknya Penumpang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri yang Berangkat dan**  
**Table 3.6 Datang di 25 Pelabuhan Strategis/ Number of Passengers of Domestic and**  
**International Voyages at 25 Strategic Ports, 2014-2015**

Provinsi/ <i>Province</i>	Pelabuhan/ <i>Port</i>	Datang/ <i>Debarked</i>		Berangkat/ <i>Embarked</i>	
		2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1. Lhokseumawe	0	0	0	0
2. Sumatera Utara	2. Belawan	68 832	73 604	71 284	66 998
3. Sumatera Barat	3. Teluk Bayur	308	0	414	0
4. Riau	4. Dumai	207 876	208 328	225 820	241 500
	5. Pekanbaru	0	0	0	0
5. Sumatera Selatan	6. Palembang	107 522	46 985	115 136	50 090
6. Lampung	7. Panjang	0	0	0	0
7. Kepulauan Riau	8. Tanjung Pinang <sup>1)</sup>	927 197	751 591	989 929	756 843
	9. Batam <sup>2)</sup>	3 966 459	4 403 888	3 922 700	4 353 896
8. DKI Jakarta	10. Tanjung Priok	174 345	158 255	141 904	129 456
9. Jawa Tengah	11. Tanjung Emas	288 684	202 578	304 232	210 199
10. Jawa Timur	12. Tanjung Perak	384 116	334 417	353 322	321 571
11. Banten	13. Banten	0	0	0	0
12. Bali	14. Benoa	255 798	333 964	251 794	334 541
13. Nusa Tenggara Timur	15. Tenau	178 252	133 548	181 485	134 244
14. Kalimantan Barat	16. Pontianak	158 618	98 671	242 040	84 093
15. Kalimantan Selatan	17. Banjarmasin	53 988	44 768	43 430	26 431
16. Kalimantan Timur	18. Balikpapan	162 427	213 320	190 989	201 527
	19. Samarinda	40 463	85 239	103 057	211 962
17. Sulawesi Utara	20. Bitung	45 644	50 953	41 391	46 011
18. Sulawesi Selatan	21. Makassar	442 831	373 519	610 831	482 177
19. Maluku	22. Ambon	204 412	371 256	215 771	220 838
20. Papua Barat	23. Sorong	157 744	175 070	145 989	217 941
21. Papua	24. Jayapura	134 356	132 989	101 503	95 741
	25. Biak	36 862	48 506	43 159	49 092
<b>Total 25 Pelabuhan Strategis/ Total of 25 Strategic Ports</b>		<b>7 996 734</b>	<b>8 241 449</b>	<b>8 296 180</b>	<b>8 235 151</b>
<b>Total Seluruh Pelabuhan<sup>3)</sup>/ Total of All Ports<sup>3)</sup></b>		<b>21 998 217</b>	<b>21 831 674</b>	<b>22 377 120</b>	<b>22 285 729</b>

**Keterangan/ Note:**

- 1) Tanjung Pinang meliputi Sri Bintang Pura, Sri Payung Batu Anam, dan Sri Bayintan Kijang yang merupakan pelabuhan yang diusahakan/Ports at Tanjung Pinang consist of Sri Bintang Pura, Sri Payung Batu Anam, and Sri Bayintan Kijang that are commercial ports.
- 2) Batam meliputi Batam Centre, Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, Harbour Bay, dan Nongsa yang merupakan pelabuhan yang tidak diusahakan/Ports at Batam island consist of Kabil/Telaga Punggur, Sekupang, Batu Ampar, Tanjung Uncang/Teluk Senimba, and Nongsa that are non-commercial ports.
- 3) Total seluruh pelabuhan = jumlah pelabuhan yang diusahakan + jumlah pelabuhan yang tidak diusahakan/ Total of all ports = Total at Commercial Ports + Total at non Commercial Ports

**Sumber/ Source:** Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/ Port Authority-SIMOPPEL

### 3.2.5 Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Indonesia Tahun 2001-2015

Tabel 3.7 dan 3.8 menunjukkan perkembangan volume bongkar muat barang dalam negeri dan luar negeri selama periode 2001-2015. Selama periode tersebut terjadi fluktuasi volume bongkar muat barang dalam negeri maupun luar negeri dengan perkembangan yang cenderung meningkat. Rata-rata peningkatan per tahun untuk volume bongkar dan muat barang dalam negeri sebesar 5,92 persen dan 7,47 persen, sedangkan rata-rata peningkatan per tahun untuk bongkar dan muat barang luar negeri sebesar 6,31 persen dan 9,21 persen.

Secara umum, perkembangan kegiatan bongkar muat barang dalam negeri pada periode 2001-2015 sejalan dengan perkembangan kegiatan bongkar muat barang luar negeri. Pada periode 2001-2005, kegiatan bongkar muat barang dalam negeri maupun luar negeri menunjukkan perkembangan yang cukup stabil. Volume bongkar barang dalam negeri berkisar antara 156,04 juta ton hingga 178,15 juta ton, sementara itu volume muat barang berkisar antara 127,30 juta ton hingga 150,33 juta ton. Volume bongkar muat barang

### 3.2.5 Loading and Unloading Cargo at Indonesian Ports During the 2001-2015 Period

Tables 3.7 and 3.8 shows the development of unloading and loading volume of domestic and international cargo during the period 2001-2015. During this period, the unloading and loading volume of domestic and international cargo fluctuated but tend to increased. The average increase per year for loading and unloading volume of domestic cargo were 5.92 percent and 7.47 percent, where as the average increase per year for the loading and unloading of international cargo at 6.31 percent and 9.21 percent.

Overall, the development of unloading and loading activities in domestic cargo during the period 2001-2015 in line with loading and unloading activities in international cargo. In 2001-2005, both domestic and international unloading and loading cargo activities sufficiently stabled. Unloading volume of domestic cargo was about 156.04 million tons to 178.15 million tons, while the loading volume was about 127.30 million tons to 150.33 million tons. Unloading and loading volume

luar negeri berada pada kisaran 50,39 juta ton hingga 69,62 juta ton untuk bongkar barang dan pada kisaran 149,13 juta ton hingga 163,34 juta ton untuk muat barang.

Pada periode 2006-2010, volume bongkar muat barang dalam negeri maupun luar negeri cenderung berfluktuasi. Pada kegiatan muat barang dalam negeri dan bongkar muat barang luar negeri, kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2009. Volume muat barang dalam negeri meningkat dari 170,90 juta ton pada tahun 2008 menjadi 242,11 juta ton pada tahun 2009. Volume bongkar muat barang luar negeri meningkat dari 44,92 juta ton bongkar dan 145,12 juta ton muat pada tahun 2008 menjadi 61,26 juta ton bongkar dan 223,56 juta ton muat pada tahun 2009. Sementara itu, kenaikan tertinggi pada kegiatan bongkar barang dalam negeri terjadi pada 2008, dari 165,63 juta ton pada tahun 2007 meningkat menjadi 243,31 juta ton pada tahun 2008.

Pada periode 2011-2015, volume bongkar muat barang dalam negeri maupun luar negeri cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2011 hingga tahun 2014. Volume bongkar dan muat barang dalam negeri pada tahun 2014 masing-masing mencapai 381,60

*of international cargo was about 50.39 million tons to 69.62 million tons for unloading volume and was about 149.13 million tons to 163.34 million tons for loading volume.*

*In 2006-2010, the unloading and loading volume of domestic cargo was tend to fluctuated. In loading activities of domestic cargo and also loading and unloading activities of international cargo, the highest increase occurred in 2009. Loading volume of domestic cargo increased from 170.90 million tons in 2008 to 242.11 million tons in 2009. The unloading and loading volume of international cargo increased from 44.92 million tons of unloading volume and 145.12 million tons of loading volume in 2008 to 61.26 million tons of unloading volume and 223.56 million tons of loading volume in 2009. Meanwhile, the highest increase of unloading activities of domestic cargo occurred in 2008, from 165.63 million tons in 2007 to 243.31 million tons in 2008.*

*In 2011-2015, the unloading and loading volume of domestic and international cargo was tend to increase from 2011 until 2014. The unloading and loading volume of domestic cargo in 2014 respectively 381.60 million tons of unloading and 328.74 million*

juta ton bongkar dan 328,74 juta ton muat. Sementara itu, volume bongkar barang luar negeri mencapai 100,57 juta ton pada tahun 2014. Pada kegiatan muat barang luar negeri, volume tertinggi dicapai pada tahun 2013, sebesar 510,70 juta ton. Namun demikian, volume bongkar muat barang baik dalam negeri maupun luar negeri tersebut mengalami penurunan pada tahun 2015, dengan masing-masing volume sebesar 296,63 juta ton untuk bongkar barang dalam negeri, 294,31 juta ton untuk muat barang dalam negeri, 98,86 juta ton untuk bongkar barang luar negeri, dan 340,00 juta ton untuk muat barang luar negeri.

*tons of loading. While the unloading volume of domestic cargo reached 100.57 million tons in 2014. In the loading cargo of international voyage, the highest volume achieved in 2013, with 510.70 million tons. However, these loading and unloading volume of domestic and international cargo decreased in 2015, with 296.63 million tons of unloading volume in domestic cargo, 294.31 million tons of loading volume in domestic cargo, 98.86 million tons of unloading volume in international cargo, and 340.00 million tons of loading volume in international cargo.*

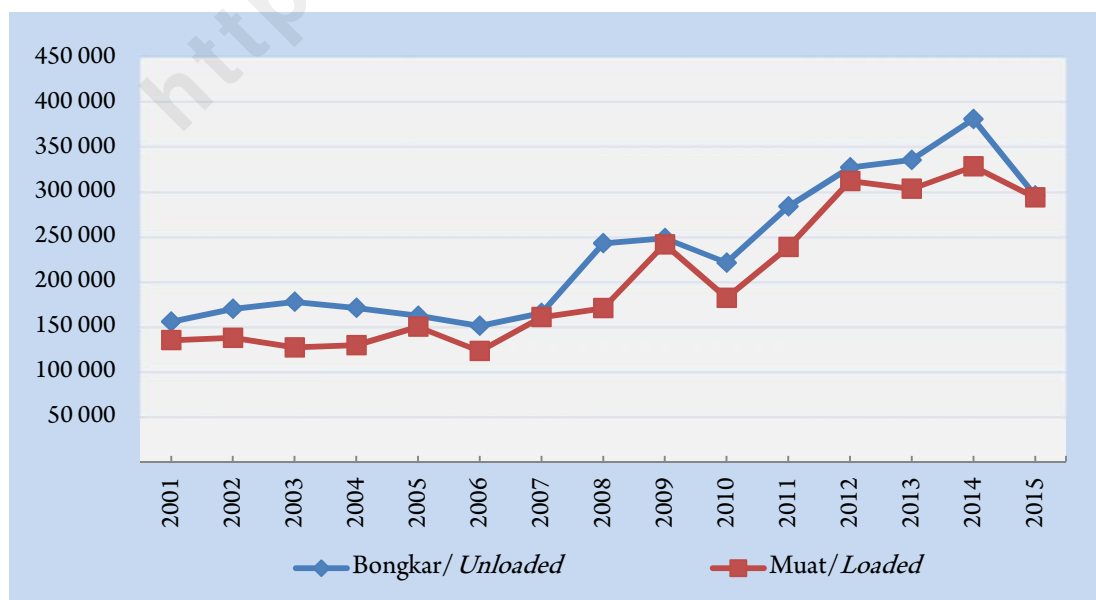


**Tabel 3.7/ Bongkar Muat Barang Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan**  
**Table 3.7 Loading and Unloading Cargo of Domestic Voyage at**  
**Indonesian Ports, 2001-2015 (000 Ton)**

Tahun/ Year	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)
2001	156 042	135 298
2002	170 201	137 949
2003	178 154	127 305
2004	171 383	129 794
2005	162 533	150 331
2006	151 417	123 135
2007	165 632	161 046
2008	243 312	170 895
2009	249 052	242 110
2010	221 675	182 486
2011	284 292	238 940
2012	327 715	312 599
2013	336 063	303 881
2014	381 602	328 743
2015	296 336	294 309

Sumber/ Source: Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/ Port Authority-SIMOPPEL

**Gambar 3.1/ Perkembangan Bongkar Muat Barang Pelayaran Dalam Negeri di**  
**Figure 3.1 The Trend of Loading and Unloading Cargo of**  
**Domestic Voyage at Indonesian Ports, 2001-2015 (000 Ton)**

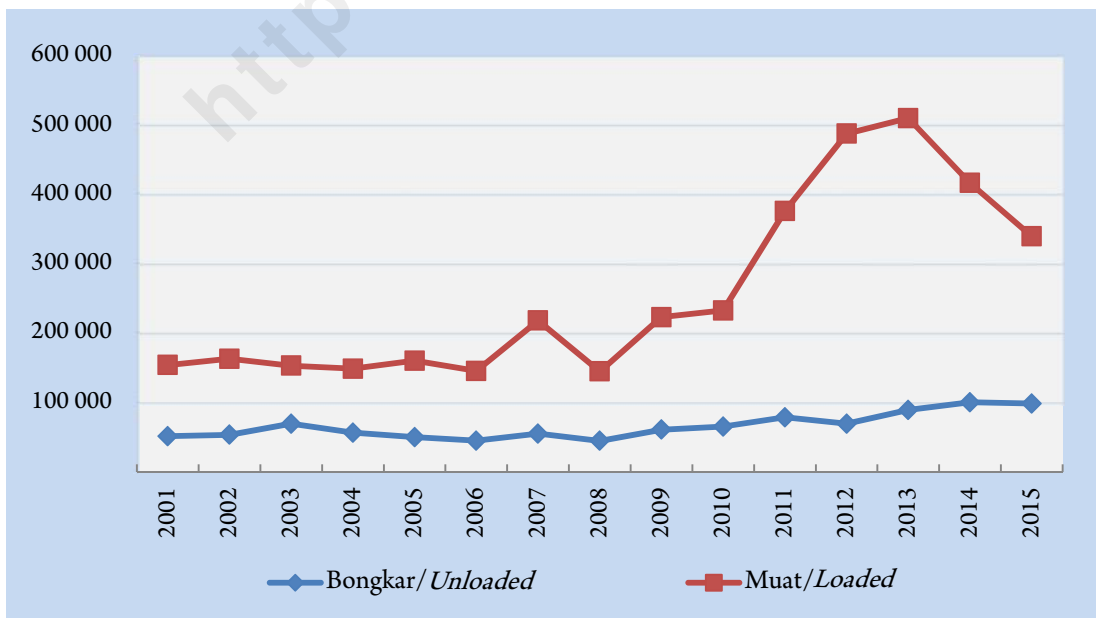


**Tabel 3.8/** Bongkar Muat Barang Pelayaran Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia/  
**Table 3.8** *Loading and Unloading Cargo of International Voyage at Indonesian Ports, 2001-2015 (000 Ton)*

Tahun/ <i>Year</i>	Bongkar/ <i>Unloaded</i>	Muat/ <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)
2001	51 660	154 435
2002	53 778	163 340
2003	69 620	153 436
2004	56 864	149 130
2005	50 386	160 743
2006	45 172	145 891
2007	55 347	218 736
2008	44 925	145 120
2009	61 260	223 555
2010	65 641	233 222
2011	78 836	376 652
2012	69 645	488 264
2013	89 512	510 699
2014	100 570	417 155
2015	98 858	340 001

**Sumber/ Source:** Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/*Port Authority-SIMOPPEL*

**Gambar 3.2/** Perkembangan Bongkar Muat Barang Pelayaran Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia/  
**Figure 3.2** *The Trend of Loading and Unloading of International Voyage at Indonesian Ports, 2001-2015 (000 Ton)*



The background of the page is a grayscale photograph of a busy port. A large cargo ship is docked at a pier, with several tall cranes visible. The ship's hull has some markings, including the number '1001' and '1002'. The overall scene is industrial and maritime.

# LAMPIRAN

## *Appendix*

### TRANSPORTASI LAUT

#### *SEA TRANSPORTATION*



Lampiran : 1.1. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di  
*Appendix* Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage*  
*Ship Calls by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>	<b>5 019</b>	<b>6 181 324</b>
Lhokseumawe	240	1 301 653
Malahayati – Lhoknga – Ulee Lheu	2 498	2 691 906
Kuala Langsa	4	5 141
Meulaboh	366	1 226 643
Sabang – Balohan	1 911	955 981
<b>Sumatera Utara</b>	<b>9 194</b>	<b>17 818 845</b>
Belawan	2 969	12 466 889
Pangkalan Brandan – Pangkalan Susu	175	1 567 773
Gunung Sitoli	940	1 152 626
Tanjung Balai Asahan	2 788	383 084
Sibolga	2 142	1 697 438
Kuala Tanjung	180	551 035
<b>Sumatera Barat</b>	<b>2 554</b>	<b>6 401 973</b>
Teluk Bayur	1 634	6 326 244
Muara Padang	750	73 639
Air Bangis	170	2 090
<b>Riau</b>	<b>47 912</b>	<b>31 667 195</b>
Dumai	2 833	11 782 329
Pekanbaru	8 797	7 921 255
Rengat	613	1 243 059
Kuala Enok	2 398	174 674
Sungai Pakning	1 383	6 054 605
Tembilahan	2 904	696 413
Bengkalis	2 281	200 651

Lampiran : 1.1.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di  
Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage*  
*Ship Calls by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Selat Panjang	3 858	127 813
Bagan Siapi-api	2424	51404
Siak Inderapura	1 584	329 374
Sei Apit	1 329	651 277
Kurau – Selat lalang	5 341	562 571
Tanjung Samak	2 013	106 808
Lubuk Muda	511	24 898
Tanjung Buton	5 151	1 021 286
Bukit Batu	1 442	660 865
Bandul	1 213	25 536
Melibur – Belitung	1 837	32 377
<b>Jambi</b>	<b>4 704</b>	<b>1 682 524</b>
Jambi	2 676	262 460
Kuala Tungkal	1 154	388 128
Muara Sabak	874	1 031 936
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>3 537</b>	<b>6 519 629</b>
Palembang	3 537	6 519 629
<b>Bengkulu</b>	<b>1 280</b>	<b>2 302 932</b>
Bengkulu ( <i>Pulau Bai</i> )	1 280	2 302 932
<b>Lampung</b>	<b>1 420</b>	<b>3 987 067</b>
Panjang	1 420	3 987 067
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>4 997</b>	<b>4 063 413</b>
Pangkal Balam	2 209	2 389 090

Lampiran : 1.1. **Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di**  
**Appendix** **Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage***  
***Ship Calls by Province at Commercial Port, 2015***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Pandan	1 392	847 740
Tanjung Kalian – Muntok	291	128 749
Toboali	481	620 285
Sei Selan	624	77 549
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>33 685</b>	<b>5 080 303</b>
Sri Bintan Pura	16 004	1 410 770
Sri Payung Batu Anam	363	171 811
Tanjung Balai Karimun	16 967	2 401 278
Kijang ( <i>Sri Kolak Kijang</i> )	351	1 096 444
<b>DKI Jakarta</b>	<b>14 324</b>	<b>42 982 543</b>
Tanjung Priok	10 760	40 473 516
Sunda Kelapa – Kalibaru	3 564	2 509 027
<b>Jawa Barat</b>	<b>1 476</b>	<b>2 705 455</b>
Cirebon	1 476	2 705 455
<b>Jawa Tengah</b>	<b>6 711</b>	<b>35 048 318</b>
Tanjung Emas	3 805	10 489 391
Tanjung Intan	1 501	24 430 690
Tegal	1 405	128 237
<b>Jawa Timur</b>	<b>26 784</b>	<b>55 256 375</b>
Tanjung Perak	11 362	40 678 389
Tanjung Wangi	1 107	2 593 691
Gresik	7 426	10 786 280
Probolinggo	1 739	668 004

Lampiran : 1.1.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di  
Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage*  
*Ship Calls by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Pasuruan	51	3 659
Kalianget	3 104	477 681
Panarukan	1 995	48 671
<b>Banten</b>	<b>9 295</b>	<b>30 342 247</b>
Banten	7 010	22 355 322
Cigading	2 285	7 986 925
<b>Bali</b>	<b>16 376</b>	<b>3 719 297</b>
Benoa	5 894	2 858 987
Celukan Bawang	315	591 466
Padang Bai <sup>1)</sup>	10 167	268 844
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>2 862</b>	<b>4 530 669</b>
Lembar	1 778	2 570 466
Bima	778	1 467 531
Badas	306	492 672
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>5 567</b>	<b>8 093 089</b>
Tenau	1 754	3 458 983
Lorensay ( <i>Maumere</i> )	540	2 630 937
Waingapu	502	578 349
Kalabahi	1 768	537 052
Ende Ipi – Nangakeo	548	768 401
Wuring	320	9829
Aimere	106	93 115
Maumbawa	16	9 039
Mborong	13	7384



Lampiran : 1.1.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di  
Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage*  
*Ship Calls by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>7 431</b>	<b>11 529 431</b>
Pontianak	6 550	11 289 948
Sintete	217	122 119
Ketapang	404	105 682
Pemangkat	224	4 255
Singkawang	36	7 427
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>6 993</b>	<b>9 280 175</b>
Sampit	2 707	3 788 933
Kumai ( <i>Pangeran Utar</i> )	2 682	4 735 519
Pangkalan Bun	482	122 213
Samuda	128	25 954
Pulang Pisau – Kuala Kapuas	290	392 414
Sukamara	549	179 365
Kuala Pembuang	155	35 777
<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>29 719</b>	<b>63 080 039</b>
Banjarmasin	22 392	49 699 299
Kotabaru	4 857	9 352 824
Batulicin	2 370	4 017 767
Pegatan Kota Baru	100	10 149
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>28 784</b>	<b>70 672 020</b>
Balikpapan	5 880	37 420 164
Samarinda	22 904	33 251 856
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>3 554</b>	<b>18 144 172</b>
Tarakan ( <i>Malundung</i> )	2 209	14 767 825
Nunukan	1 345	3 376 347

Lampiran : 1.1.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di  
Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage*  
*Ship Calls by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>3 892</b>	<b>7 267 481</b>
Bitung	2 417	5 566 944
Manado	1 475	1 700 537
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>1 138</b>	<b>4 571 959</b>
Toli-Toli	245	1 319 658
Pantoloan	866	3 248 854
Donggala	27	3 447
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>6 606</b>	<b>30 309 857</b>
Makassar	4 492	24 943 255
Pare-Pare	1 070	5 199 211
Paotere	1 044	167 391
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>3 528</b>	<b>7 165 699</b>
Kendari	3 528	7 165 699
<b>Gorontalo</b>	<b>303</b>	<b>916 551</b>
Gorontalo	303	916 551
<b>Maluku</b>	<b>2 971</b>	<b>9 962 024</b>
Ambon	2 227	8 764 461
Bandaneire	744	1 197 563
<b>Maluku Utara</b>	<b>2 423</b>	<b>2 969 158</b>
Ternate	2 423	2 969 158

Lampiran : 1.1. **Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di  
Appendix Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage  
Ship Calls by Province at Commercial Port, 2015***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Papua Barat</b>	<b>2 402</b>	<b>13 591 421</b>
Manokwari	926	5 302 761
Fak-Fak	408	1 992 613
Sorong	1 068	6 296 047
<b>Papua</b>	<b>1 623</b>	<b>6 571 185</b>
Jayapura	484	3 853 985
Biak	682	1 857 219
Merauke	457	859 981
<b>Indonesia</b>	<b>299 064</b>	<b>524 414 370</b>

Catatan/ *Note* : <sup>1</sup> Data sebelum 2015 termasuk data ASDP/ *The data before 2015 included data ASDP*

Sumber data/ *Source* : Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/ *Port Authority-SIMOPPEL*

Lampiran : 1.2.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di  
Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International Voyage*  
*Ship Calls by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>	<b>210</b>	<b>2 161 019</b>
Lhokseumawe	97	1 192 473
Malahayati – Lhoknga – Ulee Lheu	38	87 421
Kuala Langsa	6	9 860
Meulaboh	29	789 131
Sabang – Balohan	40	82 134
<b>Sumatera Utara</b>	<b>1 541</b>	<b>18 245 009</b>
Belawan	1 363	15 766 892
Kuala Tanjung	178	2 478 117
<b>Sumatera Barat</b>	<b>350</b>	<b>4 897 474</b>
Teluk Bayur	350	4 897 474
<b>Riau</b>	<b>3 679</b>	<b>23 926 556</b>
Dumai	1 879	18 716 913
Pekanbaru	1 386	1 636 337
Kuala Enok	25	121 058
Sungai Pakning	230	3 380 826
Tembilahan	59	67 852
Selat Panjang	100	3 570
<b>Jambi</b>	<b>901</b>	<b>2 102 618</b>
Jambi	622	1 051 371
Kuala Tungkal	246	372 873
Muara Sabak	33	678 374
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>726</b>	<b>2 416 931</b>
Palembang	726	2 416 931

Lampiran : 1.2.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di  
Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International Voyage*  
*Ship Calls by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Bengkulu</b>	<b>256</b>	<b>1 236 780</b>
Bengkulu ( <i>Pulau Bai</i> )	256	1 236 780
<b>Lampung</b>	<b>618</b>	<b>9 373 101</b>
Panjang	618	9 373 101
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>116</b>	<b>119 500</b>
Pangkal Balam	63	83 192
Tanjung Pandan	8	8 334
Tanjung Kalian – Muntok	45	27 974
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>9 123</b>	<b>13 357 402</b>
Sri Bintan Pura	3 201	512 071
Sri Payung Batu Anam	106	29 065
Tanjung Balai Karimun	5 795	12 801 843
Kijang ( <i>Sri Kolak Kijang</i> )	21	14 423
<b>DKI Jakarta</b>	<b>3 894</b>	<b>79 795 459</b>
Tanjung Priok	3 894	79 795 459
<b>Jawa Barat</b>	<b>44</b>	<b>130 157</b>
Cirebon	44	130 157
<b>Jawa Tengah</b>	<b>1 244</b>	<b>22 192 827</b>
Tanjung Emas	1 060	13 732 497
Tanjung Intan	184	8 460 330
<b>Jawa Timur</b>	<b>3 193</b>	<b>43 638 631</b>
Tanjung Perak	1 727	33 619 114

Lampiran : 1.2.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di  
Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International Voyage*  
*Ship Calls by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Wangi	79	880 581
Gresik	1 387	9 138 936
<b>Banten</b>	<b>2 971</b>	<b>46 588 641</b>
Banten	2 046	32 678 427
Cigading	925	13 910 214
<b>Bali</b>	<b>362</b>	<b>3 991 057</b>
Benoa	341	3 755 306
Celukan Bawang	21	235 751
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>70</b>	<b>1 958 122</b>
Lembar	39	1 838 084
Bima	1	367
Badas	30	119 671
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>609</b>	<b>3 077 317</b>
Tenau	609	3 077 317
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>341</b>	<b>1 436 858</b>
Pontianak	341	1 436 858
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>219</b>	<b>1 951 076</b>
Sampit	140	735 629
Kumai ( <i>Pangeran Utar</i> )	48	656 724
Pangkalan Bun	31	558 723
<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>1 690</b>	<b>51 195 271</b>
Banjarmasin	1 232	41 704 362
Kotabaru	458	9 490 909

Lampiran : 1.2.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di  
Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International Voyage*  
*Ship Calls by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>1 687</b>	<b>52 119 546</b>
Balikpapan	706	16 991 339
Samarinda	981	35 128 207
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>2 099</b>	<b>13 888 258</b>
Tarakan ( <i>Malundung</i> )	464	13 214 792
Nunukan	1 635	673 466
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>186</b>	<b>3 068 814</b>
Bitung	186	3 068 814
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>87</b>	<b>2 107 993</b>
Pantoloan	87	2 107 993
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>195</b>	<b>2 191 175</b>
Makassar	178	2 069 507
Pare-Pare	17	121 668
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>53</b>	<b>671 077</b>
Kendari	53	671 077
<b>Gorontalo</b>	<b>6</b>	<b>9 482</b>
Gorontalo	6	9 482
<b>Maluku</b>	<b>64</b>	<b>1 050 088</b>
Ambon	64	1 050 088
<b>Papua Barat</b>	<b>36</b>	<b>149 006</b>
Manokwari	7	43 277
Sorong	29	105 729

Lampiran : 1.2.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di  
Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International Voyage*  
*Ship Calls by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Papua</b>	<b>23</b>	<b>350 745</b>
Jayapura	7	44 358
Biak	2	960
Merauke	14	305 427
<b>Indonesia</b>	<b>36 593</b>	<b>409 397 990</b>

Sumber data/ *Source* : Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/ *Port Authority-SIMOPPEL*



Lampiran : 1.3.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number  
of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>	<b>5 229</b>	<b>8 342 343</b>
Lhokseumawe	337	2 494 126
Malahayati – Lhoknga – Ulee Lheu	2 536	2 779 327
Kuala Langsa	10	15 001
Meulaboh	395	2 015 774
Sabang – Balohan	1 951	1 038 115
<b>Sumatera Utara</b>	<b>10 735</b>	<b>36 063 854</b>
Belawan	4 332	28 233 781
Pangkalan Brandan – Pangkalan Susu	175	1 567 773
Gunung Sitoli	940	1 152 626
Tanjung Balai Asahan	2 788	383 084
Sibolga	2 142	1 697 438
Kuala Tanjung	358	3 029 152
<b>Sumatera Barat</b>	<b>2 904</b>	<b>11 299 447</b>
Teluk Bayur	1 984	11 223 718
Muara Padang	750	73 639
Air Bangis	170	2 090
<b>Riau</b>	<b>51 591</b>	<b>55 593 751</b>
Dumai	4 712	30 499 242
Pekanbaru	10 183	9 557 592
Rengat	613	1 243 059
Kuala Enok	2 423	295 732
Sungai Pakning	1 613	9 435 431
Tembilahan	2 963	764 265
Bengkalis	2 281	200 651

Lampiran : 1.3.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/*Number  
of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Selat Panjang	3 958	131 383
Bagan Siapi-api	2 424	51 404
Siak Inderapura	1 584	329 374
Sei Apit	1 329	651 277
Kurau – Selat lalang	5 341	562 571
Tanjung Samak	2 013	106 808
Lubuk Muda	511	24 898
Tanjung Buton	5 151	1 021 286
Bukit Batu	1 442	660 865
Bandul	1 213	25 536
Melibur – Belitung	1 837	32 377
<b>Jambi</b>	<b>5 605</b>	<b>3 785 142</b>
Jambi	3 298	1 313 831
Kuala Tungkal	1 400	761 001
Muara Sabak	907	1 710 310
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>4 263</b>	<b>8 936 560</b>
Palembang	4 263	8 936 560
<b>Bengkulu</b>	<b>1 536</b>	<b>3 539 712</b>
Bengkulu ( <i>Pulau Bai</i> )	1 536	3 539 712
<b>Lampung</b>	<b>2 038</b>	<b>13 360 168</b>
Panjang	2 038	13 360 168
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>5 113</b>	<b>4 182 913</b>
Pangkal Balam	2 272	2 472 282

Lampiran : 1.3.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number  
of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Pandan	1 400	856 074
Tanjung Kalian – Muntok	336	156 723
Toboali	481	620 285
Sei Selan	624	77 549
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>42 808</b>	<b>18 437 705</b>
Sri Bintan Pura	19 205	1 922 841
Sri Payung Batu Anam	469	200 876
Tanjung Balai Karimun	22 762	15 203 121
Kijang ( <i>Sri Kolak Kijang</i> )	372	1 110 867
<b>DKI Jakarta</b>	<b>18 218</b>	<b>122 778 002</b>
Tanjung Priok	14 654	120 268 975
Sunda Kelapa – Kalibaru	3 564	2 509 027
<b>Jawa Barat</b>	<b>1 520</b>	<b>2 835 612</b>
Cirebon	1 520	2 835 612
<b>Jawa Tengah</b>	<b>7 955</b>	<b>57 241 145</b>
Tanjung Emas	4 865	24 221 888
Tanjung Intan	1 685	32 891 020
Tegal	1 405	128 237
<b>Jawa Timur</b>	<b>29 977</b>	<b>98 895 006</b>
Tanjung Perak	13 089	74 297 503
Tanjung Wangi	1 186	3 474 272
Gresik	8 813	19 925 216
Probolinggo	1 739	668 004

Lampiran : 1.3.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/*Number  
of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Pasuruan	51	3 659
Kalianget	3 104	477 681
Panarukan	1 995	48 671
<b>Banten</b>	<b>12 266</b>	<b>76 930 888</b>
Banten	9 056	55 033 749
Cigading	3 210	21 897 139
<b>Bali</b>	<b>16 738</b>	<b>7 710 354</b>
Benoa	6 235	6 614 293
Celukun Bawang	336	827 217
Padang Bai <sup>1)</sup>	10 167	268 844
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>2 932</b>	<b>6 488 791</b>
Lembar	1 817	4 408 550
Bima	779	1 467 898
Badas	336	612 343
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>6 176</b>	<b>11 170 406</b>
Tenau	2 363	6 536 300
Loresay ( <i>Maumere</i> )	540	2 630 937
Waingapu	502	578 349
Kalabahi	1 768	537 052
Ende Ipi Nangakeo	548	768 401
Wuring	320	9 829
Aimere	106	93 115
Maumbawa	16	9 039
Mborong	13	7 384

Lampiran : 1.3.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number  
of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>7 772</b>	<b>12 966 289</b>
Pontianak	6 891	12 726 806
Sintete	217	122 119
Ketapang	404	105 682
Pemangkat	224	4 255
Singkawang	36	7 427
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>7 212</b>	<b>11 231 251</b>
Sampit	2 847	4 524 562
Kumai ( <i>Pangeran Utar</i> )	2 730	5 392 243
Pangkalan Bun	513	680 936
Samuda	128	25 954
Pulang Pisau – Kuala Kapuas	290	392 414
Sukamara	549	179 365
Kuala Pembuang	155	35 777
<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>31 409</b>	<b>114 275 310</b>
Banjarmasin	23 624	91 403 661
Kotabaru	5 315	18 843 733
Batulicin	2 370	4 017 767
Pegatan Kota Baru	100	10 149
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>30 471</b>	<b>122 791 566</b>
Balikpapan	6 586	54 411 503
Samarinda	23 885	68 380 063
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>5 653</b>	<b>32 032 430</b>
Tarakan ( <i>Malundung</i> )	2 673	27 982 617
Nunukan	2 980	4 049 813

Lampiran : 1.3.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/*Number  
of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>4 078</b>	<b>10 336 295</b>
Bitung	2 603	8 635 758
Manado	1 475	1 700 537
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>1 225</b>	<b>6 679 952</b>
Toli-Toli	245	1 319 658
Pantoloan	953	5 356 847
Donggala	27	3 447
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>6 801</b>	<b>32 501 032</b>
Makassar	4 670	27 012 762
Pare-Pare	1 087	5 320 879
Paotere	1 044	167 391
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>3 581</b>	<b>7 836 776</b>
Kendari	3 581	7 836 776
<b>Gorontalo</b>	<b>309</b>	<b>926 033</b>
Gorontalo	309	926 033
<b>Maluku</b>	<b>3 035</b>	<b>11 012 112</b>
Ambon	2 291	9 814 549
Bandaneire	744	1 197 563
<b>Maluku Utara</b>	<b>2 423</b>	<b>2 969 158</b>
Ternate	2 423	2 969 158

Lampiran : 1.3.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number  
of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Papua Barat</b>	<b>2 438</b>	<b>13 740 427</b>
Manokwari	933	5 346 038
Fak-Fak	408	1 992 613
Sorong	1 097	6 401 776
<b>Papua</b>	<b>1 646</b>	<b>6 921 930</b>
Jayapura	491	3 898 343
Biak	684	1 858 179
Merauke	471	1 165 408
<b>Indonesia</b>	<b>335 657</b>	<b>933 812 360</b>

Catatan/ *Note* : <sup>1</sup> Sebelum 2015 termasuk data ASDP/ *Before 2015 included data ASDP*

Sumber data/ *Source* : Pelabuhan Laut–SIMOPPEL/ *Port Authority–SIMOPPEL*

Lampiran : 1.4.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi  
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>	<b>1 467</b>	<b>1 110 001</b>
Tapak Tuan	317	216 788
P. Sarok Singkil	318	200 325
Sinabang	493	482 324
Calang	55	44 363
Susoh	54	67 779
Pulau Banyak	230	98 422
<b>Sumatera Utara</b>	<b>19 875</b>	<b>1 590 610</b>
Tanjung Pura	3 103	40 316
Pulau Kampai	365	2 173
Teluk Dalam	540	121 877
Pulau Tello	856	153 635
Sirombu	197	19 505
Lahewa	83	24 222
Pantai Cermin	1 470	957 724
Tanjung Beringin	503	5 082
Pangkalan Dodek	2 409	15 222
Tanjung Tiram	265	6 134
Leidong	1 753	149 396
Tanjung Sarang Elang	182	4 051
Sei Berombang	643	17 015
Sikara-kara – Natal	1 041	11 482
Barus	350	2 173
Tabuyung	238	732
Batahan	363	3 862
Singkuang	275	1 062
Rantau Panjang	871	3 225
Pantai Labu	890	3 455
Percut	921	3 304
Kuala Serapu	929	18 475



Lampiran : 1.4.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi  
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Pulau Sembilan	365	13 436
Tapak Kuda	732	7 769
Sialang Buah	531	5 283
<b>Sumatera Barat</b>	<b>3 186</b>	<b>870 702</b>
Siuban	384	82 486
Sikakap	818	262 078
Toapejat	771	198 084
Pokai	515	181 719
Maileppet	698	146 335
<b>Riau</b>	<b>26 651</b>	<b>5 452 229</b>
Sungai Guntung	8 228	1 078 331
Kuala Gaung	2 214	487 810
Tanjung Medang	1 845	141 624
Batu Panjang	4 600	706 615
Sinaboi	488	95 107
Parigi Raja	491	9 657
Kuala Mandah	301	6 315
Pulau Kijang	608	52 801
Sapat	268	32 479
Penyalai	5 356	843 487
Futong	2 252	1 998 003
<b>Jambi</b>	<b>830</b>	<b>78 646</b>
Nipah Panjang <sup>1)</sup>	625	39 352
Kuala Mendahara	205	39 294
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>196</b>	<b>158 953</b>
Sungai Lumpur	196	158 953

Lampiran : 1.4.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi  
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Lampung</b>	<b>5 372</b>	<b>10 790 229</b>
Kota Agung	1 347	6 182 160
Labuhan Maringgai	595	140 854
Teluk Betung	1 625	3 024 851
Way Seputih	203	3 607
Way Sekampung	160	195 563
Way Penat	197	1 766
Kuala Seputih	259	1 291
Teladas	798	1 239 164
Kalianda	188	973
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>2 567</b>	<b>2 929 782</b>
Manggar	836	803 073
Belinyu	427	512 765
Dendang	1 304	1 613 944
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>131 468</b>	<b>32 828 333</b>
Internasional Batam Centre	8 677	613 779
Sekupang <sup>2)</sup>	15 878	6 095 873
Teluk Seniba – Tanjung Uncang	114	5 300
Nongsa <sup>3)</sup>	7 019	1 215 216
Telaga Punggur <sup>4)</sup>	15 960	702 421
Batu Ampar <sup>5)</sup>	5 482	4 020 398
Kabil <sup>6)</sup>	3 862	3 589 178
Magcobar	1 061	599 505
Harbour Bay	4 901	480 172
Pulau Sambu	497	45 263
Tanjung Batu Kundur	10 545	323 666
Dabo Singkep	2 145	821 220
Tarempa	923	870 567
Senayang	865	122 839

Lampiran : 1.4.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi  
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Pulau Bulan	270	91 486
Moro	8 814	365 750
Penyalai	4 095	968 083
Daik Lingga	700	40 720
Sei Buluh	293	4 687
Penuba	209	3 477
Tanjung Berlian	5 348	356 452
Durai	982	6 315
Sawang	498	10 805
Sikumbang Kundur	14 469	1 089 229
Sri Bayintan Kijang	676	1 481 824
Tanjung Uban	6 197	5 086 601
Tanjung Uban ( <i>Kota</i> )	7 256	180 015
Tanjung Uban ( <i>Lagoi</i> )	175	4 077
Tanjung Uban ( <i>Lobam</i> )	51	10 200
Rempang Galang	459	251 098
Midai	254	465 996
Ranai	713	723 851
Sedanau	245	116 871
Serasan	327	478 213
Subi	294	123 902
Perairan Batam	423	1 439 126
Pancur	235	5 188
Tajur Biru	556	18 970
<b>Jawa Barat</b>	<b>4 243</b>	<b>10 520 083</b>
Ratu	461	1 318 264
Pangandaran	68	28 421
Pamanukan	1 524	37 991
Indramayu <sup>7)</sup>	2 190	9 135 407

Lampiran : 1.4.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi  
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Jawa Tengah</b>	<b>9 478</b>	<b>6 804 575</b>
Pekalongan	913	71 018
Batang	99	4 105
Brebes	1 921	36 632
Jepara	1 427	4 763 053
Karimunjawa	483	201 948
Juwana	3 659	148 223
Rembang	976	1 579 596
<b>Jawa Timur</b>	<b>18 351</b>	<b>25 887 086</b>
Kalbut	1 392	4 082 263
Brondong	4 837	11 504 291
Bawean	761	466 346
Telaga Biru	1 281	2 598 861
Branta	1 742	767 959
Sepekan	1 216	107 294
Sapudi – Gayam	1 239	112 581
Masalembu	892	196 403
Tambak	96	1 199
Camar	75	45 342
Besuki	142	888
Jangkar	712	103 151
Paiton	1 758	5 766 240
Meimbo	119	832
Kalibuntu	158	981
Sepulu	50	2 977
Kangean	1 330	66 091
P. Raas	551	63 387
<b>Banten</b>	<b>7 755</b>	<b>5 712 442</b>
Anyer Lor	282	4 121

Lampiran : 1.4.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi  
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Karangantu	527	1 268 092
Bojonegara	2 740	3 562 479
Labuhan	1 023	843 659
Panimbang	498	10 946
M. Binuangeun	439	7 426
Cituis	2 246	15 719
<b>Bali</b>	<b>7 579</b>	<b>216 102</b>
Nusa Penida – Nusa Lembongan – Buyuk	619	41 566
Gilimanuk	36	40 153
Buleleng	248	11 040
Lalang	707	3 992
Klungkung	143	7 438
Banyu Wedang	205	3 091
Mentigi	23	10 724
Buyuk	105	1 056
Kusamba	248	1 789
Nusa Lembongan ( <i>Jungut Batu</i> )	490	32 144
Sangsit	332	4 307
Sanur	4 423	58 802
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>1 302</b>	<b>782 019</b>
Labuhan Lombok	405	70 719
Sape	442	173 128
Calabai	42	29 586
Pemenang – Tanjung	210	455 715
Labuhan Haji	21	18 616
Tg. Luar	123	831
Kempo	31	23 185
Senggigi	28	10 239

Lampiran : 1.4.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi  
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>24 299</b>	<b>10 128 258</b>
Atapupu	439	334 149
Larantuka	6 851	1 587 860
Marapokot	311	138 507
Kendidi Reo	737	425 316
Ba'a Rote	517	383 773
Labuhan Bajo	7 049	1 945 899
Waikelo	379	283 737
Sabu Seba – Rajjua	538	206 158
Wini	134	306 992
Lewoleba	3 402	1 965 026
Waiwerang	1 180	60 766
Mananga	1 079	27 516
Pante Baru	457	394 100
Bolok Kupang	985	823 464
Tobilota	100	2 559
Komodo	141	1 242 436
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>2 585</b>	<b>1 767 797</b>
Paloh – Sekura	35	12 073
Kandawangan	1 421	1 137 505
Teluk Melano	310	132 366
Sukaharja – GM Sauna	819	485 853
<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>18 589</b>	<b>51 049 197</b>
Kintap – Sungai Puting	12 663	25 849 036
Sebuku	2 127	3 343 215
Sei Danau	3 799	21 856 946
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>10 576</b>	<b>26 130 793</b>
Lhoktuan	1 644	3 429 044

Lampiran : 1.4.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi  
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Laut Bontang	1 275	6 091 702
Tanjung Satan	290	26 812
Tanah Grogot	2 400	6 873 498
Sangatta	1 196	4 131 272
Kuala Samboja	97	540 961
Sangkulirang	1 134	738 492
Tanjung Redep	2 540	4 299 012
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>6 793</b>	<b>5 578 004</b>
Pulau Bunyu	4 008	4 537 938
Tanjung Selor	2 425	957 764
Sungai Nyamuk	360	82 302
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>8 426</b>	<b>8 049 585</b>
Tahuna	1 902	766 614
Labuhan Uki	972	61 236
Lirung	752	699 227
Likupang	445	97 562
Ulu Siau	1 402	692 764
Belang	604	4 885 096
Kotabunan	27	2 204
Pehe Siau	236	117 634
Tagulandang	1 528	553 687
Biaro	558	173 561
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>12 186</b>	<b>6 561 107</b>
Poso	79	158 170
Banggai	1 945	621 503
Bunta	59	38 199
Pagimana	502	169 425
Luwuk	3 037	2 021 675

Lampiran : 1.4.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi  
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kolonodale	1 146	1 392 267
Ogoamas	206	83 174
Wani	2 139	902 599
Leok	193	150 074
Parigi	10	6 893
Moutong	48	103 670
Ampana	875	227 001
Wakai	749	263 362
Dolong – Papoli	560	232 580
Salakan	638	190 515
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>19 959</b>	<b>9 833 287</b>
Bulukumba	682	46 383
Benteng – Selayar	1 411	247 789
Jampea	1 363	437 410
Jeneponto ( <i>Bungeng</i> )	748	327 487
Sinjai	4 474	48 947
Biringkasi	2 533	3 721 640
Awerange – Barru	499	391 926
Pattiro Bajo	200	8 394
Siwa	865	289 307
Malili	434	381 332
Palopo	307	537 566
Bira – Tanah Beru	766	679 455
Bantaeng	136	48 138
Pamatata	760	803 575
Galesong Takalar	559	12 426
Tujuh Tujuh	1 268	36 159
Bajoe	2 397	1 200 504
Uloe – Cenrana	45	1 574
Kading – Barebbo	146	2 993



Lampiran : 1.4.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi  
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Garungkong	200	536 108
Pattumbukan	166	74 174
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>29 105</b>	<b>16 103 824</b>
Bau - Bau	7 671	8 573 562
Pomalaa	201	862 048
Raha	3 661	1 024 390
Langara	1 330	188 110
Kolaka	1 439	1 004 498
Lasalimu – Kamaru	504	43 140
Banabungi	148	24 796
Dongkala	247	7 308
Tampo	1 317	621 487
Tondasi	12	598
Dawi Dawi	56	1 793
Tanggetada	37	1 290
Talaga	663	84 425
Torobulu	2 395	12 354
Lapuko	43	62 549
Sikeli	977	178 873
Boepinang	281	17 630
Kasipute	1 087	103 822
Kaledupa	288	28 040
Waara	1 857	663 986
Wanci	1 648	322 305
Tomia	510	44 455
Lasusua – Tobaku	719	2 037 615
Ereke	253	20 096
Waode Buri	50	89 927
Maligano	50	17 813
Jembatan Batu	1 567	8 711
Molawe	94	58 203

Lampiran : 1.4.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi  
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Gorontalo</b>	<b>1 828</b>	<b>959 498</b>
Tilamuta – Paguat	1 514	79 599
Kwandang	79	34 390
Anggrek	235	845 509
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>2 237</b>	<b>1 174 106</b>
Majene	276	2 626
Polewali Mandar	57	30 128
Mamuju	274	184 349
Belang-Belang	271	291 263
Malunda	2	26
Palipi	90	23 237
Sendana	28	137 214
Pamboang	163	1 239
Labuang	56	392
Tinambung	135	5 002
Marabombang	138	5 345
Ujung Lero	84	692
Budong Budong	213	31 147
Sampaga	53	2 111
Pasang Kayu	300	344 401
Bambaloka – Bonemanjeng – Cinoki	97	114 934
<b>Maluku</b>	<b>15 727</b>	<b>11 080 183</b>
Saumlaki	583	729 410
Tulehu – Sparua Haira	2 659	574 139
Namlea	1 241	2 373 353
Dobo	2 067	1 534 467
Amahai	1 041	450 047
Geser	1 470	715 799
Wonreli	753	649 081

Lampiran : 1.4.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi  
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Leksula	451	195 486
Adaut	308	59 428
Kobisonta – Kobisador	364	235 423
Tehoru	93	16 328
Kairatu	366	249 923
Piru	12	1 680
Kataloka – Odor	419	204 378
Kaiwatu – Moa	725	835 766
Tepa	481	637 964
Wulur	92	115 119
Namrole	764	357 977
Larat	207	98 481
Bula	656	305 743
Kesui	315	175 754
Serwaru	319	219 047
Ilwaki	172	196 525
Kroing	169	148 865
<b>Maluku Utara</b>	<b>12 734</b>	<b>4 744 085</b>
Tobelo	2 386	628 698
Sanana	1 090	569 285
Labuha – Babang	1 417	705 274
Daruba	668	254 913
Jaillolo	988	262 195
Soa Sio	2 119	172 282
Waitina	24	144
Buli	519	984 340
P. Gebe	178	139 626
Loloda	77	11 669
P. Kayoa – Laromabati	316	109 900
Gita – Payahe	577	25 714

Lampiran : 1.4.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi  
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Saketa	737	155 238
Guruaping	211	14 765
Subaim	143	49 770
Patani	203	91 103
Weda	183	97 513
Fluata	24	144
Loseng	72	26 747
Bapenu	24	132
Kramat	24	108
Nggele	48	5 384
Lede	65	26 969
Malbufa	60	27 121
Gela	24	1 200
Jorjoga	48	5 640
Penu	24	144
Samuya	53	16 121
Pasipa	65	20 986
Baruakol	24	108
Gosowong	98	59 519
Bobong	18	20 657
Pertamina	71	167 686
Dofa	118	70 130
Falabisahaya	38	22 860
<b>Papua Barat</b>	<b>3 930</b>	<b>3 865 014</b>
Kokas	241	62 956
Kaimana	1 031	1 565 409
Wasior ( <i>Kuri Pasai Wasior</i> )	806	1 566 046
Bintuni	456	190 323
Taminabuan	235	160 866
Saonek	1 077	353 808
Arar	84	155 929

Lampiran : 1.4.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi  
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Papua</b>	<b>6 996</b>	<b>10 515 033</b>
Nabire – Teluk Kini	760	3 516 167
Serui	942	2 829 706
Amamapare	91	1 405 052
Pomako	2 700	1 440 886
Sarmi – Mararena	198	135 917
Waren	825	305 939
Bade	448	355 695
Agats	395	491 714
Atsy	637	33 957
<b>Indonesia</b>	<b>416 290</b>	<b>273 461 886</b>

- Catatan/ *Note* :
- <sup>1</sup> Nipah Panjang meliputi Simbur Naik, Sei Lokan, Air Hitam Laut, Lambur Luar, dan Sungai Jambat/ *Ports at Nipah Panjang consist of Simbur Naik, Sei Lokan, Air Hitam Laut, Lambur Luar, and Sungai Jambat*
  - <sup>2</sup> Sekupang meliputi Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, dan Beton Sekupang/ *Ports at Sekupang consist of Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, and Beton Sekupang*
  - <sup>3</sup> Nongsa meliputi Internasional Nongsa, KIM Nongsa dan Batam Centre/ *Ports at Nongsa consist of Internasional Nongsa, KIM Nongsa and Batam Centre*
  - <sup>4</sup> Telaga Punggur meliputi Tersus-DUKS Telaga Punggur dan Domestik Telaga Punggur/ *Ports at Telaga Punggur consist of Tersus-DUKS Telaga Punggur and Domestik Telaga Punggur*
  - <sup>5</sup> Batu Ampar meliputi Beton Batu Ampar dan KIM Batu Ampar/ *Ports at Batu Ampar consist of Beton Batu Ampar and KIM Batu Ampar*
  - <sup>6</sup> Kabil meliputi KIM Kabil, CPO Kabil, dan Umum Sarana Citra Nusa Kabil/ *Ports at Kabil consist of KIM Kabil, CPO Kabil, and Umum Sarana Citra Nusa Kabil*
  - <sup>7</sup> Indramyu meliputi Balongan, Eretan, dan Jatinyuat/ *Ports at Indramyu consist of Balongan, Eretan, and Jatinyuat*

Sumber data/ *Source* : Pelabuhan Laut–SIMOPPEL/ *Port Authority–SIMOPPEL*

Lampiran : 1.5.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di  
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of International  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>	<b>5</b>	<b>1 505</b>
Sinabang	1	247
Pulau Banyak	4	1 258
<b>Riau</b>	<b>1 163</b>	<b>185 510</b>
Sungai Guntung	1 163	185 510
<b>Lampung</b>	<b>128</b>	<b>3 260 161</b>
Kota Agung	31	1 435 610
Teluk Betung	97	1 824 551
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>61</b>	<b>345 851</b>
Manggar	40	279 852
Belinyu	21	65 999
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>41 093</b>	<b>29 439 773</b>
Internasional Batam Centre	12 854	1 095 321
Sekupang <sup>1)</sup>	10 252	6 329 918
Teluk Seniba - Tanjung Uncang	1 194	241 130
Nongsa <sup>2)</sup>	811	46 611
Batu Ampar <sup>3)</sup>	3 233	3 639 301
Kabil <sup>4)</sup>	613	5 029 259
Harbour Bay	6 271	1 578 985
Pulau Sambu	691	20 383
Tanjung Batu Kundur	156	22 571
Dabo Singkep	1	1 481
Tarempa	35	33 279
Pulau Bulan	544	157 227
Moro	421	55 873
Sri Bayintan Kijang	86	64 421
Tanjung Uban	116	3 191 904

Lampiran : 1.5.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di  
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of International  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Uban ( <i>Lagoi</i> )	3 066	2 112 688
Tanjung Uban ( <i>Lobam</i> )	481	278 395
Rempang Galang	4	4 026
Perairan Batam	264	5 537 000
<b>Jawa Barat</b>	<b>728</b>	<b>2 164 872</b>
Indramayu <sup>5)</sup>	728	2 164 872
<b>Jawa Timur</b>	<b>146</b>	<b>4 741 425</b>
Kalbut	21	972 376
Brondong	123	3 711 256
Telaga Biru	2	57 793
<b>Bali</b>	<b>5</b>	<b>1 484</b>
Buleleng	3	934
Banyu Wedang	2	550
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>107</b>	<b>1 201 088</b>
Larantuka	1	4 183
Labuhan Bajo	71	15 347
Komodo	35	1 181 558
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>36</b>	<b>383 708</b>
Kandawangan	34	368 213
Sukaharja – GM Sauna	2	15 495
<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>115</b>	<b>4 059 825</b>
Kintap – Sungai Puting		
Sebuku	83	3 052 864
Sei Danau	32	1 006 961

Lampiran : 1.5.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di  
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of International  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>2 323</b>	<b>96 946 233</b>
Lhoktuan	213	2 206 799
Tanjung Laut Bontang	435	27 904 721
Tanjung Satan	11	4 178
Tanah Grogot	524	19 565 354
Sangatta	540	27 271 276
Kuala Samboja	15	735 975
Sangkulirang	35	850 506
Tanjung Redep	550	18 407 424
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>215</b>	<b>3 893 794</b>
Pulau Bunyu	42	3 016 407
Tanjung Selor	78	783 170
Sungai Nyamuk	95	94 217
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>39</b>	<b>570 805</b>
Tahuna	4	51 297
Labuhan Uki	2	5 018
Belang	32	506 145
Kotabunan	1	8 345
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>88</b>	<b>2 394 418</b>
Banggai	2	551
Luwuk	15	1 032 519
Kolonodale	71	1 361 348
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>63</b>	<b>643 934</b>
Biringkasi	14	40 807
Malili	43	477 299
Palopo	6	125 828



Lampiran : 1.5.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di  
Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of International  
Voyage Ship Calls by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total</i> GT
(1)	(2)	(3)
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>21</b>	<b>109 636</b>
Bau - Bau	9	28 947
Pomalaa	12	80 689
<b>Gorontalo</b>	<b>36</b>	<b>152 893</b>
Anggrek	36	152 893
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>62</b>	<b>410 806</b>
Pasang Kayu	62	410 806
<b>Papua</b>	<b>147</b>	<b>1 867 017</b>
Serui	16	270 904
Amamapare	131	1 596 113
<b>Indonesia</b>	<b>46 581</b>	<b>152 774 738</b>

Catatan/ *Note* : <sup>1</sup> Sekupang meliputi Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, dan Beton Sekupang/ *Ports at Sekupang consist of Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, and Beton Sekupang*

<sup>2</sup> Nongsa meliputi Internasional Nongsa, KIM Nongsa dan Batam Centre/ *Ports at Nongsa consist of Internasional Nongsa, KIM Nongsa and Batam Centre*

<sup>3</sup> Batu Ampar meliputi Beton Batu Ampar dan KIM Batu Ampar/ *Ports at Batu Ampar consist of Beton Batu Ampar and KIM Batu Ampar*

<sup>4</sup> Kabil meliputi KIM Kabil, CPO Kabil, dan Umum Sarana Citra Nusa Kabil/ *Ports at Kabil consist of KIM Kabil, CPO Kabil, and Umum Sarana Citra Nusa Kabil*

<sup>5</sup> Indramyu meliputi Balongan, Eretan, dan Jatinyuat/ *Ports at Indramyu consist of Balongan, Eretan, and Jatinyuat*

Sumber data/ *Source* : Pelabuhan Laut–SIMOPPEL/ *Port Authority–SIMOPPEL*

Lampiran : 1.6.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/  
*Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>	<b>1 472</b>	<b>1 111 506</b>
Tapak Tuan	317	216 788
P. Sarok Singkil	318	200 325
Sinabang	494	482 571
Calang	55	44 363
Susoh	54	67 779
Pulau Banyak	234	99 680
<b>Sumatera Utara</b>	<b>19 875</b>	<b>1 590 610</b>
Tanjung Pura	3 103	40 316
Pulau Kampai	365	2 173
Teluk Dalam	540	121 877
Pulau Tello	856	153 635
Sirombu	197	19 505
Lahewa	83	24 222
Pantai Cermin	1 470	957 724
Tanjung Beringin	503	5 082
Pangkalan Dodek	2 409	15 222
Tanjung Tiram	265	6 134
Leidong	1 753	149 396
Tanjung Sarang Elang	182	4 051
Sei Berombang	643	17 015
Sikara-kara – Natal	1 041	11 482
Barus	350	2 173
Tabuyung	238	732
Batahan	363	3 862
Singkuang	275	1 062
Rantau Panjang	871	3 225
Pantai Labu	890	3 455

Lampiran : 1.6.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/  
*Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Percut	921	3 304
Kuala Serapu	929	18 475
Pulau Sembilan	365	13 436
Tapak Kuda	732	7 769
Sialang Buah	531	5 283
<b>Sumatera Barat</b>	<b>3 186</b>	<b>870 702</b>
Siuban	384	82 486
Sikakap	818	262 078
Toapejat	771	198 084
Pokai	515	181 719
Maileppet	698	146 335
<b>Riau</b>	<b>27 814</b>	<b>5 637 739</b>
Sungai Guntung	9 391	1 263 841
Kuala Gaung	2 214	487 810
Tanjung Medang	1 845	141 624
Batu Panjang	4 600	706 615
Sinaboi	488	95 107
Parigi Raja	491	9 657
Kuala Mandah	301	6 315
Pulau Kijang	608	52 801
Sapat	268	32 479
Penyalai	5 356	843 487
Futong	2 252	1 998 003
<b>Jambi</b>	<b>830</b>	<b>78 646</b>
Nipah Panjang <sup>1)</sup>	625	39 352
Kuala Mendahara	205	39 294

Lampiran : 1.6.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/  
*Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>196</b>	<b>158 953</b>
Sungai Lumpur	196	158 953
<b>Lampung</b>	<b>5 500</b>	<b>14 050 390</b>
Kota Agung	1 378	7 617 770
Labuhan Maringgai	595	140 854
Teluk Betung	1 722	4 849 402
Way Seputih	203	3 607
Way Sekampung	160	195 563
Way Penat	197	1 766
Kuala Seputih	259	1 291
Teladas	798	1 239 164
Kalianda	188	973
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>2 628</b>	<b>3 275 633</b>
Manggar	876	1 082 925
Belinyu	448	578 764
Dendang	1 304	1 613 944
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>172 561</b>	<b>62 268 106</b>
Internasional Batam Centre	21 531	1 709 100
Sekupang <sup>2)</sup>	26 130	12 425 791
Teluk Seniba - Tanjung Uncang	1 308	246 430
Nongsa <sup>3)</sup>	7 830	1 261 827
Telaga Punggur <sup>4)</sup>	15 960	702 421
Batu Ampar <sup>5)</sup>	8 715	7 659 699
Kabil <sup>6)</sup>	4 475	8 618 437
Magcobar	1 061	599 505
Harbour Bay	11 172	2 059 157

Lampiran : 1.6.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/  
*Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Pulau Sambu	1 188	65 646
Tanjung Batu Kundur	10 701	346 237
Dabo Singkep	2 146	822 701
Tarempa	958	903 846
Senayang	865	122 839
Pulau Bulan	814	248 713
Moro	9 235	421 623
Penyalai	4 095	968 083
Daik Lingga	700	40 720
Sei Buluh	293	4 687
Penuba	209	3 477
Tanjung Berlian	5 348	356 452
Durai	982	6 315
Sawang	498	10 805
Sikumbang Kundur	14 469	1 089 229
Sri Bayintan Kijang	762	1 546 245
Tanjung Uban	6 313	8 278 505
Tanjung Uban ( <i>Kota</i> )	7 256	180 015
Tanjung Uban ( <i>Lagoi</i> )	3 241	2 116 765
Tanjung Uban ( <i>Lobam</i> )	532	288 595
Rempang Galang	463	255 124
Midai	254	465 996
Ranai	713	723 851
Sedanau	245	116 871
Serasan	327	478 213
Subi	294	123 902
Perairan Batam	687	6 976 126
Pancur	235	5 188
Tajur Biru	556	18 970

Lampiran : 1.6.  
*Appendix*

**Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/  
*Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2015***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Jawa Barat</b>	<b>4 971</b>	<b>12 684 955</b>
Ratu	461	1 318 264
Pangandaran	68	28 421
Pamanukan	1 524	37 991
Indramayu <sup>7)</sup>	2 918	11 300 279
<b>Jawa Tengah</b>	<b>9 478</b>	<b>6 804 575</b>
Pekalongan	913	71 018
Batang	99	4 105
Brebes	1 921	36 632
Jepara	1 427	4 763 053
Karimunjawa	483	201 948
Juwana	3 659	148 223
Rembang	976	1 579 596
<b>Jawa Timur</b>	<b>18 497</b>	<b>30 628 511</b>
Kalbut	1 413	5 054 639
Brondong	4 960	15 215 547
Bawean	761	466 346
Telaga Biru	1 283	2 656 654
Branta	1 742	767 959
Sepekan	1 216	107 294
Sapudi – Gayam	1 239	112 581
Masalembu	892	196 403
Tambak	96	1 199
Camar	75	45 342
Besuki	142	888
Jangkar	712	103 151
Paiton	1 758	5 766 240

Lampiran : 1.6.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/  
*Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Meimbo	119	832
Kalibuntu	158	981
Sepulu	50	2 977
Kangean	1 330	66 091
P. Raas	551	63 387
<b>Banten</b>	<b>7 755</b>	<b>5 712 442</b>
Anyer Lor	282	4 121
Karangantu	527	1 268 092
Bojonegara	2 740	3 562 479
Labuhan	1 023	843 659
Panimbang	498	10 946
M. Binuangeun	439	7 426
Cituis	2 246	15 719
<b>Bali</b>	<b>7 584</b>	<b>217 586</b>
Nusa Penida – Nusa Lembongan – Buyuk	619	41 566
Gilimanuk	36	40 153
Buleleng	251	11 974
Lalang	707	3 992
Klungkung	143	7 438
Banyu Wedang	207	3 641
Mentigi	23	10 724
Buyuk	105	1 056
Kusamba	248	1 789
Nusa Lembongan ( <i>Jungut Batu</i> )	490	32 144
Sangsit	332	4 307
Sanur	4 423	58 802

Lampiran : 1.6.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/  
*Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>1 302</b>	<b>782 019</b>
Labuhan Lombok	405	70 719
Sape	442	173 128
Calabai	42	29 586
Pemenang – Tanjung	210	455 715
Labuhan Haji	21	18 616
Tg. Luar	123	831
Kempo	31	23 185
Senggigi	28	10 239
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>24 406</b>	<b>11 329 346</b>
Atapupu	439	334 149
Larantuka	6 852	1 592 043
Marapokot	311	138 507
Kendidi Reo	737	425 316
Ba'a Rote	517	383 773
Labuhan Bajo	7 120	1 961 246
Waikelo	379	283 737
Sabu Seba – Raijua	538	206 158
Wini	134	306 992
Lewoleba	3 402	1 965 026
Waiwerang	1 180	60 766
Mananga	1 079	27 516
Pante Baru	457	394 100
Bolak Kupang	985	823 464
Tobilota	100	2 559
Komodo	176	2 423 994



Lampiran : 1.6.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/  
*Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>2 621</b>	<b>2 151 505</b>
Paloh – Sekura	35	12 073
Kandawangan	1 455	1 505 718
Teluk Melano	310	132 366
Sukaharja – GM Sauna	821	501 348
<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>18 704</b>	<b>55 109 022</b>
Kintap – Sungai Puting	12 663	25 849 036
Sebuku	2 210	6 396 079
Sei Danau	3 831	22 863 907
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>12 899</b>	<b>123 077 026</b>
Lhoktuan	1 857	5 635 843
Tanjung Laut Bontang	1 710	33 996 423
Tanjung Satan	301	30 990
Tanah Grogot	2 924	26 438 852
Sangatta	1 736	31 402 548
Kuala Samboja	112	1 276 936
Sangkulirang	1 169	1 588 998
Tanjung Redep	3 090	22 706 436
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>7 008</b>	<b>9 471 798</b>
Pulau Bunyu	4 050	7 554 345
Tanjung Selor	2 503	1 740 934
Sungai Nyamuk	455	176 519
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>8 465</b>	<b>8 620 390</b>
Tahuna	1 906	817 911
Labuhan Uki	974	66 254

Lampiran : 1.6.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/  
*Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Lirung	752	699 227
Likupang	445	97 562
Ulu Siau	1 402	692 764
Belang	636	5 391 241
Kotabunan	28	10 549
Pehe Siau	236	117 634
Tagulandang	1 528	553 687
Biaro	558	173 561
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>12 274</b>	<b>8 955 525</b>
Poso	79	158 170
Banggai	1 947	622 054
Bunta	59	38 199
Pagimana	502	169 425
Luwuk	3 052	3 054 194
Kolonodale	1 217	2 753 615
Ogoamas	206	83 174
Wani	2 139	902 599
Leok	193	150 074
Parigi	10	6 893
Moutong	48	103 670
Ampana	875	227 001
Wakai	749	263 362
Dolong – Papoli	560	232 580
Salakan	638	190 515
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>20 022</b>	<b>10 477 221</b>
Bulukumba	682	46 383
Benteng – Selayar	1 411	247 789

Lampiran : 1.6.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/  
*Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Jampea	1 363	437 410
Jeneponto ( <i>Bungeng</i> )	748	327 487
Sinjai	4 474	48 947
Biringkasi	2 547	3 762 447
Awerange – Barru	499	391 926
Pattiro Bajo	200	8 394
Siwa	865	289 307
Malili	477	858 631
Palopo	313	663 394
Bira – Tanah Beru	766	679 455
Bantaeng	136	48 138
Pamatata	760	803 575
Galesong Takalar	559	12 426
Tujuh Tujuh	1 268	36 159
Bajoe	2 397	1 200 504
Uloe – Cenrana	45	1 574
Kading – Barebbo	146	2 993
Garongkong	200	536 108
Pattumbukan	166	74 174
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>29 126</b>	<b>16 213 460</b>
Bau - Bau	7 680	8 602 509
Pomalaa	213	942 737
Raha	3 661	1 024 390
Langara	1 330	188 110
Kolaka	1 439	1 004 498
Lasalimu – Kamaru	504	43 140
Banabungi	148	24 796
Dongkala	247	7 308

Lampiran : 1.6.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/  
*Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Tampo	1 317	621 487
Tondasi	12	598
Dawi Dawi	56	1 793
Tanggetada	37	1 290
Talaga	663	84 425
Torobulu	2 395	12 354
Lapuko	43	62 549
Sikeli	977	178 873
Boepinang	281	17 630
Kasipute	1 087	103 822
Kaledupa	288	28 040
Waara	1 857	663 986
Wanci	1 648	322 305
Tomia	510	44 455
Lasusua – Tobaku	719	2 037 615
Ereke	253	20 096
Waode Buri	50	89 927
Maligano	50	17 813
Jembatan Batu	1 567	8 711
Molawe	94	58 203
<b>Gorontalo</b>	<b>1 864</b>	<b>1 112 391</b>
Tilamuta – Paguat	1 514	79 599
Kwandang	79	34 390
Anggrek	271	998 402
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>2 299</b>	<b>1 584 912</b>
Majene	276	2 626
Polewali Mandar	57	30 128

Lampiran : 1.6.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/  
*Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Mamuju	274	184 349
Belang-belang	271	291 263
Malunda	2	26
Palipi	90	23 237
Sendana	28	137 214
Pamboang	163	1 239
Labuang	56	392
Tinambung	135	5 002
Marabombang	138	5 345
Ujung Lero	84	692
Budong Budong	213	31 147
Sampaga	53	2 111
Pasang Kayu	362	755 207
Bambaloka – Bonemanjeng – Cinoki	97	114 934
<b>Maluku</b>	<b>15 727</b>	<b>11 080 183</b>
Saumlaki	583	729 410
Tulehu – Sparua Haira	2 659	574 139
Namlea	1 241	2 373 353
Dobo	2 067	1 534 467
Amahai	1 041	450 047
Geser	1 470	715 799
Wonreli	753	649 081
Leksula	451	195 486
Adaut	308	59 428
Kobisonta – Kobisador	364	235 423
Tehoru	93	16 328
Kairatu	366	249 923
Piru	12	1 680

Lampiran : 1.6.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/  
*Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Kataloka – Odor	419	204 378
Kaiwatu – Moa	725	835 766
Tepa	481	637 964
Wulur	92	115 119
Namrole	764	357 977
Larat	207	98 481
Bula	656	305 743
Kesui	315	175 754
Serwaru	319	219 047
Ilwaki	172	196 525
Kroing	169	148 865
<b>Maluku Utara</b>	<b>12 734</b>	<b>4 744 085</b>
Tobelo	2 386	628 698
Sanana	1 090	569 285
Labuha – Babang	1 417	705 274
Daruba	668	254 913
Jaillolo	988	262 195
Soa Sio	2 119	172 282
Waitina	24	144
Buli	519	984 340
P. Gebe	178	139 626
Loloda	77	11 669
P. Kayoa – Laromabati	316	109 900
Gita – Payahe	577	25 714
Saketa	737	155 238
Guruaping	211	14 765
Subaim	143	49 770
Patani	203	91 103

Lampiran : 1.6.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/  
*Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
Weda	183	97 513
Fluata	24	144
Loseng	72	26 747
Bapenu	24	132
Kramat	24	108
Nggele	48	5 384
Lede	65	26 969
Malbufa	60	27 121
Gela	24	1 200
Jorjoga	48	5 640
Penu	24	144
Samuya	53	16 121
Pasipa	65	20 986
Baruakol	24	108
Gosowong	98	59 519
Bobong	18	20 657
Pertamina	71	167 686
Dofa	118	70 130
Falabisahaya	38	22 860
<b>Papua Barat</b>	<b>3 930</b>	<b>3 865 014</b>
Kokas	241	62 956
Kaimana	1 031	1 565 409
Wasior ( <i>Kuri Pasai Wasior</i> )	806	1 566 046
Bintuni	456	190 323
Taminabuan	235	160 866
Saonek	1 077	353 808
Arar	84	155 929

Lampiran : 1.6.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/  
*Number of Domestic and International Voyage Ship Calls by  
Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Kunjungan Kapal/ <i>Ship Call</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Papua</b>	<b>7 143</b>	<b>12 382 050</b>
Nabire – Teluk Kini	760	3 516 167
Serui	958	3 100 610
Amamapare	222	3 001 165
Pomako	2 700	1 440 886
Sarmi – Mararena	198	135 917
Waren	825	305 939
Bade	448	355 695
Agats	395	491 714
Atsy	637	33 957
<b>Indonesia</b>	<b>462 871</b>	<b>426 236 624</b>

- Catatan/Note : <sup>1</sup> Nipah Panjang meliputi Simbur Naik, Sei Lokan, Air Hitam Laut, Lambur Luar, dan Sungai Jambat/ *Ports at Nipah Panjang consist of Simbur Naik, Sei Lokan, Air Hitam Laut, Lambur Luar, and Sungai Jambat*
- <sup>2</sup> Sekupang meliputi Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, dan Beton Sekupang/ *Ports at Sekupang consist of Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, and Beton Sekupang*
- <sup>3</sup> Nongsa meliputi Internasional Nongsa, KIM Nongsa dan Batam Centre/ *Ports at Nongsa consist of Internasional Nongsa, KIM Nongsa and Batam Centre*
- <sup>4</sup> Telaga Punggur meliputi Tersus-DUKS Telaga Punggur dan Domestik Telaga Punggur/ *Ports at Telaga Punggur consist of Tersus-DUKS Telaga Punggur and Domestik Telaga Punggur*
- <sup>5</sup> Batu Ampar meliputi Beton Batu Ampar dan KIM Batu Ampar/ *Ports at Batu Ampar consist of Beton Batu Ampar and KIM Batu Ampar*
- <sup>6</sup> Kabil meliputi KIM Kabil, CPO Kabil, dan Umum Sarana Citra Nusa Kabil/ *Ports at Kabil consist of KIM Kabil, CPO Kabil, and Umum Sarana Citra Nusa Kabil*
- <sup>7</sup> Indramyu meliputi Balongan, Eretan, dan Jatinyuat/ *Ports at Indramyu consist of Balongan, Eretan, and Jatinyuat*

Sumber data/ Source : Pelabuhan Laut–SIMOPPEL/ *Port Authority–SIMOPPEL*



Lampiran : 1.7.  
*Appendix*

Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri di  
Seluruh Pelabuhan/ *Number of Domestic and International  
Voyage Ship Calls by Province at Commercial and Non  
Commercial Port, 2015*

Provinsi <i>Province</i>	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>		Luar Negeri/ <i>International</i>	
	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>	Unit/ <i>Units</i>	Jumlah/ <i>Total GT</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 486	7 291 325	215	2 162 524
Sumatera Utara	29 069	19 409 455	1 541	18 245 009
Sumatera Barat	5 740	7 272 675	350	4 897 474
Riau	74 563	37 119 424	4 842	24 112 066
Jambi	5 534	1 761 170	901	2 102 618
Sumatera Selatan	3 733	6 678 582	726	2 416 931
Bengkulu	1 280	2 302 932	256	1 236 780
Lampung	6 792	14 777 296	746	12 633 262
Kep. Bangka Belitung	7 564	6 993 195	177	465 351
Kepulauan Riau	165 153	37 908 636	50 216	42 797 175
DKI Jakarta	14 324	42 982 543	3 894	79 795 459
Jawa Barat	5 719	13 225 538	772	2 295 029
Jawa Tengah	16 189	41 852 893	1 244	22 192 827
D I Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	45 135	81 143 461	3 339	48 380 056
Banten	17 050	36 054 689	2 971	46 588 641
Bali	23 955	3 935 399	367	3 992 541
Nusa Tenggara Barat	4 164	5 312 688	70	1 958 122
Nusa Tenggara Timur	29 866	18 221 347	716	4 278 405
Kalimantan Barat	10 016	13 297 228	377	1 820 566
Kalimantan Tengah	6 993	9 280 175	219	1 951 076
Kalimantan Selatan	48 308	114 129 236	1 805	55 255 096
Kalimantan Timur	39 360	96 802 813	4 010	149 065 779
Kalimantan Utara	10 347	23 722 176	2 314	17 782 052
Sulawesi Utara	12 318	15 317 066	225	3 639 619
Sulawesi Tengah	13 324	11 133 066	175	4 502 411
Sulawesi Selatan	26 565	40 143 144	258	2 835 109
Sulawesi Tenggara	32 633	23 269 523	74	780 713
Gorontalo	2 131	1 876 049	42	162 375
Sulawesi Barat	2 237	1 174 106	62	410 806
Maluku	18 698	21 042 207	64	1 050 088
Maluku Utara	15 157	7 713 243	0	0
Papua Barat	6 332	17 646 758	36	149 006
Papua	8 619	17 086 218	170	2 217 762
<b>Indonesia</b>	<b>715 354</b>	<b>797 876 256</b>	<b>83 174</b>	<b>562 172 728</b>

Sumber data/ *Source* : Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/ *Port Authority-SIMOPPEL*

Lampiran : 2.1. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di  
*Appendix* Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage*  
*Passengers by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>	<b>457 215</b>	<b>484 227</b>
Malahayati – Lhoknga – Ulee Lheu	246 299	279 234
Meulaboh	227	1 805
Sabang – Balohan	210 689	203 188
<b>Sumatera Utara</b>	<b>279 864</b>	<b>270 017</b>
Belawan	73 177	66 571
Gunung Sitoli	96 989	88 114
Tanjung Balai Asahan	22 865	18 350
Sibolga	86 833	96 982
<b>Sumatera Barat</b>	<b>14 768</b>	<b>36 821</b>
Muara Padang	5 820	28 039
Air Bangis	8 948	8 782
<b>Riau</b>	<b>905 358</b>	<b>899 123</b>
Dumai	108 668	130 448
Kuala Enok	4 113	4 485
Sungai Pakning	292 895	293 713
Tembilahan	28 941	28 334
Bengkalis	1 451	1 465
Selat Panjang	151 179	134 738
Bagan Siapi-api	26 974	27 250
Siak Inderapura	2 294	2 296
Kurau – Selat Ialang	180 526	176 439
Tanjung Samak	27 113	19 230
Tanjung Buton	69 703	69 567
Bandul	4 755	5 215
Melibur – Belitung	6 746	5 943

Lampiran : 2.1. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di  
*Appendix* Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of Domestic Voyage*  
*Passengers by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Jambi</b>	<b>10 633</b>	<b>5 675</b>
Kuala Tungkal	8 853	5 557
Muara Sabak	1 780	118
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>46 985</b>	<b>50 090</b>
Palembang	46 985	50 090
<b>Bengkulu</b>	<b>8 288</b>	<b>10 950</b>
Bengkulu ( <i>Pulau Bai</i> )	8 288	10 950
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>156 029</b>	<b>157 592</b>
Pangkal Balam	45 457	50 449
Tanjung Pandan	31 250	29 737
Tanjung Kalian – Muntok	79 322	77 406
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>1 102 199</b>	<b>1 021 223</b>
Sri Bintan Pura	478 448	485 817
Tanjung Balai Karimun	570 083	469 697
Kijang ( <i>Sri Kolak Kijang</i> )	53 668	65 709
<b>DKI Jakarta</b>	<b>158 255</b>	<b>129 456</b>
Tanjung Priok	158 255	129 456
<b>Jawa Tengah</b>	<b>186 982</b>	<b>210 199</b>
Tanjung Emas	186 982	210 199
<b>Jawa Timur</b>	<b>476 199</b>	<b>475 432</b>
Tanjung Perak	332 596	321 120

Lampiran : 2.1. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di  
*Appendix* Pelabuhan yang Diusahakan/*Number of Domestic Voyage*  
*Passengers by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Tanjung Wangi	4 063	4 255
Gresik	55 629	58 335
Kalianget	83 911	91 722
<b>Bali</b>	<b>604 973</b>	<b>667 224</b>
Benoa	297 396	293 315
Padang Bai <sup>1)</sup>	307 577	373 909
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>51 225</b>	<b>46 464</b>
Lembar	7 886	5 638
Bima	43 339	40 826
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>300 352</b>	<b>277 233</b>
Tenau	133 351	134 047
Lorensay ( <i>Maumere</i> )	66 436	61 424
Waingapu	13 581	14 922
Kalabahi	40 768	32 749
Ende Ipi – Nangakeo	29 835	23 873
Aimere	16 331	10 166
Maumbawa	0	4
Mborong	50	48
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>120 709</b>	<b>103 208</b>
Pontianak	98 671	84 093
Sintete	4 686	3 850
Ketapang	17 352	15 265

Lampiran : 2.1. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di  
*Appendix* Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage*  
*Passengers by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>219 143</b>	<b>292 624</b>
Sampit	89 565	93 538
Kumai ( <i>Pangeran Utar</i> )	129 486	199 086
Sukamara	92	0
<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>86 926</b>	<b>80 892</b>
Banjarmasin	44 768	26 431
Batulicin	42 158	54 461
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>298 559</b>	<b>413 489</b>
Balikpapan	213 320	201 527
Samarinda	85 239	211 962
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>158 035</b>	<b>191 333</b>
Tarakan ( <i>Malundung</i> )	56 975	54 266
Nunukan	101 060	137 067
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>439 863</b>	<b>458 622</b>
Bitung	48 269	43 327
Manado	391 594	415 295
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>28 173</b>	<b>37 119</b>
Toli-Toli	10 418	14 628
Pantoloan	17 755	22 491
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>700 914</b>	<b>796 439</b>
Makassar	366 642	475 300
Pare-Pare	334 272	321 139

Lampiran : 2.1. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di  
*Appendix* Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage*  
*Passengers by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>243 394</b>	<b>327 509</b>
Kendari	243 394	327 509
<b>Gorontalo</b>	<b>7 708</b>	<b>3 500</b>
Gorontalo	7 708	3 500
<b>Maluku</b>	<b>393 514</b>	<b>239 816</b>
Ambon	371 256	220 838
Bandaneire	22 258	18 978
<b>Maluku Utara</b>	<b>423 490</b>	<b>415 012</b>
Ternate	423 490	415 012
<b>Papua Barat</b>	<b>332 868</b>	<b>381 057</b>
Manokwari	111 011	103 981
Fak-Fak	46 787	59 135
Sorong	175 070	217 941
<b>Papua</b>	<b>198 670</b>	<b>163 287</b>
Jayapura	132 989	95 741
Biak	48 506	49 092
Merauke	17 175	18 454
<b>Indonesia</b>	<b>8 411 291</b>	<b>8 645 633</b>

Catatan/*Note* : <sup>1</sup> Data sebelum 2015 termasuk data ASDP/ *The data before 2015 included data ASDP*

Sumber data/*Source* : Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/ *Port Authority-SIMOPPEL*

Lampiran : 2.2.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di  
Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International Voyage  
Passengers by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>	<b>1 701</b>	<b>1 756</b>
Meulaboh	0	37
Sabang – Balohan	1 701	1 719
<b>Sumatera Utara</b>	<b>87 821</b>	<b>91 380</b>
Belawan	427	427
Tanjung Balai Asahan	87 394	90 953
<b>Riau</b>	<b>101 515</b>	<b>112 420</b>
Dumai	99 660	111 052
Selat Panjang	1 855	1 368
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>530 012</b>	<b>533 935</b>
Sri Bintan Pura	216 786	205 565
Tanjung Balai Karimun	313 226	328 370
<b>Jawa Tengah</b>	<b>15 596</b>	<b>0</b>
Tanjung Emas	15 596	0
<b>Jawa Timur</b>	<b>1 821</b>	<b>451</b>
Tanjung Perak	1 821	451
<b>Bali</b>	<b>36 568</b>	<b>41 226</b>
Benoa	36 568	41 226
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>52 284</b>	<b>52 284</b>
Lembar	52 284	52 284

Lampiran : 2.2. Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi di  
*Appendix* Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International Voyage*  
*Passengers by Province at Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>306</b>	<b>306</b>
Tenau	197	197
Loresay ( <i>Maumere</i> )	109	109
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>109 354</b>	<b>97 817</b>
Tarakan ( <i>Malundung</i> )	8 686	8 456
Nunukan	100 668	89 361
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>2 684</b>	<b>2 684</b>
Bitung	2 684	2 684
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>7 792</b>	<b>7 248</b>
Makassar	6 877	6 877
Pare-Pare	915	371
<b>Indonesia</b>	<b>947 454</b>	<b>941 507</b>

Sumber data/ *Source* : Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/ *Port Authority-SIMOPPEL*



Lampiran : 2.3.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of  
International Voyage Passengers by Province at Commercial Port,  
2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>	<b>458 916</b>	<b>485 983</b>
Malahayati – Lhoknga – Ulee Lheu	246 299	279 234
Meulaboh	227	1 842
Sabang – Balohan	212 390	204 907
<b>Sumatera Utara</b>	<b>367 685</b>	<b>361 397</b>
Belawan	73 604	66 998
Gunung Sitoli	96 989	88 114
Tanjung Balai Asahan	110 259	109 303
Sibolga	86 833	96 982
<b>Sumatera Barat</b>	<b>14 768</b>	<b>36 821</b>
Muara Padang	5 820	28 039
Air Bangis	8 948	8 782
<b>Riau</b>	<b>1 006 873</b>	<b>1 011 543</b>
Dumai	208 328	241 500
Kuala Enok	4 113	4 485
Sungai Pakning	292 895	293 713
Tembilahan	28 941	28 334
Bengkalis	1 451	1 465
Selat Panjang	153 034	136 106
Bagan Siapi-api	26 974	27 250
Siak Inderapura	2 294	2 296
Kurau – Selat lalang	180 526	176 439
Tanjung Samak	27 113	19 230
Tanjung Buton	69 703	69 567

Lampiran : 2.3. **Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2015***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Bandul	4 755	5 215
Melibur – Belitung	6 746	5 943
<b>Jambi</b>	<b>10 633</b>	<b>5 675</b>
Kuala Tungkal	8 853	5 557
Muara Sabak	1 780	118
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>46 985</b>	<b>50 090</b>
Palembang	46 985	50 090
<b>Bengkulu</b>	<b>8 288</b>	<b>10 950</b>
Bengkulu (Pulau Bai)	8 288	10 950
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>156 029</b>	<b>157 592</b>
Pangkal Balam	45 457	50 449
Tanjung Pandan	31 250	29 737
Tanjung Kalian – Muntok	79 322	77 406
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>1 632 211</b>	<b>1 555 158</b>
Sri Bintan Pura	695 234	691 382
Tanjung Balai Karimun	883 309	798 067
Kijang ( <i>Sri Kolak Kijang</i> )	53 668	65 709
<b>DKI Jakarta</b>	<b>158 255</b>	<b>129 456</b>
Tanjung Priok	158 255	129 456
<b>Jawa Tengah</b>	<b>202 578</b>	<b>210 199</b>
Tanjung Emas	202 578	210 199

Lampiran : 2.3.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of  
International Voyage Passengers by Province at Commercial Port,  
2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Jawa Timur</b>	<b>478 020</b>	<b>475 883</b>
Tanjung Perak	334 417	321 571
Tanjung Wangi	4 063	4 255
Gresik	55 629	58 335
Kalianget	83 911	91 722
<b>Bali</b>	<b>641 541</b>	<b>708 450</b>
Benoa	333 964	334 541
Padang Bai <sup>1)</sup>	307 577	373 909
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>103 509</b>	<b>98 748</b>
Lembar	60 170	57 922
Bima	43 339	40 826
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>300 658</b>	<b>277 539</b>
Tenau	133 548	134 244
Lorensay ( <i>Maumere</i> )	66 545	61 533
Waingapu	13 581	14 922
Kalabahi	40 768	32 749
Ende Ipi – Nangakeo	29 835	23 873
Aimere	16 331	10 166
Maumbawa	0	4
Mborong	50	48
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>120 709</b>	<b>103 208</b>
Pontianak	98 671	84 093
Sintete	4 686	3 850
Ketapang	17 352	15 265

Lampiran : 2.3. **Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International Voyage Passengers by Province at Commercial Port, 2015***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>219 143</b>	<b>292 624</b>
Sampit	89 565	93 538
Kumai ( <i>Pangeran Utar</i> )	129 486	199 086
Sukamara	92	0
<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>86 926</b>	<b>80 892</b>
Banjarmasin	44 768	26 431
Batulicin	42 158	54 461
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>298 559</b>	<b>413 489</b>
Balikpapan	213 320	201 527
Samarinda	85 239	211 962
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>267 389</b>	<b>289 150</b>
Tarakan ( <i>Malundung</i> )	65 661	62 722
Nunukan	201 728	226 428
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>442 547</b>	<b>461 306</b>
Bitung	50 953	46 011
Manado	391 594	415 295
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>28 173</b>	<b>37 119</b>
Toli-Toli	10 418	14 628
Pantoloan	17 755	22 491
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>708 706</b>	<b>803 687</b>
Makassar	373 519	482 177
Pare-Pare	335 187	321 510

Lampiran : 2.3.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of  
International Voyage Passengers by Province at Commercial Port,  
2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>243 394</b>	<b>327 509</b>
Kendari	243 394	327 509
<b>Gorontalo</b>	<b>7 708</b>	<b>3 500</b>
Gorontalo	7 708	3 500
<b>Maluku</b>	<b>393 514</b>	<b>239 816</b>
Ambon	371 256	220 838
Bandaneire	22 258	18 978
<b>Maluku Utara</b>	<b>423 490</b>	<b>415 012</b>
Ternate	423 490	415 012
<b>Papua Barat</b>	<b>332 868</b>	<b>381 057</b>
Manokwari	111 011	103 981
Fak-Fak	46 787	59 135
Sorong	175 070	217 941
<b>Papua</b>	<b>198 670</b>	<b>163 287</b>
Jayapura	132 989	95 741
Biak	48 506	49 092
Merauke	17 175	18 454
<b>Indonesia</b>	<b>9 358 745</b>	<b>9 587 140</b>

Catatan/*Note* : <sup>1</sup> Data sebelum 2015 termasuk data ASDP/ *The data before 2015 included data ASDP*

Sumber data/*Source* : Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/ *Port Authority-SIMOPPEL*

Lampiran : 2.4.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut  
Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number  
of Domestic Voyage Passengers by Province at Non  
Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>	<b>90 521</b>	<b>86 686</b>
Tapak Tuan	33 073	26 117
P. Sarok Singkil	16 638	15 367
Sinabang	32 570	38 776
Calang	1 403	0
Pulau Banyak	6 837	6 426
<b>Sumatera Utara</b>	<b>52 008</b>	<b>52 696</b>
Tanjung Pura	15 271	15 773
Pulau Kampai	1 546	1 535
Teluk Dalam	7 726	4 403
Pulau Tello	6 447	6 622
Sirombu	1 698	1 701
Leidong	3 751	6 117
Sei Berombang	6 512	7 145
Kuala Serapu	1 929	1 987
Pulau Sembilan	1 712	1 712
Tapak Kuda	5 416	5 701
<b>Sumatera Barat</b>	<b>79 622</b>	<b>71 256</b>
Siuban	5 291	4 311
Sikakap	11 595	11 344
Toapejat	37 918	35 522
Pokai	8 918	6 599
Maileppet	15 900	13 480
<b>Riau</b>	<b>234 244</b>	<b>197 536</b>
Sungai Guntung	88 652	65 128

Lampiran : 2.4.

*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Kuala Gaung	360	228
Tanjung Medang	22 804	15 076
Batu Panjang	97 485	99 905
Pulau Kijang	2 989	2 390
Penyalai	21 954	14 809
<b>Jambi</b>	<b>206</b>	<b>26</b>
Nipah Panjang <sup>1)</sup>	206	26
<b>Lampung</b>	<b>41 916</b>	<b>44 600</b>
Teluk Betung	41 916	44 600
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>3 469</b>	<b>3 417</b>
Manggar	356	223
Belinyu	3 113	3 194
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>2 848 393</b>	<b>2 569 625</b>
Sekupang <sup>2)</sup>	716 199	529 174
Telaga Punggur <sup>3)</sup>	700 010	664 848
Harbour Bay	122 199	143 455
Tanjung Batu Kundur	138 957	146 437
Dabo Singkep	47 977	41 932
Tarempa	32 597	33 069
Senayang	15 713	17 460
Moro	38 668	37 728
Penyalai	25 105	17 109
Daik Lingga	38 462	22 630
Sei Buluh	17 465	10 820

Lampiran : 2.4.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut  
Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number  
of Domestic Voyage Passengers by Province at Non  
Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Penuba	120	120
Tanjung Berlian	82 312	62 879
Durai	5 841	5 340
Sikumbang Kundur	210 950	197 867
Sri Bayintan Kijang	56 357	65 461
Tanjung Uban	166 049	168 458
Tanjung Uban ( <i>Kota</i> )	387 003	369 304
Tanjung Uban ( <i>Lagoi</i> )	326	1 391
Midai	5 691	3 679
Ranai	26 332	22 968
Sedanau	1 313	1 367
Serasan	8 408	2 756
Subi	2 688	2 577
Pancur	1 651	796
<b>Jawa Tengah</b>	<b>123 294</b>	<b>122 952</b>
Pekalongan	6 100	6 749
Jebara	54 487	56 785
Karimunjawa	62 707	59 418
<b>Jawa Timur</b>	<b>172 051</b>	<b>187 121</b>
Kalbut	3 525	4 610
Brondong	5 795	6 225
Bawean	60 022	60 501
Branta	925	1 068
Sepekan	8 081	11 237
Sapudi – Gayam	7 932	6 974
Masalembu	9 182	19 388



Lampiran : 2.4.

*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Besuki	1 879	1 884
Jangkar	37 321	39 906
Meimbo	1 357	980
Kangean	16 339	14 966
P. Raas	19 693	19 382
<b>Banten</b>	<b>16 155</b>	<b>29 121</b>
Anyer Lor	1 075	1 075
Cituis	15 080	28 046
<b>Bali</b>	<b>912 722</b>	<b>969 142</b>
Nusa Penida – Nusa Lembongan – Buyuk	306 181	309 916
Lalang	26 925	26 919
Klungkung	69 857	70 329
Banyu Wedang	0	8
Mentigi	37 302	35 912
Buyuk	55 770	50 342
Kusamba	87 004	91 511
Nusa Lembongan ( <i>Jungut Batu</i> )	215 809	226 676
Sanur	113 874	157 529
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>4 955</b>	<b>8 346</b>
Labuhan Lombok	2 823	4 266
Sape	2 095	3 881
Calabai	0	179
Pemenang – Tanjung	5	3
Labuhan Haji	0	7
Tg. Luar	32	10

Lampiran : 2.4.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut  
Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number  
of Domestic Voyage Passengers by Province at Non  
Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>681 185</b>	<b>669 836</b>
Atapupu	1 009	1 015
Larantuka	183 830	165 467
Marapokot	2 502	1 929
Kendidi Reo	5 955	5 390
Ba'a Rote	34 261	32 440
Labuhan Bajo	107 531	101 332
Waikelo	10 728	8 219
Sabu Seba – Raijua	26 831	20 653
Wini	149	401
Lewoleba	106 768	95 410
Mananga	1 968	2 125
Pante Baru	75 573	69 787
Bolok Kupang	123 689	165 283
Tobilota	391	385
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>14 419</b>	<b>15 749</b>
Teluk Melano	5 799	7 076
Sukaharja – GM Sauna	8 620	8 673
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>29 976</b>	<b>41 460</b>
Lhoktuan	28 206	40 271
Tanjung Satan	1 770	1 189
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>237 502</b>	<b>242 311</b>
Pulau Bunyu	311	286
Tanjung Selor	218 987	221 646
Sungai Nyamuk	18 204	20 379

Lampiran : 2.4.

*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut  
Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number  
of Domestic Voyage Passengers by Province at Non  
Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>326 728</b>	<b>291 797</b>
Tahuna	176 013	146 242
Lirung	20 943	10 994
Likupang	1 344	2 400
Ulu Siau	70 370	85 388
Belang	2 559	1 735
Pehe Siau	11 280	9 491
Tagulandang	42 464	33 407
Biaro	1 755	2 140
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>331 675</b>	<b>341 574</b>
Poso	625	408
Banggai	41 206	47 105
Pagimana	36 461	29 533
Luwuk	126 280	133 165
Kolonodale	18 470	19 030
Leok	128	37
Parigi	0	10
Ampana	27 304	22 214
Wakai	22 361	25 640
Dolong – Papoli	11 048	12 470
Salakan	47 792	51 962
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>485 408</b>	<b>465 399</b>
Bulukumba	6 808	9 287
Benteng – Selayar	1 332	1 437
Jampea	6 975	9 354
Awerange – Barru	5 248	6 560

Lampiran : 2.4.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut  
Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number  
of Domestic Voyage Passengers by Province at Non  
Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Siwa	114 589	80 567
Bira – Tanah Beru	73 841	70 824
Pamatata	82 077	87 330
Bajoe	186 008	189 662
Garongkong	3 030	1 381
Pattumbukan	5 500	8 997
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>1 134 088</b>	<b>1 144 796</b>
Bau - Bau	332 014	343 129
Raha	146 201	114 988
Langara	35 423	32 413
Kolaka	182 413	189 991
Lasalimu – Kamaru	2 066	1 888
Banabungi	95	340
Dongkala	2 421	2 746
Tampo	38 741	33 384
Tondasi	0	300
Talaga	9 305	11 017
Torobulu	86 576	105 090
Sikeli	16 592	15 887
Boepinang	299	2 458
Kasipute	28 794	24 622
Kaledupa	9 159	6 006
Waara	76 148	77 790
Wanci	55 278	45 613
Tomia	10 138	9 234
Lasusua – Tobaku	76 005	104 940
Waode Buri	12 017	8 735
Jembatan Batu	14 403	14 225

## Lampiran : 2.4.

*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut  
Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number  
of Domestic Voyage Passengers by Province at Non  
Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Gorontalo</b>	<b>291</b>	<b>557</b>
Tilamuta – Paguat	255	205
Kwandang	36	352
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>20 383</b>	<b>20 461</b>
Mamuju	18 586	19 443
Belang-belang	433	32
Palipi	1 359	840
Pamboang	0	146
Sampaga	5	0
<b>Maluku</b>	<b>591 180</b>	<b>519 345</b>
Saumlaki	18 627	11 623
Tulehu – Sparua Haira	157 946	120 962
Namlea	125 389	116 009
Dobo	36 611	32 273
Amahai	80 986	106 269
Geser	35 787	14 066
Wonreli	15 934	11 260
Leksula	7 895	7 964
Adaut	5 205	6 751
Kobisonta – Kobisador	583	88
Kairatu	8 622	11 164
Kataloka – Odor	8 105	6 949
Kaiwatu – Moa	22 320	16 257
Tepa	5 319	2 597
Wulur	1 129	959
Namrole	22 346	16 325

Lampiran : 2.4.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut  
Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number  
of Domestic Voyage Passengers by Province at Non  
Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Larat	1 856	2 380
Bula	15 107	15 690
Kesui	6 881	6 384
Serwaru	7 846	6 653
Ilwaki	5 618	5 668
Kroing	1 068	1 054
<b>Maluku Utara</b>	<b>411 598</b>	<b>383 906</b>
Tobelo	59 735	61 737
Sanana	45 898	29 873
Labuha – Babang	87 132	100 346
Daruba	19 850	17 436
Jaillolo	84 080	84 675
Soa Sio	56 403	28 613
Waitina	1 199	1 431
Buli	2 975	2 219
P. Gebe	1 185	1 211
Loloda	1 000	1 045
P. Kayoa – Laromabati	4 842	4 717
Gita – Payahe	9 145	8 287
Saketa	2 693	3 350
Guruaping	7 900	7 543
Subaim	214	189
Weda	2 011	1 463
Fluata	1 066	1 445
Loseng	3 531	3 655
Bapenu	953	978
Kramat	1 152	973

Lampiran : 2.4.

*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic Voyage Passengers by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Nggele	2 553	2 631
Lede	2 918	3 173
Malbufa	1 629	1 751
Gela	1 164	1 477
Jorjoga	2 790	3 147
Penu	1 074	1 425
Samuya	1 431	1 930
Pasipa	2 507	3 641
Baruakol	1 102	1 427
Bobong	470	1 038
Dofa	569	561
Falabisahaya	427	519
<b>Papua Barat</b>	<b>162 758</b>	<b>149 346</b>
Kokas	1 202	920
Kaimana	28 306	25 885
Wasior ( <i>Kuri Pasai Wasior</i> )	31 325	20 744
Bintuni	8 814	5 685
Taminabuan	486	1 257
Saonek	92 534	94 759
Arar	91	96
<b>Papua</b>	<b>259 385</b>	<b>232 514</b>
Nabire – Teluk Kini	102 932	103 804
Serui	78 609	65 158
Pomako	31 866	19 854
Sarmi – Mararena	1 187	1 001
Waren	35 147	36 115

Lampiran : 2.4.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri menurut  
Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number  
of Domestic Voyage Passengers by Province at Non  
Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Bade	640	314
Agats	8 798	5 875
Atsy	206	393
<b>Indonesia</b>	<b>9 266 132</b>	<b>8 861 575</b>

Catatan/*Note* : <sup>1</sup> Nipah Panjang meliputi Simbur Naik, Sei Lokan, Air Hitam Laut, Lambur Luar, dan Sungai Jambat/*Ports at Nipah Panjang consist of Simbur Naik, Sei Lokan, Air Hitam Laut, Lambur Luar, and Sungai Jambat*

<sup>2</sup> Sekupang meliputi Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, dan Beton Sekupang/*Ports at Sekupang consist of Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, and Beton Sekupang*

<sup>3</sup> Telaga Punggur meliputi Tersus-DUKS Telaga Punggur dan Domestik Telaga Punggur/*Ports at Telaga Punggur consist of Tersus-DUKS Telaga Punggur and Domestik Telaga Punggur*

Sumber data/*Source* : Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/*Port Authority-SIMOPPEL*



Lampiran : 2.5.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi  
di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of  
International Voyage Passengers by Province at Non  
Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>3 205 885</b>	<b>3 836 127</b>
Internasional Batam Centre	1 721 554	1 874 060
Sekupang <sup>1)</sup>	504 386	444 929
Teluk Seniba - Tanjung Uncang	23 230	23 856
Nongsa <sup>2)</sup>	112 472	130 836
Harbour Bay	503 838	542 738
Tanjung Uban ( <i>Lagoi</i> )	334 869	815 044
Tanjung Uban ( <i>Lobam</i> )	5 536	4 664
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>502</b>	<b>528</b>
Labuhan Bajo	502	528
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>410</b>	<b>359</b>
Palopo	410	359
<b>Indonesia</b>	<b>3 206 797</b>	<b>3 837 014</b>

Catatan/ *Note* : <sup>1</sup> Sekupang meliputi Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, dan Beton Sekupang/ *Ports at Sekupang consist of Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, and Beton Sekupang*

<sup>2</sup> Nongsa meliputi Internasional Nongsa, KIM Nongsa dan Batam Centre/ *Ports at Nongsa consist of Internasional Nongsa, KIM Nongsa and Batam Centre*

Sumber data/ *Source* : Pelabuhan Laut–SIMOPPEL/ *Port Authority–SIMOPPEL*

Lampiran : 2.6.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage  
Passengers by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Aceh</b>	<b>90 521</b>	<b>86 686</b>
Tapak Tuan	33 073	26 117
P. Sarok Singkil	16 638	15 367
Sinabang	32 570	38 776
Calang	1 403	0
Pulau Banyak	6 837	6 426
<b>Sumatera Utara</b>	<b>52 008</b>	<b>52 696</b>
Tanjung Pura	15 271	15 773
Pulau Kampai	1 546	1 535
Teluk Dalam	7 726	4 403
Pulau Tello	6 447	6 622
Sirombu	1 698	1 701
Leidong	3 751	6 117
Sei Berombang	6 512	7 145
Kuala Serapu	1 929	1 987
Pulau Sembilan	1 712	1 712
Tapak Kuda	5 416	5 701
<b>Sumatera Barat</b>	<b>79 622</b>	<b>71 256</b>
Siuban	5 291	4 311
Sikakap	11 595	11 344
Toapejat	37 918	35 522
Pokai	8 918	6 599
Maileppet	15 900	13 480
<b>Riau</b>	<b>234 244</b>	<b>197 536</b>
Sungai Guntung	88 652	65 128

Lampiran : 2.6.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage  
Passengers by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
	(1)	(2)
Kuala Gaung	360	228
Tanjung Medang	22 804	15 076
Batu Panjang	97 485	99 905
Pulau Kijang	2 989	2 390
Penyalai	21 954	14 809
<b>Jambi</b>	<b>206</b>	<b>26</b>
Nipah Panjang <sup>1)</sup>	206	26
<b>Lampung</b>	<b>41 916</b>	<b>44 600</b>
Teluk Betung	41 916	44 600
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>3 469</b>	<b>3 417</b>
Manggar	356	223
Belinyu	3 113	3 194
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>6 054 278</b>	<b>6 405 752</b>
Internasional Batam Centre	1 721 554	1 874 060
Sekupang <sup>2)</sup>	1 220 585	974 103
Teluk Seniba - Tanjung Uncang	23 230	23 856
Nongsa <sup>3)</sup>	112 472	130 836
Telaga Punggur <sup>4)</sup>	700 010	664 848
Harbour Bay	626 037	686 193
Tanjung Batu Kundur	138 957	146 437
Dabo Singkep	47 977	41 932
Tarempa	32 597	33 069
Senayang	15 713	17 460
Moro	38 668	37 728

Lampiran : 2.6.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage  
Passengers by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Penyalai	25 105	17 109
Daik Lingga	38 462	22 630
Sei Buluh	17 465	10 820
Penuba	120	120
Tanjung Berlian	82 312	62 879
Durai	5 841	5 340
Sikumbang Kundur	210 950	197 867
Sri Bayintan Kijang	56 357	65 461
Tanjung Uban	166 049	168 458
Tanjung Uban ( <i>Kota</i> )	387 003	369 304
Tanjung Uban ( <i>Lagoi</i> )	335 195	816 435
Tanjung Uban ( <i>Lobam</i> )	5 536	4 664
Midai	5 691	3 679
Ranai	26 332	22 968
Sedanau	1 313	1 367
Serasan	8 408	2 756
Subi	2 688	2 577
Pancur	1 651	796
<b>Jawa Tengah</b>	<b>123 294</b>	<b>122 952</b>
Pekalongan	6 100	6 749
Jepara	54 487	56 785
Karimunjawa	62 707	59 418
<b>Jawa Timur</b>	<b>172 051</b>	<b>187 121</b>
Kalbut	3 525	4 610
Brondong	5 795	6 225
Bawean	60 022	60 501
Branta	925	1 068

Lampiran : 2.6.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage  
Passengers by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
	(1)	(2)
Sepekan	8 081	11 237
Sapudi – Gayam	7 932	6 974
Masalembu	9 182	19 388
Besuki	1 879	1 884
Jangkar	37 321	39 906
Meimbo	1 357	980
Kangean	16 339	14 966
P. Raas	19 693	19 382
<b>Banten</b>	<b>16 155</b>	<b>29 121</b>
Anyer Lor	1 075	1 075
Cituis	15 080	28 046
<b>Bali</b>	<b>912 722</b>	<b>969 142</b>
Nusa Penida – Nusa Lembongan – Buyuk	306 181	309 916
Lalang	26 925	26 919
Klungkung	69 857	70 329
Banyu Wedang	0	8
Mentigi	37 302	35 912
Buyuk	55 770	50 342
Kusamba	87 004	91 511
Nusa Lembongan ( <i>Jungut Batu</i> )	215 809	226 676
Sanur	113 874	157 529
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>4 955</b>	<b>8 346</b>
Labuhan Lombok	2 823	4 266
Sape	2 095	3 881
Calabai	0	179
Pemenang – Tanjung	5	3
Labuhan Haji	0	7
Tg. Luar	32	10

Lampiran : 2.6.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage  
Passengers by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>681 687</b>	<b>670 364</b>
Atapupu	1 009	1 015
Larantuka	183 830	165 467
Marapokot	2 502	1 929
Kendidi Reo	5 955	5 390
Ba'a Rote	34 261	32 440
Labuhan Bajo	108 033	101 860
Waikelo	10 728	8 219
Sabu Seba – Raijua	26 831	20 653
Wini	149	401
Lewoleba	106 768	95 410
Mananga	1 968	2 125
Pante Baru	75 573	69 787
Bolok Kupang	123 689	165 283
Tobilota	391	385
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>14 419</b>	<b>15 749</b>
Teluk Melano	5 799	7 076
Sukaharja – GM Sauna	8 620	8 673
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>29 976</b>	<b>41 460</b>
Lhoktuan	28 206	40 271
Tanjung Satan	1 770	1 189
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>237 502</b>	<b>242 311</b>
Pulau Bunyu	311	286
Tanjung Selor	218 987	221 646
Sungai Nyamuk	18 204	20 379

Lampiran : 2.6.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage  
Passengers by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>326 728</b>	<b>291 797</b>
Tahuna	176 013	146 242
Lirung	20 943	10 994
Likupang	1 344	2 400
Ulu Siau	70 370	85 388
Belang	2 559	1 735
Pehe Siau	11 280	9 491
Tagulandang	42 464	33 407
Biaro	1 755	2 140
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>331 675</b>	<b>341 574</b>
Poso	625	408
Banggai	41 206	47 105
Pagimana	36 461	29 533
Luwuk	126 280	133 165
Kolonodale	18 470	19 030
Leok	128	37
Parigi	0	10
Ampana	27 304	22 214
Wakai	22 361	25 640
Dolong – Papoli	11 048	12 470
Salakan	47 792	51 962
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>485 818</b>	<b>465 758</b>
Bulukumba	6 808	9 287
Benteng – Selayar	1 332	1 437
Jampea	6 975	9 354
Awerange – Barru	5 248	6 560

Lampiran : 2.6.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage  
Passengers by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Siwa	114 589	80 567
Palopo	410	359
Bira – Tanah Beru	73 841	70 824
Pamatata	82 077	87 330
Bajoe	186 008	189 662
Garongkong	3 030	1 381
Pattumbukan	5 500	8 997
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>1 134 088</b>	<b>1 144 796</b>
Bau - Bau	332 014	343 129
Raha	146 201	114 988
Langara	35 423	32 413
Kolaka	182 413	189 991
Lasalimu – Kamaru	2 066	1 888
Banabungi	95	340
Dongkala	2 421	2 746
Tampo	38 741	33 384
Tondasi	0	300
Talaga	9 305	11 017
Torobulu	86 576	105 090
Sikeli	16 592	15 887
Boepinang	299	2 458
Kasipute	28 794	24 622
Kaledupa	9 159	6 006
Waara	76 148	77 790
Wanci	55 278	45 613
Tomia	10 138	9 234
Lasusua – Tobaku	76 005	104 940



Lampiran : 2.6.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage  
Passengers by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
	(1)	(2)
Waode Buri	12 017	8 735
Jembatan Batu	14 403	14 225
<b>Gorontalo</b>	<b>291</b>	<b>557</b>
Tilamuta – Paguat	255	205
Kwandang	36	352
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>20 383</b>	<b>20 461</b>
Mamuju	18 586	19 443
Belang-belang	433	32
Palipi	1 359	840
Pamboang	0	146
Sampaga	5	0
<b>Maluku</b>	<b>591 180</b>	<b>519 345</b>
Saumlaki	18 627	11 623
Tulehu – Sparua Haira	157 946	120 962
Namlea	125 389	116 009
Dobo	36 611	32 273
Amahai	80 986	106 269
Geser	35 787	14 066
Wonreli	15 934	11 260
Leksula	7 895	7 964
Adaut	5 205	6 751
Kobisonta – Kobisador	583	88
Kairatu	8 622	11 164
Kataloka – Odor	8 105	6 949
Kaiwatu – Moa	22 320	16 257

Lampiran : 2.6.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage  
Passengers by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Tepa	5 319	2 597
Wulur	1 129	959
Namrole	22 346	16 325
Larat	1 856	2 380
Bula	15 107	15 690
Kesui	6 881	6 384
Serwaru	7 846	6 653
Ilwaki	5 618	5 668
Kroing	1 068	1 054
<b>Maluku Utara</b>	<b>411 598</b>	<b>383 906</b>
Tobelo	59 735	61 737
Sanana	45 898	29 873
Labuha – Babang	87 132	100 346
Daruba	19 850	17 436
Jaillolo	84 080	84 675
Soa Sio	56 403	28 613
Waitina	1 199	1 431
Buli	2 975	2 219
P. Gebe	1 185	1 211
Loloda	1 000	1 045
P. Kayoa – Laromabati	4 842	4 717
Gita – Payahe	9 145	8 287
Saketa	2 693	3 350
Guruaping	7 900	7 543
Subaim	214	189
Weda	2 011	1 463
Fluata	1 066	1 445

Lampiran : 2.6. **Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri**  
*Appendix* menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak  
 Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage*  
*Passengers by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
Loseng	3 531	3 655
Bapenu	953	978
Kramat	1 152	973
Nggele	2 553	2 631
Lede	2 918	3 173
Malbufa	1 629	1 751
Gela	1 164	1 477
Jorjoga	2 790	3 147
Penu	1 074	1 425
Samuya	1 431	1 930
Pasipa	2 507	3 641
Baruakol	1 102	1 427
Bobong	470	1 038
Dofa	569	561
Falabisahaya	427	519
<b>Papua Barat</b>	<b>162 758</b>	<b>149 346</b>
Kokas	1 202	920
Kaimana	28 306	25 885
Wasior ( <i>Kuri Pasai Wasior</i> )	31 325	20 744
Bintuni	8 814	5 685
Taminabuan	486	1 257
Saonek	92 534	94 759
Arar	91	96

Lampiran : 2.6.  
*Appendix*

Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri  
menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage  
Passengers by Province at Non Commercial Port, 2015*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Debarkation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Papua</b>	<b>259 385</b>	<b>232 514</b>
Nabire – Teluk Kini	102 932	103 804
Serui	78 609	65 158
Pomako	31 866	19 854
Sarmi – Mararena	1 187	1 001
Waren	35 147	36 115
Bade	640	314
Agats	8 798	5 875
Atsy	206	393
<b>Indonesia</b>	<b>12 472 929</b>	<b>12 698 589</b>

Catatan/ *Note* : <sup>1</sup> Nipah Panjang meliputi Simbur Naik, Sei Lokan, Air Hitam Laut, Lambur Luar, dan Sungai Jambat/*Ports at Nipah Panjang consist of Simbur Naik, Sei Lokan, Air Hitam Laut, Lambur Luar, and Sungai Jambat*

<sup>2</sup> Sekupang meliputi Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, dan Beton Sekupang/*Ports at Sekupang consist of Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, and Beton Sekupang*

<sup>3</sup> Nongsa meliputi Internasional Nongsa, KIM Nongsa dan Batam Centre/*Ports at Nongsa consist of Internasional Nongsa, KIM Nongsa and Batam Centre*

<sup>4</sup> Telaga Punggur meliputi Tersus-DUKS Telaga Punggur dan Domestik Telaga Punggur/*Ports at Telaga Punggur consist of Tersus-DUKS Telaga Punggur and Domestik Telaga Punggur*

Sumber data/*Source* : Pelabuhan Laut–SIMOPPEL/*Port Authority–SIMOPPEL*

**Lampiran : 2.7. Penumpang Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Seluruh Appendix Pelabuhan/ Number of Domestic and International Passengers by Province at Commercial and Non Commercial Port, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	547 736	570 913	1 701	1 756
Sumatera Utara	331 872	322 713	87 821	91 380
Sumatera Barat	94 390	108 077	0	0
Riau	1 139 602	1 096 659	101 515	112 420
Jambi	10 839	5 701	0	0
Sumatera Selatan	46 985	50 090	0	0
Bengkulu	8 288	10 950	0	0
Lampung	41 916	44 600	0	0
Kep. Bangka Belitung	159 498	161 009	0	0
Kepulauan Riau	3 950 592	3 590 848	3 735 897	4 370 062
DKI Jakarta	158 255	129 456	0	0
Jawa Barat	0	0	0	0
Jawa Tengah	310 276	333 151	15 596	0
D I Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	648 250	662 553	1 821	451
Banten	16 155	29 121	0	0
Bali	1 517 695	1 636 366	36 568	41 226
Nusa Tenggara Barat	56 180	54 810	52 284	52 284
Nusa Tenggara Timur	981 537	947 069	808	834
Kalimantan Barat	135 128	118 957	0	0
Kalimantan Tengah	219 143	292 624	0	0
Kalimantan Selatan	86 926	80 892	0	0
Kalimantan Timur	328 535	454 949	0	0
Kalimantan Utara	395 537	433 644	109 354	97 817
Sulawesi Utara	766 591	750 419	2 684	2 684
Sulawesi Tengah	359 848	378 693	0	0
Sulawesi Selatan	1 186 322	1 261 838	8 202	7 607
Sulawesi Tenggara	1 377 482	1 472 305	0	0
Gorontalo	7 999	4 057	0	0
Sulawesi Barat	20 383	20 461	0	0
Maluku	984 694	759 161	0	0
Maluku Utara	835 088	798 918	0	0
Papua Barat	495 626	530 403	0	0
Papua	458 055	395 801	0	0
<b>Indonesia</b>	<b>17 677 423</b>	<b>17 507 208</b>	<b>4 154 251</b>	<b>4 778 521</b>

Sumber data/ Source : Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/ Port Authority-SIMOPPEL

Lampiran : 3.1.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/  
*Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship  
Flag at Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Aceh</b>	<b>2 394 937</b>	<b>10 629</b>	<b>1 917 953</b>	<b>53 750</b>
Lhokseumawe	786 172	0	258 523	0
Malahayati – Lhoknga – Ulee Lheu	830 622	0	1 468 654	0
Kuala Langsa	1 000	1 000	0	0
Meulaboh	724 022	0	166 629	53 750
Sabang – Balohan	53 121	9 629	24 147	0
<b>Sumatera Utara</b>	<b>6 568 749</b>	<b>41 503</b>	<b>1 483 157</b>	<b>19 194</b>
Belawan	3 670 182	41 503	211 853	19 194
Pangkalan Brandan – Pangkalan Susu	1 255 299	0	202 513	0
Gunung Sitoli	367 042	0	40 196	0
Tanjung Balai Asahan	42 449	0	45 473	0
Sibolga	903 369	0	753 430	0
Kuala Tanjung	330 408	0	229 692	0
<b>Sumatera Barat</b>	<b>3 420 298</b>	<b>0</b>	<b>4 289 259</b>	<b>0</b>
Teluk Bayur	3 409 887	0	4 245 597	0
Muara Padang	9 846	0	41 524	0
Air Bangis	565	0	2 138	0
<b>Riau</b>	<b>12 882 482</b>	<b>0</b>	<b>18 659 838</b>	<b>0</b>
Dumai	3 117 888	0	9 348 058	0
Pekanbaru	451 875	0	843 915	0
Rengat	167 898	0	1 009 277	0
Kuala Enok	158 439	0	29 646	0
Sungai Pakning	7 814 990	0	3 111 364	0
Tembilahan	323 171	0	624 501	0

Lampiran : 3.1. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkalis	111 476	0	1 756	0
Selat Panjang	61 977	0	55 953	0
Bagan Siapi-api	4 124	0	3 877	0
Siak Inderapura	54 318	0	440 864	0
Sei Apit	209 166	0	822 040	0
Kurau – Selat lalang	153 554	0	298 419	0
Tanjung Samak	49 166	0	86 085	0
Lubuk Muda	22 086	0	10 667	0
Tanjung Buton	85 729	0	1 092 261	0
Bukit Batu	54 087	0	875 302	0
Bandul	13 978	0	4 573	0
Melibur – Belitung	28 560	0	1 280	0
<b>Jambi</b>	<b>376 557</b>	<b>0</b>	<b>315 317</b>	<b>0</b>
Kuala Tungkal	7 892	0	314 572	0
Muara Sabak	368 665	0	745	0
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>1 057 848</b>	<b>0</b>	<b>2 979 428</b>	<b>0</b>
Palembang	1 057 848	0	2 979 428	0
<b>Bengkulu</b>	<b>266 745</b>	<b>0</b>	<b>920 453</b>	<b>0</b>
Bengkulu ( <i>Pulau Bai</i> )	266 745	0	920 453	0
<b>Lampung</b>	<b>2 720 179</b>	<b>0</b>	<b>5 683 674</b>	<b>0</b>
Panjang	2 720 179	0	5 683 674	0

Lampiran : 3.1.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number  
of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship  
Flag at Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>1 580 870</b>	<b>0</b>	<b>1 627 377</b>	<b>0</b>
Pangkal Balam	782 442	0	630 892	0
Tanjung Pandan	669 022	0	476 437	0
Tanjung Kalian – Muntok	29 561	0	16 768	0
Toboali	9 028	0	501 958	0
Sei Selan	90 817	0	1 322	0
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>334 825</b>	<b>0</b>	<b>48 874</b>	<b>0</b>
Sri Payung Batu Anam	243 944	0	22 925	0
Tanjung Balai Karimun	27 048	0	0	0
Kijang ( <i>Sri Kolak Kijang</i> )	63 833	0	25 949	0
<b>DKI Jakarta</b>	<b>15 508 253</b>	<b>0</b>	<b>16 912 877</b>	<b>0</b>
Tanjung Priok	14 688 355	0	14 553 371	0
Sunda Kelapa – Kalibaru	819 898	0	2 359 506	0
<b>Jawa Barat</b>	<b>3 826 280</b>	<b>0</b>	<b>28 510</b>	<b>0</b>
Cirebon	3 826 280	0	28 510	0
<b>Jawa Tengah</b>	<b>9 070 686</b>	<b>0</b>	<b>4 000 708</b>	<b>0</b>
Tanjung Emas	3 376 473	0	273 921	0
Tanjung Intan	5 630 481	0	3 710 661	0
Tegal	63 732	0	16 126	0
<b>Jawa Timur</b>	<b>15 961 393</b>	<b>0</b>	<b>5 549 113</b>	<b>0</b>
Tanjung Perak	3 806 374	0	1 257 083	0
Tanjung Wangi	948 791	0	279 252	0



Lampiran : 3.1.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number  
of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship  
Flag at Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Gresik	10 049 740	0	3 681 983	0
Probolinggo	121 844	0	111 941	0
Pasuruan	4 368	0	342	0
Kalianget	1 015 635	0	208 861	0
Panarukan	14 641	0	9 651	0
<b>Banten</b>	<b>30 971 126</b>	<b>0</b>	<b>6 447 069</b>	<b>0</b>
Banten	30 971 126	0	6 447 069	0
Cigading				
<b>Bali</b>	<b>2 811 449</b>	<b>0</b>	<b>1 282 093</b>	<b>0</b>
Benoa	1 052 293	0	26 302	0
Celukan Bawang	739 992	0	967	0
Padang Bai <sup>1)</sup>	1 019 164	0	1 254 824	0
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>1 568 333</b>	<b>1 505</b>	<b>207 462</b>	<b>29 105</b>
Lembar	1 052 013	0	14 122	0
Bima	261 743	0	55 242	0
Badas	254 577	1 505	138 098	29 105
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>1 832 009</b>	<b>0</b>	<b>1 495 765</b>	<b>0</b>
Tenau	448 940	0	301 710	0
Lorensay ( <i>Maumere</i> )	45 348	0	1 632	0
Waingapu	72 946	0	1 352	0
Kalabahi	1 033 680	0	1 163 975	0
Ende Ipi – Nangakeo	207 421	0	24 957	0
Wuring	14 330	0	1 227	0

Lampiran : 3.1.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/*Number  
of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship  
Flag at Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aimere	2 828	0	912	0
Maumbawa	6 500	0	0	0
Mborong	16	0	0	0
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>1 165 856</b>	<b>0</b>	<b>287 805</b>	<b>0</b>
Pontianak	917 994	0	228 153	0
Sintete	55 749	0	45 224	0
Ketapang	177 743	0	170	0
Pemangkat	2 192	0	12 390	0
Singkawang	12 178	0	1 868	0
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>3 395 299</b>	<b>98 334</b>	<b>6 669 620</b>	<b>0</b>
Sampit	1 430 434	0	2 595 366	0
Kumai ( <i>Pangeran Utar</i> )	1 557 604	0	3 454 222	0
Pangkalan Bun	130 877	4 721	192 692	0
Samuda	617	25	6 139	0
Pulang Pisau – Kuala Kapuas	223 067	61 662	223 429	0
Sukamara	36 757	28 659	185 227	0
Kuala Pembuang	15 943	3 267	12 545	0
<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>61 659 556</b>	<b>0</b>	<b>9 954 884</b>	<b>0</b>
Banjarmasin	51 581 285	0	3 656 463	0
Kotabaru	8 186 268	0	3 456 984	0
Batulicin	1 738 792	0	2 701 849	0
Pegatan Kota Baru	153 211	0	139 588	0

Lampiran : 3.1.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number  
of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship  
Flag at Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>8 636 925</b>	<b>0</b>	<b>17 686 141</b>	<b>0</b>
Balikpapan	5 884 344	0	17 033 287	0
Samarinda	2 752 581	0	652 854	0
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>510 988</b>	<b>0</b>	<b>535 147</b>	<b>0</b>
Tarakan ( <i>Malundung</i> )	401 900	0	82 465	0
Nunukan	109 088	0	452 682	0
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>1 165 633</b>	<b>0</b>	<b>264 782</b>	<b>0</b>
Bitung	1 157 353	0	209 105	0
Manado	8 280	0	55 677	0
<b>Gorontalo</b>	<b>602 032</b>	<b>0</b>	<b>134 410</b>	<b>0</b>
Gorontalo	602 032	0	134 410	0
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>540 953</b>	<b>0</b>	<b>154 342</b>	<b>0</b>
Toli-Toli	121 092	0	82 671	0
Pantoloan	417 167	0	67 817	0
Donggala	2 694	0	3 854	0
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>1 843 614</b>	<b>98 700</b>	<b>1 974 835</b>	<b>0</b>
Makassar	875 837	0	1 004 270	0
Pare-Pare	907 877	98 700	732 991	0
Paotere	59 900	0	237 574	0
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>1 877 937</b>	<b>0</b>	<b>566 579</b>	<b>0</b>
Kendari	1 877 937	0	566 579	0

Lampiran : 3.1.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number  
of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship  
Flag at Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Maluku</b>	<b>864 784</b>	<b>0</b>	<b>833 616</b>	<b>0</b>
Ambon	839 368	0	131 001	0
Bandaneire	25 416	0	702 615	0
<b>Maluku Utara</b>	<b>497 650</b>	<b>0</b>	<b>26 131</b>	<b>0</b>
Ternate	497 650	0	26 131	0
<b>Papua</b>	<b>3 001 992</b>	<b>0</b>	<b>708 816</b>	<b>0</b>
Jayapura	2 415 216	0	581 006	0
Biak	249 410	0	88 710	0
Merauke	337 366	0	39 100	0
<b>Papua Barat</b>	<b>336 118</b>	<b>0</b>	<b>133 641</b>	<b>0</b>
Manokwari	197 415	0	54 329	0
Fak-Fak	76 994	0	55 248	0
Sorong	61 709	0	24 064	0
<b>Indonesia</b>	<b>199 252 356</b>	<b>250 671</b>	<b>113 779 676</b>	<b>102 049</b>

Catatan/Note : <sup>1</sup> Data sebelum 2015 termasuk data ASDP/ *The data before 2015 included data ASDP*

Sumber data/Source : Pelabuhan Laut–SIMOPPEL/ *Port Authority–SIMOPPEL*

## Lampiran : 3.2.

*Appendix*

**Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2015 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Aceh</b>	<b>20 573</b>	<b>139 901</b>	<b>396 150</b>	<b>880 796</b>
Lhokseumawe	301	17 223	396 150	514 880
Malahayati – Lhoknga – Ulee Lheu	16 911	115 853	0	1 500
Kuala Langsa	0	3 101	0	0
Meulaboh	0	0	0	364 416
Sabang – Balohan	3 361	3 724	0	0
<b>Sumatera Utara</b>	<b>0</b>	<b>2 956 739</b>	<b>15 801</b>	<b>5 019 585</b>
Belawan	0	2 389 463	15 801	3 387 175
Tanjung Balai Asahan	0	12 144	0	15 666
Kuala Tanjung	0	555 132	0	1 616 744
<b>Sumatera Barat</b>	<b>0</b>	<b>664 030</b>	<b>0</b>	<b>3 118 077</b>
Teluk Bayur	0	664 030	0	3 118 077
<b>Riau</b>	<b>1 492 178</b>	<b>457 792</b>	<b>2 043 563</b>	<b>9 305 840</b>
Dumai	0	414 238	0	9 112 885
Pekanbaru	49 662	36 636	127 832	48 900
Kuala Enok	0	0	5 300	87 315
Sungai Pakning	1 440 985	0	1 909 381	0
Tembilahan	0	6 448	1 050	56 740
Selat Panjang	1 531	470	0	0
<b>Jambi</b>	<b>0</b>	<b>552 252</b>	<b>0</b>	<b>579 153</b>
Kuala Tungkal	0	579	0	203 806
Muara Sabak	0	551 673	0	375 347
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>0</b>	<b>580 674</b>	<b>1 574 467</b>	<b>71 375</b>
Palembang	0	580 674	1 574 467	71 375

Lampiran : 3.2. Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Bengkulu</b>	<b>0</b>	<b>17 723</b>	<b>0</b>	<b>867 383</b>
Bengkulu ( <i>Pulau Bai</i> )	0	17 723	0	867 383
<b>Lampung</b>	<b>0</b>	<b>2 870 170</b>	<b>0</b>	<b>6 719 684</b>
Panjang	0	2 870 170	0	6 719 684
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>0</b>	<b>15 023</b>	<b>0</b>	<b>46 207</b>
Pangkal Balam	0	8 758	0	30 143
Tanjung Pandan	0	6 265	0	0
Tanjung Kalian – Muntok	0	0	0	16 064
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>2 453</b>	<b>10 715</b>	<b>3 324</b>	<b>18 821</b>
Sri Payung Batu Anam	2 453	8 629	3 324	6 643
Kijang ( <i>Sri Kolak Kijang</i> )	0	2 086	0	12 178
<b>DKI Jakarta</b>	<b>0</b>	<b>16 358 800</b>	<b>0</b>	<b>3 363 868</b>
Tanjung Priok	0	16 358 800	0	3 363 868
<b>Jawa Barat</b>	<b>0</b>	<b>175 395</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Cirebon	0	175 395	0	0
<b>Jawa Tengah</b>	<b>289 331</b>	<b>6 798 949</b>	<b>26 183</b>	<b>763 523</b>
Tanjung Emas	289 331	1 139 519	26 183	118 480
Tanjung Intan	0	5 659 430	0	645 043
<b>Jawa Timur</b>	<b>0</b>	<b>12 538 844</b>	<b>0</b>	<b>2 009 405</b>
Tanjung Perak	0	7 772 404	0	465 567
Tanjung Wangi	0	135 459	0	0
Gresik	0	4 630 981	0	1 543 838

Lampiran : 3.2.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Banten</b>	<b>0</b>	<b>20 266 184</b>	<b>0</b>	<b>2 022 269</b>
Banten	0	20 266 184	0	2 022 269
<b>Bali</b>	<b>0</b>	<b>76 938</b>	<b>0</b>	<b>3 982</b>
Benoa	0	41 217	0	3 307
Celukan Bawang	0	35 721	0	675
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>0</b>	<b>64 981</b>	<b>0</b>	<b>88 627</b>
Lembar	0	45 747	0	0
Badas	0	19 234	0	88 627
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>0</b>	<b>1 095 085</b>	<b>0</b>	<b>1 034 485</b>
Tenau	0	1 095 085	0	1 034 485
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>0</b>	<b>8 520</b>	<b>0</b>	<b>90 498</b>
Pontianak	0	8 520	0	90 498
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>0</b>	<b>233 295</b>	<b>43 466</b>	<b>1 414 478</b>
Sampit	0	143 839	2 402	646 211
Kumai ( <i>Pangeran Utar</i> )	0	48 392	0	626 406
Pangkalan Bun	0	41 064	41 064	141 861
<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>3 235</b>	<b>2 008 722</b>	<b>113 608</b>	<b>71 929 082</b>
Banjarmasin	3 235	110 307	113 608	62 015 213
Kotabaru	0	1 898 415	0	9 913 869
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>0</b>	<b>3 642 925</b>	<b>0</b>	<b>55 035 159</b>
Balikpapan	0	3 609 454	0	16 160 112
Samarinda	0	33 471	0	38 875 047

Lampiran : 3.2.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>0</b>	<b>29 100</b>	<b>0</b>	<b>5 195 164</b>
Tarakan ( <i>Malundung</i> )	0	12 600	0	4 769 243
Nunukan	0	16 500	0	425 921
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>0</b>	<b>58 140</b>	<b>0</b>	<b>231 432</b>
Bitung	0	58 140	0	231 432
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>0</b>	<b>1 388 192</b>	<b>0</b>	<b>220 161</b>
Makassar	0	1 352 889	0	220 161
Pare-Pare	0	35 303	0	
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>0</b>	<b>8 647</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Kendari	0	8 647	0	0
<b>Gorontalo</b>	<b>0</b>	<b>1 058</b>	<b>0</b>	<b>15 600</b>
Gorontalo	0	1 058	0	15 600
<b>Papua Barat</b>	<b>0</b>	<b>9 975</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Manokwari	0	9 975	0	0
<b>Indonesia</b>	<b>1 807 770</b>	<b>73 028 769</b>	<b>4 216 562</b>	<b>170 044 654</b>

Sumber data/ *Source* : Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/ *Port Authority-SIMOPPEL*



Lampiran : 3.3. Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Aceh</b>	<b>2 405 566</b>	<b>1 971 703</b>	<b>160 474</b>	<b>1 276 946</b>
Lhokseumawe	786 172	258 523	17 524	911 030
Malahayati – Lhoknga – Ulee Lheu	830 622	1 468 654	132 764	1 500
Kuala Langsa	2 000	0	3 101	0
Meulaboh	724 022	220 379	0	364 416
Sabang – Balohan	62 750	24 147	7 085	0
<b>Sumatera Utara</b>	<b>6 610 252</b>	<b>1 502 351</b>	<b>2 956 739</b>	<b>5 035 386</b>
Belawan	3 711 685	231 047	2 389 463	3 402 976
Pangkalan Brandan – Pangkalan Susu	1 255 299	202 513	0	0
Gunung Sitoli	367 042	40 196	0	0
Tanjung Balai Asahan	42 449	45 473	12 144	15 666
Sibolga	903 369	753 430	0	0
Kuala Tanjung	330 408	229 692	555 132	1 616 744
<b>Sumatera Barat</b>	<b>3 420 298</b>	<b>4 289 259</b>	<b>664 030</b>	<b>3 118 077</b>
Teluk Bayur	3 409 887	4 245 597	664 030	3 118 077
Muara Padang	9 846	41 524	0	0
Air Bangis	565	2 138	0	0
<b>Riau</b>	<b>12 882 482</b>	<b>18 659 838</b>	<b>1 949 970</b>	<b>11 349 403</b>
Dumai	3 117 888	9 348 058	414 238	9 112 885
Pekanbaru	451 875	843 915	86 298	176 732
Rengat	167 898	1 009 277	0	0
Kuala Enok	158 439	29 646	0	92 615

## Lampiran : 3.3.

## Appendix

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut  
Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and  
International Voyage Freight by Province at Commercial Port, 2015*  
(Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Pakning	7 814 990	3 111 364	1 440 985	1 909 381
Tembilahan	323 171	624 501	6 448	57 790
Bengkalis	111 476	1 756	0	0
Selat Panjang	61 977	55 953	2 001	0
Bagan Siapi-api	4 124	3 877	0	0
Siak Inderapura	54 318	440 864	0	0
Sei Apit	209 166	822 040	0	0
Kurau – Selat lalang	153 554	298 419	0	0
Tanjung Samak	49 166	86 085	0	0
Lubuk Muda	22 086	10 667	0	0
Tanjung Buton	85 729	1 092 261	0	0
Bukit Batu	54 087	875 302	0	0
Bandul	13 978	4 573	0	0
Melibur – Belitung	28 560	1 280	0	0
<b>Jambi</b>	<b>376 557</b>	<b>315 317</b>	<b>552 252</b>	<b>579 153</b>
Kuala Tungkal	7 892	314 572	579	203 806
Muara Sabak	368 665	745	551 673	375 347
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>1 057 848</b>	<b>2 979 428</b>	<b>580 674</b>	<b>1 645 842</b>
Palembang	1 057 848	2 979 428	580 674	1 645 842
<b>Bengkulu</b>	<b>266 745</b>	<b>920 453</b>	<b>17 723</b>	<b>867 383</b>
Bengkulu ( <i>Pulau Bai</i> )	266 745	920 453	17 723	867 383
<b>Lampung</b>	<b>2 720 179</b>	<b>5 683 674</b>	<b>2 870 170</b>	<b>6 719 684</b>
Panjang	2 720 179	5 683 674	2 870 170	6 719 684

## Lampiran : 3.3.

*Appendix*

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut  
Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and  
International Voyage Freight by Province at Commercial Port, 2015  
(Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>1 580 870</b>	<b>1 627 377</b>	<b>15 023</b>	<b>46 207</b>
Pangkal Balam	782 442	630 892	8 758	30 143
Tanjung Pandan	669 022	476 437	6 265	0
Tanjung Kalian – Muntok	29 561	16 768	0	16 064
Toboali	9 028	501 958	0	0
Sei Selan	90 817	1 322	0	0
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>334 825</b>	<b>48 874</b>	<b>13 168</b>	<b>22 145</b>
Sri Payung Batu Anam	243 944	22 925	11 082	9 967
Tanjung Balai Karimun	27 048	0	0	0
Kijang ( <i>Sri Kolak Kijang</i> )	63 833	25 949	2 086	12 178
<b>DKI Jakarta</b>	<b>15 508 253</b>	<b>16 912 877</b>	<b>16 358 800</b>	<b>3 363 868</b>
Tanjung Priok	14 688 355	14 553 371	16 358 800	3 363 868
Sunda Kelapa – Kalibaru	819 898	2 359 506	0	0
<b>Jawa Barat</b>	<b>3 826 280</b>	<b>28 510</b>	<b>175 395</b>	<b>0</b>
Cirebon	3 826 280	28 510	175 395	0
<b>Jawa Tengah</b>	<b>9 070 686</b>	<b>4 000 708</b>	<b>7 088 280</b>	<b>789 706</b>
Tanjung Emas	3 376 473	273 921	1 428 850	144 663
Tanjung Intan	5 630 481	3 710 661	5 659 430	645 043
Tegal	63 732	16 126	0	0
<b>Jawa Timur</b>	<b>15 961 393</b>	<b>5 549 113</b>	<b>12 538 844</b>	<b>2 009 405</b>
Tanjung Perak	3 806 374	1 257 083	7 772 404	465 567

## Lampiran : 3.3.

## Appendix

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut  
Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and  
International Voyage Freight by Province at Commercial Port, 2015*  
(Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Wangi	948 791	279 252	135 459	0
Gresik	10 049 740	3 681 983	4 630 981	1 543 838
Probolinggo	121 844	111 941	0	0
Pasuruan	4 368	342	0	0
Kalianget	1 015 635	208 861	0	0
Panarukan	14 641	9 651	0	0
<b>Banten</b>	<b>30 971 126</b>	<b>6 447 069</b>	<b>20 266 184</b>	<b>2 022 269</b>
Banten	30 971 126	6 447 069	20 266 184	2 022 269
<b>Bali</b>	<b>2 811 449</b>	<b>1 282 093</b>	<b>76 938</b>	<b>3 982</b>
Benoa	1 052 293	26 302	41 217	3 307
Celukan Bawang	739 992	967	35 721	675
Padang Bai <sup>1)</sup>	1 019 164	1 254 824	0	0
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>1 569 838</b>	<b>236 567</b>	<b>64 981</b>	<b>88 627</b>
Lembar	1 052 013	14 122	45 747	0
Bima	261 743	55 242	0	0
Badas	256 082	167 203	19 234	88 627
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>1 832 009</b>	<b>1 495 765</b>	<b>1 095 085</b>	<b>1 034 485</b>
Tenau	448 940	301 710	1 095 085	1 034 485
Lorensay ( <i>Maumere</i> )	45 348	1 632	0	0
Waingapu	72 946	1 352	0	0
Kalabahi	1 033 680	1 163 975	0	0
Ende Ipi – Nangakeo	207 421	24 957	0	0
Wuring	14 330	1 227	0	0

Lampiran : 3.3.

*Appendix*

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Commercial Port, 2015 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aimere	2 828	912	0	0
Maumbawa	6 500	0	0	0
Mborong	16	0	0	0
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>1 165 856</b>	<b>287 805</b>	<b>8 520</b>	<b>90 498</b>
Pontianak	917 994	228 153	8 520	90 498
Sintete	55 749	45 224	0	0
Ketapang	177 743	170	0	0
Pemangkat	2 192	12 390	0	0
Singkawang	12 178	1 868	0	0
<b>Kalimantan Tengah</b>	<b>3 493 633</b>	<b>6 669 620</b>	<b>233 295</b>	<b>1 457 944</b>
Sampit	1 430 434	2 595 366	143 839	648 613
Kumai ( <i>Pangeran Utar</i> )	1 557 604	3 454 222	48 392	626 406
Pangkalan Bun	135 598	192 692	41 064	182 925
Samuda	642	6 139	0	0
Pulang Pisau – Kuala Kapuas	284 729	223 429	0	0
Sukamara	65 416	185 227	0	0
Kuala Pembuang	19 210	12 545	0	0
<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>61 659 556</b>	<b>9 954 884</b>	<b>2 011 957</b>	<b>72 042 690</b>
Banjarmasin	51 581 285	3 656 463	113 542	62 128 821
Kotabaru	8 186 268	3 456 984	1 898 415	9 913 869
Batulicin	1 738 792	2 701 849	0	0
Pegatan Kota Baru	153 211	139 588	0	0
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>8 636 925</b>	<b>17 686 141</b>	<b>3 642 925</b>	<b>55 035 159</b>
Balikpapan	5 884 344	17 033 287	3 609 454	16 160 112
Samarinda	2 752 581	652 854	33 471	38 875 047

## Lampiran : 3.3.

## Appendix

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut  
Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and  
International Voyage Freight by Province at Commercial Port, 2015*  
(Ton)

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>510 988</b>	<b>535 147</b>	<b>29 100</b>	<b>5 195 164</b>
Tarakan ( <i>Malundung</i> )	401 900	82 465	12 600	4 769 243
Nunukan	109 088	452 682	16 500	425 921
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>1 165 633</b>	<b>264 782</b>	<b>58 140</b>	<b>231 432</b>
Bitung	1 157 353	209 105	58 140	231 432
Manado	8 280	55 677	0	0
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>540 953</b>	<b>154 342</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Toli-Toli	121 092	82 671	0	0
Pantoloan	417 167	67 817	0	0
Donggala	2 694	3 854	0	0
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>1 942 314</b>	<b>1 974 835</b>	<b>1 388 192</b>	<b>220 161</b>
Makassar	875 837	1 004 270	1 352 889	220 161
Pare-Pare	1 006 577	732 991	35 303	0
Paotere	59 900	237 574	0	0
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>1 877 937</b>	<b>566 579</b>	<b>8 647</b>	<b>0</b>
Kendari	1 877 937	566 579	8 647	0
<b>Gorontalo</b>	<b>602 032</b>	<b>134 410</b>	<b>1 058</b>	<b>15 600</b>
Gorontalo	602 032	134 410	1 058	15 600
<b>Maluku</b>	<b>864 784</b>	<b>833 616</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Ambon	839 368	131 001	0	0
Bandaneire	25 416	702 615	0	0

Lampiran : 3.3.

*Appendix*

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Diusahakan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Commercial Port, 2015 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar Unloaded	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Maluku Utara</b>	<b>497 650</b>	<b>26 131</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Ternate	497 650	26 131	0	0
<b>Papua Barat</b>	<b>336 118</b>	<b>133 641</b>	<b>9 975</b>	<b>0</b>
Manokwari	197 415	54 329	9 975	0
Fak-Fak	76 994	55 248	0	0
Sorong	61 709	24 064	0	0
<b>Papua</b>	<b>3 001 992</b>	<b>708 816</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Jayapura	2 415 216	581 006	0	0
Biak	249 410	88 710	0	0
Merauke	337 366	39 100	0	0
<b>Indonesia</b>	<b>199 503 027</b>	<b>113 881 725</b>	<b>74 836 539</b>	<b>174 261 216</b>

Catatan/Note : <sup>1</sup> Data sebelum 2015 termasuk data ASDP/ *The data before 2015 included data ASDP*

Sumber data/Source : Pelabuhan Laut-SIMOPPEL/ *Port Authority-SIMOPPEL*

Lampiran : 3.4.

*Appendix*

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province  
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Aceh</b>	<b>127 292</b>	<b>0</b>	<b>85 463</b>	<b>0</b>
Tapak Tuan	49 531	0	18 649	0
P. Sarok Singkil	14 806	0	21 998	0
Sinabang	57 446	0	17 354	0
Calang	128	0	255	0
Susoh	0	0	25 971	0
Pulau Banyak	5 381	0	1 236	0
<b>Sumatera Utara</b>	<b>75 436</b>	<b>0</b>	<b>152 070</b>	<b>0</b>
Tanjung Pura	1 567	0	2 432	0
Pulau Kampai	1 492	0	1 485	0
Teluk Dalam	23 163	0	6 425	0
Pulau Tello	13 450	0	84 342	0
Sirombu	357	0	0	0
Lahewa	2 845	0	1 421	0
Pantai Cermin	416	0	0	0
Leidong	8 584	0	41 378	0
Tanjung Sarang Elang	5 289	0	24	0
Sei Berombang	6 020	0	4 828	0
Sikara-kara – Natal	5 808	0	4 385	0
Rantau Panjang	349	0	0	0
Pantai Labu	624	0	0	0
Percut	367	0	0	0
Kuala Serapu	95	0	319	0
Pulau Sembilan	4 598	0	4 603	0
Tapak Kuda	412	0	428	0



Lampiran : 3.4.

*Appendix*

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province  
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sumatera Barat</b>	<b>79 025</b>	<b>0</b>	<b>28 305</b>	<b>0</b>
Siuban	5 593	0	1 719	0
Sikakap	26 008	0	13 612	0
Toapejat	28 490	0	1 027	0
Pokai	6 094	0	6 748	0
Maileppet	12 840	0	5 199	0
<b>Riau</b>	<b>4 485 101</b>	<b>0</b>	<b>2 421 637</b>	<b>0</b>
Sungai Guntung	694 042	0	582 153	0
Kuala Gaung	61 656	0	557 818	0
Tanjung Medang	33 793	0	60 679	0
Batu Panjang	376 805	0	117 136	0
Sinaboi	0	0	148 235	0
Parigi Raja	629	0	1 227	0
Pulau Kijang	8 426	0	31 653	0
Sapat	713	0	20 937	0
Penyalai	140 672	0	886 978	0
Futong	3 168 365	0	14 821	0
<b>Jambi</b>	<b>12 386</b>	<b>0</b>	<b>33 463</b>	<b>0</b>
Nipah Panjang <sup>1)</sup>	6 473	0	17 858	0
Kuala Mendahara	5 913	0	15 605	0
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>25 031</b>	<b>0</b>	<b>34 959</b>	<b>0</b>
Sungai Lumpur	25 031	0	34 959	0
<b>Lampung</b>	<b>1 783 003</b>	<b>0</b>	<b>3 488 529</b>	<b>0</b>
Kota Agung	275 571	0	890 276	0

Lampiran : 3.4.

*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labuhan Maringgai	457	0	409	0
Teluk Betung	1 488 982	0	1 332 731	0
Way Seputih	3 113	0	13 091	0
Way Sekampung	0	0	186	0
Way Penat	516	0	509	0
Kuala Seputih	143	0	297	0
Teladas	14 221	0	1 251 030	0
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>138 166</b>	<b>0</b>	<b>4 050 763</b>	<b>0</b>
Manggar	62 584	0	1 170 881	0
Belinyu	74 664	0	168 450	0
Dendang	918	0	2 711 432	0
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>9 230 560</b>	<b>23 154</b>	<b>10 585 751</b>	<b>0</b>
Sekupang <sup>2)</sup>	388 819	0	66 676	0
Batu Ampar <sup>3)</sup>	1 277 578	0	608 622	0
Kabil <sup>4)</sup>	2 664 146	0	351 511	0
Magcobar	522 009	0	1 475	0
Pulau Sambu	18 411	0	0	0
Tanjung Batu Kundur	62 461	0	24 655	0
Dabo Singkep	51 553	0	134 208	0
Tarempa	38 360	0	3 893	0
Senayang	7 697	0	97 960	0
Pulau Bulan	161 454	0	8 296	0
Moro	17 765	0	282 862	0
Penyalai	260 173	0	1 201 035	0
Daik Lingga	9 123	0	3 498	0
Sei Buluh	1 524	0	2 516	0

Lampiran : 3.4.

*Appendix*

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province  
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penuba	53	0	442	0
Tanjung Berlian	6 577	0	549 943	0
Durai	763	0	338	0
Sawang	355	0	5 861	0
Sikumbang Kundur	62 749	0	510 478	0
Sri Bayintan Kijang	427 666	0	51 419	0
Tanjung Uban	2 603 521	23 154	6 564 530	0
Tanjung Uban ( <i>Lobam</i> )	9 473	0	437	0
Rempang Galang	88 758	0	8 344	0
Midai	3 080	0	1 140	0
Ranai	494 266	0	90 359	0
Sedanau	5 796	0	2 279	0
Serasan	8 176	0	309	0
Subi	4 241	0	487	0
Perairan Batam	29 902	0	7 746	0
Pancur	1 967	0	1 198	0
Tajur Biru	2 144	0	3 234	0
<b>Jawa Barat</b>	<b>13 059 319</b>	<b>0</b>	<b>3 178 237</b>	<b>0</b>
Ratu	2 680 730	0	58 892	0
Pangandaran	61	0	0	0
Pamanukan	1 150 361	0	1 462 154	0
Indramayu <sup>s)</sup>	9 228 167	0	1 657 191	0
<b>Jawa Tengah</b>	<b>9 282 984</b>	<b>2</b>	<b>910 696</b>	<b>0</b>
Pekalongan	10 264	0	14 046	0
Batang	70	0	0	0
Brebes	5 682	2	26 710	0

Lampiran : 3.4.

*Appendix*

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province  
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jepara	7 081 797	0	5 031	0
Karimunjawa	11 881	0	912	0
Juwana	76 894	0	45 405	0
Rembang	2 096 396	0	818 592	0
<b>Jawa Timur</b>	<b>18 349 757</b>		<b>9 425 771</b>	
Kalbut	161 912	0	1 419 352	0
Brondong	5 846 427	0	7 423 945	0
Bawean	31 748	0	4 976	0
Telaga Biru	2 571	0	320 849	0
Branta	164 367	0	217 869	0
Sepekan	3 685	0	16 297	0
Sapudi – Gayam	9 945	0	7 665	0
Masalembu	4 919	0	3 991	0
Tambak	1 456	0	842	0
Jangkar	3 512	0	3 539	0
Paiton	12 105 938	0	0	0
Meimbo	391	0	410	0
Kalibuntu	252	0	0	0
Sepulu	2 279	0	139	0
Kangean	4 258	0	207	0
P. Raas	6 097	0	5 690	0
<b>Banten</b>	<b>1 453 063</b>	<b>0</b>	<b>1 428 075</b>	<b>0</b>
Anyer Lor	754	0	0	0
Karanggantu	930 635	0	0	0
Bojonegara	521 674	0	1 428 075	0

Lampiran : 3.4.

*Appendix*

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province  
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Bali</b>	<b>196 266</b>	<b>0</b>	<b>101 955</b>	<b>0</b>
Nusa Penida <sup>6)</sup>	42 919	0	38 049	0
Gilimanuk	73 004	0	0	0
Buleleng	11 697	0	277	0
Klungkung	9 091	0	9 171	0
Banyu Wedang	1 115	0	84	0
Mentigi	56 054	0	48 117	0
Kusamba	0	0	2 536	0
Sangsit	2 386	0	3 721	0
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>809 852</b>	<b>0</b>	<b>76 909</b>	<b>0</b>
Labuhan Lombok	42 693	0	197	0
Sape	11 893	0	10 855	0
Pemenang – Tanjung	637 422	0	49 600	0
Labuhan Haji	14 044	0	0	0
Tg. Luar	200	0	2	0
Kempo	0	0	16 255	0
Senggigi	103 600	0	0	0
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>1 236 882</b>	<b>0</b>	<b>411 826</b>	<b>0</b>
Atapupu	158 168	0	78 949	0
Larantuka	69 326	0	50 738	0
Marapokot	23 051	0	1 491	0
Kendidi Reo	214 562	0	20 074	0
Ba'a Rote	23 456	0	2 493	0
Labuhan Bajo	162 583	0	49 205	0
Waikelo	109 866	0	31 293	0
Sabu Seba – Raijua	29 145	0	7 113	0

Lampiran : 3.4.

*Appendix*

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province  
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wini	290 070	0	14 428	0
Lewoleba	37 607	0	11 287	0
Waiwerang	9 076	0	3 218	0
Mananga	3 053	0	1	0
Pante Baru	55 049	0	15 494	0
Bolok Kupang	51 800	0	125 987	0
Tobilota	70	0	55	0
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>1 410 681</b>	<b>0</b>	<b>1 428 638</b>	<b>0</b>
Paloh – Sekura	735	0	362	0
Kandawangan	944 433	0	718 889	0
Teluk Melano	172 212	0	398 450	0
Sukaharja – GM Sauna	293 301	0	310 937	0
<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>7 195 463</b>	<b>1 594 046</b>	<b>68 570 636</b>	<b>13 728 859</b>
Kintap – Sungai Puting	1 504 023	0	43 855 660	0
Sebuku	73 378	0	6 884 077	0
Sei Danau	5 618 062	1 594 046	17 830 899	13 728 859
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>6 534 405</b>	<b>0</b>	<b>32 236 082</b>	<b>0</b>
Lhoktuan	847 661	0	2 618 905	0
Tanjung Laut Bontang	3 251 429	0	6 169 179	0
Tanjung Satan	18 267	0	111 795	0
Tanah Grogot	539 842	0	9 511 595	0
Sangatta	317 960	0	6 625 545	0
Kuala Samboja	85 892	0	315 649	0
Sangkulirang	221 444	0	977 153	0
Tanjung Redep	1 251 910	0	5 906 261	0

Lampiran : 3.4.

*Appendix*

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province  
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>1 314 082</b>	<b>0</b>	<b>11 698 927</b>	<b>0</b>
Pulau Bunyu	800 144	0	8 883 229	0
Tanjung Selor	460 148	0	2 813 193	0
Sungai Nyamuk	53 790	0	2 505	0
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>1 037 768</b>	<b>0</b>	<b>175 182</b>	<b>0</b>
Tahuna	132 255	0	159 427	0
Labuhan Uki	56 923	0	0	0
Lirung	23 629	0	3 460	0
Likupang	533 554	0	3 036	0
Ulu Siau	18 566	0	5 121	0
Belang	258 452	0	1 252	0
Kotabunan	1 020	0	60	0
Pehe Siau	6 705	0	2 094	0
Tagulandang	6 495	0	732	0
Biaro	169	0	0	0
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>2 724 950</b>	<b>0</b>	<b>2 516 708</b>	<b>0</b>
Poso	77 644	0	0	0
Banggai	55 845	0	16 972	0
Bunta	0	0	34 463	0
Pagimana	16 791	0	24 720	0
Luwuk	476 581	0	551 303	0
Kolonodale	352 053	0	326 514	0
Ogoamas	1 233 747	0	53 702	0
Wani	335 764	0	1 330 685	0
Leok	112 573	0	67 144	0
Parigi	0	0	22 000	0

Lampiran : 3.4.

*Appendix*

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province  
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Moutong	52 762	0	30 000	0
Ampana	6 748	0	44 136	0
Wakai	2 668	0	13 486	0
Dolong – Papoli	62	0	23	0
Salakan	1 712	0	1 560	0
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>5 042 786</b>	<b>0</b>	<b>5 691 535</b>	<b>0</b>
Bulukumba	1 914	0	26 862	0
Benteng – Selayar	23 967	0	14 373	0
Jampea	6 981	0	2 272	0
Jeneponto ( <i>Bungeng</i> )	679 129	0	103 202	0
Sinjai	6 746	0	36 623	0
Biringkasi	2 065 759	0	4 691 395	0
Awerange – Barru	434 687	0	28 998	0
Pattiro Bajo	10 405	0	4 901	0
Siwa	11 083	0	12 385	0
Malili	554 400	0	3 796	0
Palopo	381 085	0	152 224	0
Bira – Tanah Beru	40 981	0	74 962	0
Bantaeng	211	0	705	0
Pamatata	103 428	0	80 451	0
Galesong Takalar	968	0	3 451	0
Tujuh Tujuh	101	0	86 358	0
Bajoe	162 637	0	280 717	0
Uloe – Cenrana	632	0	1 425	0
Kading – Barebbo	2 056	0	3 772	0
Garongkong	525 885	0	42 963	0
Pattumbukan	29 731	0	39 700	0



Lampiran : 3.4.

*Appendix*

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province  
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>3 513 797</b>	<b>0</b>	<b>2 462 077</b>	<b>0</b>
Bau - Bau	1 073 559	0	1 196 435	0
Pomalaa	1 353 529	0	433 134	0
Raha	49 192	0	28 662	0
Langara	11 027	0	6 233	0
Kolaka	425 943	0	214 754	0
Lasalimu – Kamaru	250	0	9 663	0
Banabungi	12 698	0	9 952	0
Dongkala	812	0	683	0
Tampo	84 835	0	166 169	0
Tondasi	355	0	284	0
Dawi Dawi	20	0	1 376	0
Tanggetada	0	0	892	0
Talaga	1 935	0	0	0
Torobulu	53 810	0	54 829	0
Lapuko	154 098	0	0	0
Sikeli	35 774	0	88 388	0
Boepinang	6 545	0	622	0
Kasipute	12 892	0	793	0
Kaledupa	12 602	0	11 316	0
Waara	120 781	0	120 831	0
Wanci	20 894	0	6 784	0
Tomia	8 967	0	4 252	0
Lasusua – Tobaku	53 299	0	24 983	0
Ereke	12 470	0	8 625	0
Maligano	3 240	0	223	0
Jembatan Batu	1 368	0	1 863	0
Molawe	2 902	0	70 331	0

Lampiran : 3.4.

*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Gorontalo</b>	<b>208 570</b>	<b>0</b>	<b>33 267</b>	<b>0</b>
Tilamuta – Paguat	40 730	0	3 324	0
Kwandang	9 212	0	2 223	0
Anggrek	158 628	0	27 720	0
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>533 861</b>	<b>0</b>	<b>340 778</b>	<b>0</b>
Majene	41	0	44	0
Polewali Mandar	3 697	0	2	0
Mamuju	2 852	0	8 503	0
Belang-belang	141 391	0	3 759	0
Malunda	0	0	4	0
Palipi	54	0	1 124	0
Sendana	7	0	2 022	0
Pamboang	1 915	0	354	0
Labuang	25	0	8	0
Tinambung	8	0	0	0
Marabombang	408	0	98	0
Ujung Lero	276	0	0	0
Budong Budong	0	0	35 520	0
Sampaga	0	0	3 969	0
Pasang Kayu	376 697	0	119 587	0
Bambaloka <sup>7)</sup>	6 490	0	165 784	0
<b>Maluku</b>	<b>751 449</b>	<b>0</b>	<b>1 473 595</b>	<b>0</b>
Saumlaki	174 208	0	7 420	0
Tulehu – Sparua Haira	2 856	0	19 857	0
Namlea	137 858	0	22 912	0
Dobo	97 601	0	27 639	0

Lampiran : 3.4.

*Appendix*

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province  
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amahai	100 259	0	19 401	0
Geser	4 612	0	1 768	0
Wonreli	11 556	0	1 679	0
Leksula	8 078	0	9 019	0
Adaut	1 772	0	183	0
Kobisonta – Kobisador	63 684	0	27 655	0
Tehoru	3 570	0	4 181	0
Kairatu	15 879	0	2 451	0
Piru	180	0	0	0
Kataloka – Odor	788	0	229	0
Kaiwatu – Moa	23 906	0	1 941	0
Tepa	928	0	696	0
Wulur	38	0	244	0
Namrole	20 438	0	46 879	0
Larat	8 514	0	469	0
Bula	69 057	0	1 275 933	0
Kesui	1 109	0	1 424	0
Serwaru	1 603	0	478	0
Ilwaki	684	0	238	0
Kroing	2 271	0	899	0
<b>Maluku Utara</b>	<b>644 483</b>	<b>1 679</b>	<b>1 445 046</b>	<b>9 086</b>
Tobelo	244 381	1 679	83 410	9 051
Sanana	33 938	0	11 544	35
Labuha – Babang	62 829	0	70 114	0
Daruba	36 772	0	5 506	0
Jaillolo	16 759	0	7 964	0
Soa Sio	29 915	0	9 915	0

Lampiran : 3.4.

*Appendix*

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province  
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buli	7 051	0	1 067 532	0
P. Gebe	11 828	0	0	0
Loloda	730	0	1 061	0
P. Kayoa – Laromabati	332	0	314	0
Gita – Payahe	6 924	0	4 444	0
Saketa	26 230	0	1 310	0
Guruaping	719	0	396	0
Subaim	10	0	146 122	0
Weda	14 880	0	34 384	0
Gosowong	63 688	0	519	0
Pertamina	87 065	0	171	0
Dofa	432	0	100	0
Falabisahaya	0	0	240	0
<b>Papua Barat</b>	<b>347 691</b>	<b>0</b>	<b>768 100</b>	<b>0</b>
Kokas	582	0	739	0
Kaimana	92 617	0	140 506	0
Wasior ( <i>Kuri Pasai Wasior</i> )	55 092	0	315 843	0
Bintuni	30 346	0	165 400	0
Taminabuan	46 163	0	51 859	0
Saonek	92 731	0	5 450	0
Arar	30 160	0	88 303	0
<b>Papua</b>	<b>3 609 605</b>	<b>0</b>	<b>1 434 790</b>	<b>0</b>
Nabire – Teluk Kini	377 602	0	340 863	0
Serui	92 740	0	59 673	0
Amamapare	959 047	0	583 318	0
Pomako	667 661	0	183 743	0

Lampiran : 3.4.

*Appendix*

**Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri menurut Provinsi dan  
Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak  
Diusahakan/ *Number of Domestic Voyage Freight by Province  
and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)***

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sarmi – Mararena	1 167 904	0	126 122	0
Waren	9 494	0	0	0
Bade	236 747	0	140 098	0
Agats	66 957	0	776	0
Atsy	31 453	0	197	0
<b>Indonesia</b>	<b>95 213 714</b>	<b>1 618 881</b>	<b>166 689 770</b>	<b>13 737 945</b>

- Catatan/ *Note* :
- <sup>1</sup> Nipah Panjang meliputi Simbur Naik, Sei Lokan, Air Hitam Laut, Lambur Luar, dan Sungai Jambat/ *Ports at Nipah Panjang consist of Simbur Naik, Sei Lokan, Air Hitam Laut, Lambur Luar, and Sungai Jambat*
  - <sup>2</sup> Sekupang meliputi Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, dan Beton Sekupang/ *Ports at Sekupang consist of Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, and Beton Sekupang*
  - <sup>3</sup> Batu Ampar meliputi Beton Batu Ampar dan KIM Batu Ampar/ *Ports at Batu Ampar consist of Beton Batu Ampar and KIM Batu Ampar*
  - <sup>4</sup> Kabil meliputi KIM Kabil, CPO Kabil, dan Umum Sarana Citra Nusa Kabil/ *Ports at Kabil consist of KIM Kabil, CPO Kabil, and Umum Sarana Citra Nusa Kabil*
  - <sup>5</sup> Indramyu meliputi Balongan, Eretan, dan Jatinyuat/ *Ports at Indramyu consist of Balongan, Eretan, and Jatinyuat*
  - <sup>6</sup> Nusa Penida meliputi Nusa Lembongan dan Buyuk/ *Ports at Nusa Penida consist of Nusa Lembongan and Buyuk*
  - <sup>7</sup> Bambaloka meliputi Bonemanjeng dan Cinoki/ *Ports at Bambaloka consist of Bonemanjeng and Cinoki*

Sumber data/ *Source* : Pelabuhan Laut–SIMOPPEL/ *Port Authority–SIMOPPEL*

Lampiran : 3.5.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Aceh</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
Pulau Banyak	0	3	0	4
<b>Riau</b>	<b>6 173</b>	<b>14 861</b>	<b>65 498</b>	<b>227 629</b>
Sungai Guntung	6 166	14 861	64 265	222 791
Tanjung Medang	7	0	1 233	4 838
<b>Lampung</b>	<b>0</b>	<b>1 063 946</b>	<b>0</b>	<b>1 462 931</b>
Kota Agung	0	1 063 946	0	0
Teluk Betung	0	0	0	1 462 931
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>0</b>	<b>76 977</b>	<b>0</b>	<b>278 252</b>
Manggar	0	1 500	0	275 850
Belinyu	0	75 477	0	2 402
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>1 266 359</b>	<b>2 418 868</b>	<b>45 307</b>	<b>2 586 401</b>
Sekupang <sup>1)</sup>	0	129 483	0	98 012
Batu Ampar <sup>2)</sup>	0	1 361 520	0	828 293
Kabil <sup>3)</sup>	0	320 053	0	1 614 913
Magcobar	0	4 329	0	0
Pulau Sambu	0	0	4 039	0
Tanjung Batu Kundur	0	373	0	6 534
Tarempa	0	38	0	151
Pulau Bulan	54 711	0	23 286	0
Moro	0	0	0	9 369
Sri Bayintan Kijang	4 274	8 202	7 682	19 190
Tanjung Uban	1 192 750	575 963	6 627	1 605

## Lampiran : 3.5.

*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Uban ( <i>Lobam</i> )	14 624	4 879	3 673	1 122
Perairan Batam	0	14 028	0	7 212
<b>Jawa Barat</b>	<b>0</b>	<b>1 932 856</b>	<b>0</b>	<b>578 383</b>
Indramayu <sup>4)</sup>	0	1 932 856	0	578 383
<b>Jawa Timur</b>	<b>0</b>	<b>4 048 859</b>	<b>0</b>	<b>1 221 346</b>
Kalbut	0	803 453	0	0
Brondong	0	3 245 406	0	1 221 346
<b>Bali</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>47</b>
Buleleng	0	2	0	25
Banyu Wedang	0	15	0	22
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>0</b>	<b>262 735</b>	<b>0</b>	<b>3 535</b>
Kandawangan	0	260 340	0	0
Sukaharja – GM Sauna	0	2 395	0	3 535
<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>0</b>	<b>708</b>	<b>0</b>	<b>7 052 250</b>
Sebuku	0	708	0	5 393 287
Sei Danau	0	0	0	1 658 963
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>0</b>	<b>9 732 774</b>	<b>0</b>	<b>143 107 836</b>
Lhoktuan	0	753 566	0	1 875 977
Tanjung Laut Bontang	0	407 764	0	40 369 432
Tanjung Satan	0	500	0	1 520
Tanah Grogot	0	0	0	29 970 304

Lampiran : 3.5.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sangatta	0	459 581	0	46 119 969
Kuala Samboja	0	0	0	797 693
Sangkulirang	0	13 774	0	1 384 363
Tanjung Redep	0	8 097 589	0	22 588 578
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>0</b>	<b>579397</b>	<b>0</b>	<b>4805297</b>
Pulau Bunyu	0	483 771	0	4 475 696
Tanjung Selor	0	12 626	0	329 601
Sungai Nyamuk	0	83 000	0	0
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>0</b>	<b>361084</b>	<b>0</b>	<b>99039</b>
Tahuna	0	600	0	3 650
Labuhan Uki	0	333 381	0	0
Belang	0	27 103	0	95 389
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>0</b>	<b>1 482 906</b>	<b>0</b>	<b>1 923 134</b>
Banggai	0	0	0	4
Luwuk	0	747 483	0	1 832 611
Kolonodale	0	735 423	0	90 519
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>6 006</b>	<b>340127</b>	<b>3 000</b>	<b>190 894</b>
Biringkasi	0	0	3 000	75 667
Awerange – Barru	6 006	0	0	0
Malili	0	336 084	0	98 637
Palopo	0	4 043	0	16 590



Lampiran : 3.5.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Luar Negeri menurut Provinsi dan Jenis Bendera Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of International Voyage Freight by Province and Kinds of Ship Flag at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>		Muat <i>Loaded</i>	
	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>	Nasional <i>National</i>	Asing <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>0</b>	<b>3054</b>	<b>0</b>	<b>58572</b>
Bau - Bau	0	0	0	17 527
Pomalaa	0	3 054	0	41 045
<b>Gorontalo</b>	<b>0</b>	<b>13710</b>	<b>0</b>	<b>108074</b>
Anggrek	0	13 710	0	108 074
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>558954</b>
Pasang Kayu	0	0	0	558 954
<b>Papua</b>	<b>21 211</b>	<b>389265</b>	<b>1 036</b>	<b>1362274</b>
Nabire – Teluk Kini	0	0	0	0
Serui	0	0	0	82 872
Amamapare	21 211	389 265	1 036	1 279 402
<b>Indonesia</b>	<b>1 299 749</b>	<b>22 722 147</b>	<b>114 841</b>	<b>165 624 852</b>

Catatan/ *Note* : <sup>1</sup> Sekupang meliputi Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, dan Beton Sekupang/*Ports at Sekupang consist of Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, and Beton Sekupang*

<sup>2</sup> Batu Ampar meliputi Beton Batu Ampar dan KIM Batu Ampar/*Ports at Batu Ampar consist of Beton Batu Ampar and KIM Batu Ampar*

<sup>3</sup> Kabil meliputi KIM Kabil, CPO Kabil, dan Umum Sarana Citra Nusa Kabil/*Ports at Kabil consist of KIM Kabil, CPO Kabil, and Umum Sarana Citra Nusa Kabil*

<sup>4</sup> Indramyu meliputi Balongan, Eretan, dan Jatinyuat/*Ports at Indramyu consist of Balongan, Eretan, and Jatinyuat*

Sumber data/ *Source* : Pelabuhan Laut–SIMOPPEL/ *Port Authority–SIMOPPEL*

Lampiran : 3.6.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Aceh</b>	<b>127 292</b>	<b>85 463</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
Tapak Tuan	49 531	18 649	0	0
P. Sarok Singkil	14 806	21 998	0	0
Sinabang	57 446	17 354	0	0
Calang	128	255	0	0
Susoh	0	25 971	0	0
Pulau Banyak	5 381	1 236	3	4
<b>Sumatera Utara</b>	<b>75 436</b>	<b>152 070</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Tanjung Pura	1 567	2 432	0	0
Pulau Kampai	1 492	1 485	0	0
Teluk Dalam	23 163	6 425	0	0
Pulau Tello	13 450	84 342	0	0
Sirombu	357	0	0	0
Lahewa	2 845	1 421	0	0
Pantai Cermin	416	0	0	0
Leidong	8 584	41 378	0	0
Tanjung Sarang Elang	5 289	24	0	0
Sei Berombang	6 020	4 828	0	0
Sikara-kara – Natal	5 808	4 385	0	0
Rantau Panjang	349	0	0	0
Pantai Labu	624	0	0	0
Percut	367	0	0	0
Kuala Serapu	95	319	0	0
Pulau Sembilan	4 598	4 603	0	0
Tapak Kuda	412	428	0	0

Lampiran : 3.6.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sumatera Barat</b>	<b>79 025</b>	<b>28 305</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Siuban	5 593	1 719	0	0
Sikakap	26 008	13 612	0	0
Toapejat	28 490	1 027	0	0
Pokai	6 094	6 748	0	0
Maileppet	12 840	5 199	0	0
<b>Riau</b>	<b>4 485 101</b>	<b>2 421 637</b>	<b>21 034</b>	<b>293 127</b>
Sungai Guntung	694 042	582 153	21 027	287 056
Kuala Gaung	61 656	557 818	0	0
Tanjung Medang	33 793	60 679	7	6 071
Batu Panjang	376 805	117 136	0	0
Sinaboi	0	148 235	0	0
Parigi Raja	629	1 227	0	0
Pulau Kijang	8 426	31 653	0	0
Sapat	713	20 937	0	0
Penyalai	140 672	886 978	0	0
Futong	3 168 365	14 821	0	0
<b>Jambi</b>	<b>12 386</b>	<b>33 463</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Nipah Panjang <sup>1)</sup>	6 473	17 858	0	0
Kuala Mendahara	5 913	15 605	0	0
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>25 031</b>	<b>34 959</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Sungai Lumpur	25 031	34 959	0	0
<b>Lampung</b>	<b>1 783 003</b>	<b>3 488 529</b>	<b>1 063 946</b>	<b>1 462 931</b>
Kota Agung	275 571	890 276	1 063 946	0

Lampiran : 3.6.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Labuhan Maringgai	457	409	0	0
Teluk Betung	1 488 982	1 332 731	0	1 462 931
Way Seputih	3 113	13 091	0	0
Way Sekampung	0	186	0	0
Way Penat	516	509	0	0
Kuala Seputih	143	297	0	0
Teladas	14 221	1 251 030	0	0
<b>Kep. Bangka Belitung</b>	<b>138 166</b>	<b>4 050 763</b>	<b>76 977</b>	<b>278 252</b>
Manggar	62 584	1 170 881	1 500	275 850
Belinyu	74 664	168 450	75 477	2 402
Dendang	918	2 711 432	0	0
<b>Kepulauan Riau</b>	<b>9 253 714</b>	<b>10 585 751</b>	<b>3 685 227</b>	<b>2631708</b>
Sekupang <sup>2)</sup>	388 819	66 676	129 483	98 012
Batu Ampar <sup>3)</sup>	1 277 578	608 622	1 361 520	828 293
Kabil <sup>4)</sup>	2 664 146	351 511	320 053	1 614 913
Magcobar	522 009	1 475	4 329	0
Pulau Sambu	18 411	0	0	4 039
Tanjung Batu Kundur	62 461	24 655	373	6 534
Dabo Singkep	51 553	134 208	0	0
Tarempa	38 360	3 893	38	151
Senayang	7 697	97 960	0	0
Pulau Bulan	161 454	8 296	54 711	23 286
Moro	17 765	282 862	0	9 369
Penyalai	260 173	1 201 035	0	0
Daik Lingga	9 123	3 498	0	0
Sei Buluh	1 524	2 516	0	0

Lampiran : 3.6.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penuba	53	442	0	0
Tanjung Berlian	6 577	549 943	0	0
Durai	763	338	0	0
Sawang	355	5 861	0	0
Sikumbang Kundur	62 749	510 478	0	0
Sri Bayintan Kijang	427 666	51 419	12 476	26 872
Tanjung Uban	2 626 675	6 564 530	1 768 713	8 232
Tanjung Uban ( <i>Lobam</i> )	9 473	437	19 503	4 795
Rempang Galang	88 758	8 344	0	0
Midai	3 080	1 140	0	0
Ranai	494 266	90 359	0	0
Sedanau	5 796	2 279	0	0
Serasan	8 176	309	0	0
Subi	4 241	487	0	0
Perairan Batam	29 902	7 746	14 028	7 212
Pancur	1 967	1 198	0	0
Tajur Biru	2 144	3 234	0	0
<b>Jawa Barat</b>	<b>13 059 319</b>	<b>3 178 237</b>	<b>1 932 856</b>	<b>578 383</b>
Ratu	2 680 730	58 892	0	0
Pangandaran	61	0	0	0
Pamanukan	1 150 361	1 462 154	0	0
Indramayu <sup>5)</sup>	9 228 167	1 657 191	1 932 856	578 383
<b>Jawa Tengah</b>	<b>9 282 986</b>	<b>910 696</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pekalongan	10 264	14 046	0	0
Batang	70	0	0	0
Brebes	5 684	26 710	0	0

Lampiran : 3.6.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jepara	7 081 797	5 031	0	0
Karimunjawa	11 881	912	0	0
Juwana	76 894	45 405	0	0
Rembang	2 096 396	818 592	0	0
<b>Jawa Timur</b>	<b>18 349 757</b>	<b>9 425 771</b>	<b>4 048 859</b>	<b>1 221 346</b>
Kalbut	161 912	1 419 352	803 453	0
Brondong	5 846 427	7 423 945	3 245 406	1 221 346
Bawean	31 748	4 976	0	0
Telaga Biru	2 571	320 849	0	0
Branta	164 367	217 869	0	0
Sepukan	3 685	16 297	0	0
Sapudi – Gayam	9 945	7 665	0	0
Masalembu	4 919	3 991	0	0
Tambak	1 456	842	0	0
Jangkar	3 512	3 539	0	0
Paiton	12 105 938	0	0	0
Meimbo	391	410	0	0
Kalibuntu	252	0	0	0
Sepulu	2 279	139	0	0
Kangean	4 258	207	0	0
P. Raas	6 097	5 690	0	0
<b>Banten</b>	<b>1 453 063</b>	<b>1428075</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Anyer Lor	754	0	0	0
Karangantu	930 635	0	0	0
Bojonegara	521 674	1 428 075	0	0

Lampiran : 3.6.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Bali</b>	<b>196 266</b>	<b>101 955</b>	<b>17</b>	<b>47</b>
Nusa Penida <sup>6)</sup>	42 919	38 049	0	0
Gilimanuk	73 004	0	0	0
Buleleng	11 697	277	2	25
Klungkung	9 091	9 171	0	0
Banyu Wedang	1 115	84	15	22
Mentigi	56 054	48 117	0	0
Kusamba	0	2 536	0	0
Sangsit	2 386	3 721	0	0
<b>Nusa Tenggara Barat</b>	<b>809 852</b>	<b>76 909</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Labuhan Lombok	42 693	197	0	0
Sape	11 893	10 855	0	0
Pemenang – Tanjung	637 422	49 600	0	0
Labuhan Haji	14 044	0	0	0
Tg. Luar	200	2	0	0
Kempo	0	16 255	0	0
Senggigi	103 600	0	0	0
<b>Nusa Tenggara Timur</b>	<b>1 236 882</b>	<b>411 826</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Atapupu	158 168	78 949	0	0
Larantuka	69 326	50 738	0	0
Marapokot	23 051	1 491	0	0
Kendidi Reo	214 562	20 074	0	0
Ba'a Rote	23 456	2 493	0	0
Labuhan Bajo	162 583	49 205	0	0
Waikelo	109 866	31 293	0	0
Sabu Seba – Raijuwa	29 145	7 113	0	0

Lampiran : 3.6.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Wini	290 070	14 428	0	0
Lewoleba	37 607	11 287	0	0
Waiwerang	9 076	3 218	0	0
Mananga	3 053	1	0	0
Pante Baru	55 049	15 494	0	0
Bolok Kupang	51 800	125 987	0	0
Tobilota	70	55	0	0
<b>Kalimantan Barat</b>	<b>1 410 681</b>	<b>1 428 638</b>	<b>262 735</b>	<b>3 535</b>
Paloh – Sekura	735	362	0	0
Kandawangan	944 433	718 889	260 340	0
Teluk Melano	172 212	398 450	0	0
Sukaharja – GM Sauna	293 301	310 937	2 395	3 535
<b>Kalimantan Selatan</b>	<b>8 789 509</b>	<b>82 299 495</b>	<b>708</b>	<b>7 052 250</b>
Kintap – Sungai Puting	1 504 023	43 855 660	0	0
Sebuku	73 378	6 884 077	708	5 393 287
Sei Danau	7 212 108	31 559 758	0	1 658 963
<b>Kalimantan Timur</b>	<b>6 534 405</b>	<b>32 236 082</b>	<b>9 732 774</b>	<b>14 310 7836</b>
Lhoktuan	847 661	2 618 905	753 566	1 875 977
Tanjung Laut Bontang	3 251 429	6 169 179	407 764	40 369 432
Tanjung Satan	18 267	111 795	500	1 520
Tanah Grogot	539 842	9 511 595	0	29 970 304
Sangatta	317 960	6 625 545	459 581	46 119 969
Kuala Samboja	85 892	315 649	0	797 693
Sangkulirang	221 444	977 153	13 774	1 384 363
Tanjung Redep	1 251 910	5 906 261	8 097 589	22 588 578



Lampiran : 3.6.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kalimantan Utara</b>	<b>1 314 082</b>	<b>11 698 927</b>	<b>579 397</b>	<b>4 805 297</b>
Pulau Bunyu	800 144	8 883 229	483 771	4 475 696
Tanjung Selor	460 148	2 813 193	12 626	329 601
Sungai Nyamuk	53 790	2 505	83 000	0
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>1 037 768</b>	<b>175 182</b>	<b>361 084</b>	<b>99 039</b>
Tahuna	132 255	159 427	600	3 650
Labuhan Uki	56 923	0	333 381	0
Lirung	23 629	3 460	0	0
Likupang	533 554	3 036	0	0
Ulu Siau	18 566	5 121	0	0
Belang	258 452	1 252	27 103	95 389
Kotabunan	1 020	60	0	0
Pehe Siau	6 705	2 094	0	0
Tagulandang	6 495	732	0	0
Biaro	169	0	0	0
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>2 724 950</b>	<b>2 516 708</b>	<b>1 482 906</b>	<b>1 923 134</b>
Poso	77 644	0	0	0
Banggai	55 845	16 972	0	4
Bunta	0	34 463	0	0
Pagimana	16 791	24 720	0	0
Luwuk	476 581	551 303	747 483	1 832 611
Kolonodale	352 053	326 514	735 423	90 519
Ogoamas	1 233 747	53 702	0	0
Wani	335 764	1 330 685	0	0
Leok	112 573	67 144	0	0
Parigi	0	22 000	0	0

Lampiran : 3.6.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Moutong	52 762	30 000	0	0
Ampana	6 748	44 136	0	0
Wakai	2 668	13 486	0	0
Dolong – Papoli	62	23	0	0
Salakan	1 712	1 560	0	0
<b>Sulawesi Selatan</b>	<b>5 042 786</b>	<b>5 691 535</b>	<b>346 133</b>	<b>193 894</b>
Bulukumba	1 914	26 862	0	0
Benteng – Selayar	23 967	14 373	0	0
Jampea	6 981	2 272	0	0
Jeneponto ( <i>Bungeng</i> )	679 129	103 202	0	0
Sinjai	6 746	36 623	0	0
Biringkasi	2 065 759	4 691 395	0	78 667
Awerange – Barru	434 687	28 998	6 006	0
Pattiro Bajo	10 405	4 901	0	0
Siwa	11 083	12 385	0	0
Malili	554 400	3 796	336 084	98 637
Palopo	381 085	152 224	4 043	16 590
Bira – Tanah Beru	40 981	74 962	0	0
Bantaeng	211	705	0	0
Pamatata	103 428	80 451	0	0
Galesong Takalar	968	3 451	0	0
Tujuh Tujuh	101	86 358	0	0
Bajoe	162 637	280 717	0	0
Uloe – Cenrana	632	1 425	0	0
Kading – Barebbo	2 056	3 772	0	0
Garongkong	525 885	42 963	0	0
Pattumbukan	29 731	39 700	0	0

Lampiran : 3.6.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>3 513 797</b>	<b>246 2077</b>	<b>3 054</b>	<b>58 572</b>
Bau - Bau	1 073 559	1 196 435	0	17 527
Pomalaa	1 353 529	433 134	3 054	41 045
Raha	49 192	28 662	0	0
Langara	11 027	6 233	0	0
Kolaka	425 943	214 754	0	0
Lasalimu – Kamaru	250	9 663	0	0
Banabungi	12 698	9 952	0	0
Dongkala	812	683	0	0
Tampo	84 835	166 169	0	0
Tondasi	355	284	0	0
Dawi Dawi	20	1 376	0	0
Tangetada	0	892	0	0
Talaga	1 935	0	0	0
Torobulu	53 810	54 829	0	0
Lapuko	154 098	0	0	0
Sikeli	35 774	88 388	0	0
Boepinang	6 545	622	0	0
Kasipute	12 892	793	0	0
Kaledupa	12 602	11 316	0	0
Waara	120 781	120 831	0	0
Wanci	20 894	6 784	0	0
Tomia	8 967	4 252	0	0
Lasusua – Tobaku	53 299	24 983	0	0
Ereke	12 470	8 625	0	0
Maligano	3 240	223	0	0
Jembatan Batu	1 368	1 863	0	0
Molawe	2 902	70 331	0	0

Lampiran : 3.6.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Gorontalo</b>	<b>208 570</b>	<b>33 267</b>	<b>13 710</b>	<b>108 074</b>
Tilamuta – Paguat	40 730	3 324	0	0
Kwandang	9 212	2 223	0	0
Anggrek	158 628	27 720	13 710	108 074
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>533 861</b>	<b>340 778</b>	<b>0</b>	<b>558 954</b>
Majene	41	44	0	0
Polewali Mandar	3 697	2	0	0
Mamuju	2 852	8 503	0	0
Belang-belang	141 391	3 759	0	0
Malunda	0	4	0	0
Palipi	54	1 124	0	0
Sendana	7	2 022	0	0
Pamboang	1 915	354	0	0
Labuang	25	8	0	0
Tinambung	8	0	0	0
Marabombang	408	98	0	0
Ujung Lero	276	0	0	0
Budong Budong	0	35 520	0	0
Sampaga	0	3 969	0	0
Pasang Kayu	376 697	119 587	0	558 954
Bambaloka <sup>7)</sup>	6 490	165 784	0	0
<b>Maluku</b>	<b>751 449</b>	<b>1 473 595</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Saumlaki	174 208	7 420	0	0
Tulehu – Sparua Haira	2 856	19 857	0	0
Namlea	137 858	22 912	0	0
Dobo	97 601	27 639	0	0

Lampiran : 3.6.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amahai	100 259	19 401	0	0
Geser	4 612	1 768	0	0
Wonreli	11 556	1 679	0	0
Leksula	8 078	9 019	0	0
Adaut	1 772	183	0	0
Kobisonta – Kobisador	63 684	27 655	0	0
Tehoru	3 570	4 181	0	0
Kairatu	15 879	2 451	0	0
Piru	180	0	0	0
Kataloka – Odor	788	229	0	0
Kaiwatu – Moa	23 906	1 941	0	0
Tepa	928	696	0	0
Wulur	38	244	0	0
Namrole	20 438	46 879	0	0
Larat	8 514	469	0	0
Bula	69 057	1 275 933	0	0
Kesui	1 109	1 424	0	0
Serwaru	1 603	478	0	0
Ilwaki	684	238	0	0
Kroing	2 271	899	0	0
<b>Maluku Utara</b>	<b>646 162</b>	<b>1 454 132</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Tobelo	246 060	92 461	0	0
Sanana	33 938	11 579	0	0
Labuha – Babang	62 829	70 114	0	0
Daruba	36 772	5 506	0	0
Jaillolo	16 759	7 964	0	0
Soa Sio	29 915	9 915	0	0

Lampiran : 3.6.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buli	7 051	1 067 532	0	0
P. Gebe	11 828	0	0	0
Loloda	730	1 061	0	0
P. Kayoa – Laromabati	332	314	0	0
Gita – Payahe	6 924	4 444	0	0
Saketa	26 230	1 310	0	0
Guruaping	719	396	0	0
Subaim	10	146 122	0	0
Weda	14 880	34 384	0	0
Gosowong	63 688	519	0	0
Pertamina	87 065	171	0	0
Dofa	432	100	0	0
Falabisahaya	0	240	0	0
<b>Papua Barat</b>	<b>347 691</b>	<b>768 100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Kokas	582	739	0	0
Kaimana	92 617	140 506	0	0
Wasior ( <i>Kuri Pasai Wasior</i> )	55 092	315 843	0	0
Bintuni	30 346	165 400	0	0
Taminabuan	46 163	51 859	0	0
Saonek	92 731	5 450	0	0
Arar	30 160	88 303	0	0
<b>Papua</b>	<b>3 609 605</b>	<b>1 434 790</b>	<b>410 476</b>	<b>1 363 310</b>
Nabire – Teluk Kini	377 602	340 863	0	0
Serui	92 740	59 673	0	82 872
Amamapare	959 047	583 318	410 476	1 280 438
Pomako	667 661	183 743	0	0

Lampiran : 3.6.  
*Appendix*

Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan/*Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Non Commercial Port, 2015 (Ton)*

Provinsi/Pelabuhan <i>Province and Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sarmi – Mararena	1 167 904	126 122	0	0
Waren	9 494	0	0	0
Bade	236 747	140 098	0	0
Agats	66 957	776	0	0
Atsy	31 453	197	0	0
<b>Indonesia</b>	<b>96 832 595</b>	<b>180 427 715</b>	<b>24 021 896</b>	<b>165 739 693</b>

Catatan/ *Note* : <sup>1</sup> Nipah Panjang meliputi Simbur Naik, Sei Lokan, Air Hitam Laut, Lambur Luar, dan Sungai Jambat/ *Ports at Nipah Panjang consist of Simbur Naik, Sei Lokan, Air Hitam Laut, Lambur Luar, and Sungai Jambat*

<sup>2</sup> Sekupang meliputi Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, dan Beton Sekupang/ *Ports at Sekupang consist of Roro Sekupang, KIM Sekupang Sektor 1, KIM Sekupang Sektor 2, KIM Sekupang Sektor 3, KIM Sekupang Sektor 6, Internasional Sekupang, Domestik Sekupang, and Beton Sekupang*

<sup>3</sup> Batu Ampar meliputi Beton Batu Ampar dan KIM Batu Ampar/ *Ports at Batu Ampar consist of Beton Batu Ampar and KIM Batu Ampar*

<sup>4</sup> Kabil meliputi KIM Kabil, CPO Kabil, dan Umum Sarana Citra Nusa Kabil/ *Ports at Kabil consist of KIM Kabil, CPO Kabil, and Umum Sarana Citra Nusa Kabil*

<sup>5</sup> Indramyu meliputi Balongan, Eretan, dan Jatinyuat/ *Ports at Indramayu consist of Balongan, Eretan, and Jatinyuat*

<sup>6</sup> Nusa Penida meliputi Nusa Lembongan dan Buyuk/ *Ports at Nusa Penida consist of Nusa Lembongan and Buyuk*

<sup>7</sup> Bambaloka meliputi Bonemanjeng dan Cinoki/ *Ports at Bambaloka consist of Bonemanjeng and Cinoki*

Sumber data/ *Source* : Pelabuhan Laut–SIMOPPEL/ *Port Authority–SIMOPPEL*

Lampiran : 3.7. **Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Provinsi di Seluruh Pelabuhan/ *Number of Domestic and International Voyage Freight by Province at Commercial and Non Commercial Port, 2015* (Ton)**

Provinsi/Pelabuhan <i>Province/Port</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>International</i>	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 532 858	2 057 166	160 477	1 276 950
Sumatera Utara	6 685 688	1 654 421	2 956 739	5 035 386
Sumatera Barat	3 499 323	4 317 564	664 030	3 118 077
Riau	17 367 583	21 081 475	1 971 004	11 642 530
Jambi	388 943	348 780	552 252	579 153
Sumatera Selatan	1 082 879	3 014 387	580 674	1 645 842
Bengkulu	266 745	920 453	17 723	867 383
Lampung	4 503 182	9 172 203	3 934 116	8 182 615
Kep. Bangka Belitung	1 719 036	5 678 140	92 000	324 459
Kepulauan Riau	9 588 539	10 634 625	3 698 395	2 653 853
DKI Jakarta	15 508 253	16 912 877	16 358 800	3 363 868
Jawa Barat	16 885 599	3 206 747	2 108 251	578 383
Jawa Tengah	18 353 672	4 911 404	7 088 280	789 706
D I Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	34 311 150	14 974 884	16 587 703	3 230 751
Banten	32 424 189	7 875 144	20 266 184	2 022 269
Bali	3 007 715	1 384 048	76 955	4 029
Nusa Tenggara Barat	2 379 690	313 476	64 981	88 627
Nusa Tenggara Timur	3 068 891	1 907 591	1 095 085	1 034 485
Kalimantan Barat	2 576 537	1 716 443	271 255	94 033
Kalimantan Tengah	3 493 633	6 669 620	233 295	1 457 944
Kalimantan Selatan	70 449 065	92 254 379	2 012 665	79 094 940
Kalimantan Timur	15 171 330	49 922 223	13 375 699	198 142 995
Kalimantan Utara	1 825 070	12 234 074	608 497	10 000 461
Sulawesi Utara	2 203 401	439 964	419 224	330 471
Sulawesi Tengah	3 265 903	2 671 050	1 482 906	1 923 134
Sulawesi Selatan	6 985 100	7 666 370	1 734 325	414 055
Sulawesi Tenggara	5 391 734	3 028 656	11 701	58 572
Gorontalo	810 602	167 677	14 768	123 674
Sulawesi Barat	533 861	340 778	0	558 954
Maluku	1 616 233	2 307 211	0	0
Maluku Utara	1 143 812	1 480 263	0	0
Papua Barat	683 809	901 741	9 975	0
Papua	6 611 597	2 143 606	410 476	1 363 310
<b>Indonesia</b>	<b>296 335 622</b>	<b>294 309 440</b>	<b>98 858 435</b>	<b>340 000 909</b>

Sumber data/ *Source*: Pelabuhan Laut–SIMOPPEL/ *Port Authority–SIMOPPEL*



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



Badan Pusat Statistik  
*BPS-Statistics Indonesia*  
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp. 021-3841195, 3842508, 3810291 - 5/Fax: 021-3857048  
E-mail: [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)  
Homepage: <http://www.bps.go.id>

